

JUZ 'AMMA



Bilingual Perkata

Dilengkapi dengan:

Transliterasi, Terjemah Lengkap Bilingual,
Asbabun Nuzul, Pokok Isi Surat,
Kaidah Tajwid



JUZ 'AMMA



Bilingual Perkata

Dilengkapi dengan:

Transliterasi, Terjemah Lengkap Bilingual,
Asbabun Nuzul, Pokok Isi Surat,
Kaidah Tajwid



JUZ 'AMMA

Bilingual Perkata

Transliterasi, Terjemahan Lengkap Bilingual, Asbabun Nuzul,
Pokok-pokok Isi Surat, Kaidah Tajwid

Konsep Produk:

Tim Redaksi Pustaka Rizki Putra

Penulis Huruf Arab:

Tim Toha Putra

Editing Terjemah B. Inggris:

Hartono, S.S. M.Pd

Ahmad Muhid, S.S

Afina Murtiningrum, S.S.MA

Desain & Tata Letak:

Norhisyam

Desain Cover:

Abu Fadhel

Penerbit:



PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA

Jl. Hayam Wuruk No. 42 G Semarang
Telp. (024) 8449557, Faks. (024) 8311268
e-mail: rizkiputra@gmail.com
Anggota IKAPI

Cetakan Pertama, Sya'ban 1431 H/Agustus 2010 M.

ISBN: 978-979-9430-68-7

66 hlm + xviii; 19.5 cm x 24 cm

PERHATIAN:

Bila Anda menemukan kesalahan cetak dan susunan dalam
Juz 'Amma Bilingual Perkata ini, mohon segera mengembalikannya
ke agen/toko buku tempat Anda membelinya atau tukarkan
langsung ke alamat penerbit di atas.
Terima kasih!

PENGANTAR PENERBIT

Segala puji hanya milik Allah swt. yang menguasai seluruh alam ini. Hanya kepada-Nya kita mengabdikan diri, tunduk dan berserah diri di hadapan-Nya. Tiada tempat lain yang layak dan patut untuk diminta pertolongan kecuali hanya kepada Allah swt. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan petunjuk kepada kita pada jalan yang lurus. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan bagi Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang berfungsi sebagai mu'jizat bagi Nabi Muhammad saw. Di samping itu, Al-Qur'an juga sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim, sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya dan bernilai abadi.

Sebagai mu'jizat, Al-Qur'an telah menjadi salah satu sebab penting bagi masuknya orang-orang Arab pada zaman Rasulullah saw. ke dalam agama Islam, dan menjadi sebab penting pula bagi masuknya orang-orang pada zaman sekarang, dan (*insya Allah*) pada masa-masa yang akan datang.

Bahasa Al-Qur'an adalah mu'jizat besar sepanjang masa, keindahan bahasa dan kerapihan susunan katanya tidak dapat ditemukan pada buku-buku bahasa Arab lainnya. Gaya bahasa yang luhur dan mudah dimengerti merupakan ciri dari gaya bahasa Al-Qur'an.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, **PUSTAKA RIZKI PUTRA** Semarang menghadirkan Al-Qur'an Al-Karim dengan Terjemahan Perkata Dua Bahasa (Bilingual). Kami baru menyelesaikan pada tahap awal yaitu dengan terbitnya **Juz Amma Bilingual Perkata**. Kami mengharap doa restu untuk para pembaca semoga dalam waktu dekat ini kami bisa menghadirkan keseluruhan dari Al-Qur'an Al-Karim dengan Terjemahan Pertaka Bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

Juz Amma Bilingual Perkata ini memiliki kelebihan dalam dua bahasa, yaitu diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Di dalamnya dilengkapi

dengan transliterasi, terjemahan lengkap bilingual, asbabun nuzul, pokok isi surat dan ditambah dengan kaidah tajwid. Juz Amma Bilingual Perkata ini hadir dengan bentuk Terjemahan Perkata dengan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui arti setiap kata yang dibacanya. Sedangkan pokok isi surat membahas secara singkat pokok-pokok isi surat dan asbabun nuzul adalah untuk mengetahui sebab-sebab turunnya surat atau ayat.

Semoga dengan hadirnya Juz Amma Bilingual Perkata ini dapat membantu mempermudah dalam memahami dan mengamalkan makna dan kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an (dalam hal ini juz ke-30) melalui dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Serta dapat mengetahui sebab-sebab turunnya ayat atau surat yang ada dalam Juz ke-30 ini. Kami sebagai insan biasa yang tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu masukan yang membangun senantiasa kami harapkan demi pengembangan dan perbaikan produk ini.

Penerbit

KETENTUAN TAJWID

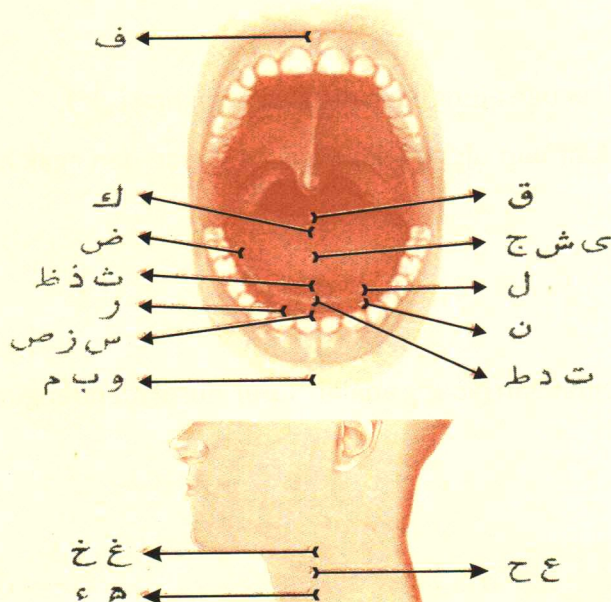
Ketentuan tajwid ini disusun dengan metode yang praktis sehingga mudah dipahami. Semoga kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca Al-Qur'an.

I. MAKHRAJ (مَخْرَج)

Yang dimaksud dengan makhraj, yaitu tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf Hijaiyyah. Adapun tempat asal keluarnya huruf itu ada lima tempat, yaitu sebagai berikut:

1. Keluar dari lubang mulut.
2. Keluar dari tenggorokan.
3. Keluar dari lidah.
4. Keluar dari bibir.
5. Keluar dari pangkal hidung.

Sedangkan untuk lebih jelasnya, kita pelajari gambar di bawah ini:



Penjelasan kode nomor gambar:

1. Huruf (م ب و) keluar dari kedua bibir. Bila (و), bibirnya terbuka sedangkan (ب) dan (م) bibirnya rapat.
2. Huruf (ف) keluar dari bibir sebelah dalam bawah dan ujung gigi depan.
3. Huruf (ك) keluar dari pangkal lidah, tetapi di bawah makhraj (ق).
4. Huruf (ق) keluar dari pangkal lidah.
5. Huruf (ض) keluar dari samping lidah dan geraham kanan.
6. Huruf (ي ش ج) keluar dari tengah lidah dan tengahnya langit-langit sebelah atas.
7. Huruf (د ت ط) keluar dari ujung lidah dan pangkal gigi depan sebelah atas.
8. Huruf (ث ظ) keluar dari ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas serta terbuka.
9. Huruf (س ز ص) keluar dari ujung lidah di atas gigi depan atas dan bawah.
10. Huruf (غ خ) keluar dari ujung tenggorokan.
11. Huruf (ع ح) keluar dari tengah tenggorokan.
12. Huruf (هـ) keluar dari pangkal tenggorokan.
13. Huruf (ل) keluar dari antara lidah samping kanan dan kiri serta gusi sebelah atas depan.
14. Huruf (ن) keluar dari ujung lidah di bawah makhraj (ل).
15. Huruf (ر) keluar dari ujung lidah agak ke depan dan agak masuk ke punggung lidah.

Catatan:

Huruf-huruf yang keluar dari hidung adalah huruf-huruf mendengung (ghunnah).

II. HURUF HIJAIYYAH & TRANSLITERASI

Huruf Hijaiyyah terdiri dari 28 huruf di mana huruf alif (ا) dan hamzah (ء) dijadikan satu, karena dibaca sama. Huruf-huruf Hijaiyyah beserta transliterasinya adalah sebagai berikut:

No	Arab	Latin
1	ا / ء	a / '
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṡ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	Latin
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ي	y

Tanda Huruf Panjang	
a	ā
i	ī
u	ū

III. HUKUM NUN MATI (نْ) DAN TANWIN (هـ)

Huruf Hijaiyyah bila bertemu dengan nun mati (نْ) atau tanwin (هـ) mempengaruhi bunyi yang berlainan, yakni Izhar (اِظْهَار), Idgham (اِدْغَام), Iqlab (اِقْلَاب) dan Ikhfa' (اِخْفَاء).

1. IZHAR (اِظْهَار)

Yaitu bunyi nun mati (نْ) atau tanwin (هـ) dibaca jelas. Hurufnya ada 6, yaitu:

خ ح ع غ هـ Contohnya:

Tanwin (هـ)	Nun Mati (نْ)	Huruf
غَاسِقٌ إِذَا وَقَبَ	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ	ء
قَوْمٍ هَادٍ	أَنْهَارٍ	هـ
نَارُ حَامِيَةٍ	وَأَنْخَرٍ	ح
ذَرَوْا خَيْرًا	مِنْ خَوْفٍ	خ
يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ	مِنْ عَلَقٍ	ع
أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ	مِنْ غِلٍّ	غ

2. IDGHAM (اِدْغَام)

Yaitu bunyi nun mati (نْ) atau tanwin (هـ) lebur ke dalam huruf yang mengiringinya hingga bunyinya tidak jelas lagi. Idgham hurufnya ada 6, yaitu:

ر ل و م ن ي Idgham dibagi menjadi 2 jenis:

a. Idgham Bighunnah (اِدْغَامٌ بِغُنَّةٍ)

Idgham Bighunnah hurufnya ada 4, yaitu: ي ن م و

Tanwin (َ =)	Nun Mati (نْ)	Huruf
خَيْرَآيَرِهْ	فَمَنْ يَعْمَلْ	ي
عِظَامًا نَجْرَةً	مِنْ نِعْمَةٍ	ن
فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ	مِنْ مَسَدٍ	م
لَهَبٍ وَتَبَّ	مِنْ وَلِيِّ	و

b. Idgham Bilaghunnah (إِدْغَامٌ بِلَاغُتَّةٌ)

Idgham Bilaghunnah hurufnya ada 2, yaitu:

ل ر

Tanwin (َ =)	Nun Mati (نْ)	Huruf
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ	يَكُنْ لَهُ	ل
فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ	أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى	ر

Perhatian: Ada beberapa kalimat dalam Al-Qur'an yang tidak boleh di Idghamkan, melainkan di Izharkan saja walaupun setelah nun mati (نْ) ada huruf Idgham, contohnya:

صَنَوَانٌ فَنَوَانٌ بُنْيَانٌ

3. IQLAB (إِقْلَابٌ)

Yaitu bunyi nun mati (نْ) atau tanwin (َ =) beralih menjadi bunyi mim (م) dengan syarat harus dengung apabila bertemu dengan huruf Iqlab (إِقْلَابٌ).

Hurufnya ada 1, yaitu:

ب

Tanwin (َ =)	Nun Mati (نْ)	Huruf
لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ	كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ	ب

4. IKHFA' (إَخْفَاءٌ)

Yaitu bunyi nun mati (نْ) atau tanwin (ً ٍ ٌ) antara Izhar dan Idgham. Hurufnya ada 15, yaitu: **ص ذ ث ك ج ش ق س د ط ز ف ت ض ظ**

Tanwin (ً ٍ ٌ)	Nun Mati (نْ)	Huruf
صَفًّا صَفًّا	عَنْ صَلَاتِهِمْ	ص
نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ	مِنْ ذِكْرِهَا	ذ
مَاءٍ ثَجَّاجًا	مَنْ ثَقُلَتْ	ث
نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ	مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	ك
رُطْبًا جَنِيًّا	مِنْ جُوعٍ	ج
ذَمًّا شَرًّا	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ	ش
كُتِبَ قِيمَةٌ	أَنْقَضَ ظَهْرَكَ	ق
وَلَدًا سُبْحَانَهُ	مِنْ سَجِيلٍ	س
وَكُودًا هَاقًا	عِنْدَ رَبِّهِمْ	د
شَرَطًا طَهُورًا	مَنْ طَعَنِي	ط
يَوْمَئِذٍ زُرْقًا	أَنْزَلْنَاهُ	ز
يَتِيمًا فَآوَى	مُنْفَكِّينَ	ف
يَوْمَئِذٍ مُحَدَّثُ	مِنْ تَحْتِهَا	ت
قَوْمًا ضَالِّينَ	إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ	ض
ظِلَالًا ظَلِيلًا	مِنْ ظَهِيرٍ	ظ

IV. HUKUM MIM MATI (م)

Hukum mim mati ada 3 jenis, yaitu: Idgham (اِدْغَام), Ikhfa' (اِخْفَاء) dan Izhar (اِظْهَار). Ketentuannya sebagai berikut:

1. Idgham Syafawi

Idgham Syafawi yaitu apabila mim mati (م) bertemu dengan huruf mim (م) dibaca dengung (Idgham), contoh: الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمْتَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

2. Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' Syafawi yaitu apabila mim mati (م) bertemu dengan huruf ba (ب) dibaca dengan sedikit dengung, contoh: تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ

3. Izhar Syafawi

Izhar Syafawi yaitu apabila mim mati (م) bertemu dengan huruf Hijaiyyah selain mim (م) dan ba (ب). Mim mati dibaca jelas (Izhar), contoh:

تُؤْمِكُمْ مَسَاكِينَ إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا

V. IDGHAM (اِدْغَام)

Pada hukum nun mati dan tanwin serta mim mati yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kadangkala suatu huruf itu harus dibaca dengan dengung (Idgham) yaitu suara huruf lebur ke dalam huruf yang lain. Maka pada ketentuan Idgham kali ini kita kenal pula tiga jenis Idgham yang tidak ada hubungannya dengan suara dengung melainkan hanya dengan leburnya suara huruf yang pertama pada suara huruf yang kedua saja. Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1. Idgham Mitslain (اِدْغَامٌ مِثْلَيْنِ)

Idgham Mitslain yaitu lebur karena serupa, meng-Idgham-kan dua huruf yang serupa di mana huruf yang pertama lebur ke dalam huruf yang kedua yang serupa, seolah-olah satu huruf yang diberi tasydid (ّ) seperti:

يُذَرِّكُمْ الْمَوْتَ

2. Idgham Mutajanisain (اِدْغَامٌ مُتَجَانِسَيْنِ)

Idgham Mutajanisain yaitu lebur karena sejenis, meng-Idgham-kan satu huruf yang mati kepada huruf yang lain yang sama tempat ke luarnya atau makhrajnya, akan tetapi bunyinya ada sedikit perbedaan, seperti contoh:

أُحْيِيَتْ دَعْوَتُكُمَا جَاءَتْ الظَّامَةُ

3. Idgham Mutaqaribain (اِدْغَامٌ مُتَقَارِبَيْنِ)

Idgham Mutaqaribain yaitu lebur karena hampir sama, meng-Idgham-kan satu huruf mati dari satu kalimat kepada satu huruf di kalimat lain yang hampir sama bunyinya dan makhrajnya, seperti:

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ إِرْكَبْ مَعَنَا يَلْهَتْ ذَلِكَ

VI. QALQALAH (قَلْقَلَةٌ)

Qalqalah, yaitu memantulkan bunyi huruf ketika mati atau berhenti, seolah-olah tidak benar-benar mati. Qalqalah ada 5 huruf yaitu: **ق - ط - ب - ج - د**

Qalqalah terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Qalqalah Shughra (قَلْقَلَةٌ صُغْرَى)

Qalqalah Shughra disebut juga qalqalah kecil, yaitu qalqalah yang benar-benar mati (asli), contohnya:

إِقْرَأْ أَطْعَمَهُمْ هُوَ الْبَاقِرُ يَجْعَلُ يَدْخُلُونَ

2. Qalqalah Kubra (قَلْقَلَةٌ كُبْرَى)

Qalqalah Kubra disebut juga qalqalah besar, yaitu qalqalah yang mati karena waqaf (berhenti), contohnya:

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ وَكَمْ يُولَدُ

VII. LAM JALALAH (لَامٌ جَلَالَةٌ)

Yang dimaksud dengan Lam Jalalah yaitu lam dari lafal Allah (اللهُ). Lam Jalalah harus dibaca tebal apabila didahului oleh huruf yang berfathah atau berdhammah, contoh:

إِذْ جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Lam Jalalah harus dibaca tipis apabila didahului oleh huruf yang berkasrah, contoh:

فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

VIII. MIM (م) DAN NUN (ن) BERTASYDID

Hukum mim dan nun yang bertasydid membacanya harus dengan dengung (ghunnah).

Mim diberi tasydid contohnya:

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

Nun diberi tasydid contohnya:

مَلِكِ النَّاسِ إِنَّا آعْطَيْنَاكَ الْكُوْنُ

IX. HUKUM MAD (مَد)

Mad artinya memanjangkan bunyi atau huruf apabila di belakangnya ada salah satu huruf alif, wawu dan ya (ا و ي). Mad terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Mad Asli (مَد أَصْلِي) dan Mad Far'i (مَد فَرْعِي).

1. Mad Asli atau Mad Thabi'i

Yaitu huruf alif panjang bagi huruf yang berfathah, atau wawu panjang bagi huruf yang berdhammah, atau ya panjang bagi huruf yang berkasrah. Mad Asli (Thabi'i) dibaca panjang 2 harakat (gerakan jari), contoh:

الْوَسْوَاسِ أَعُوذُ دِينُكُمْ

2. Mad Far'i

Yaitu mad yang panjang bacaannya melebihi Mad Asli Thabi'i). Mad Far'i terbagi menjadi 13 jenis, yaitu:

a. Mad Wajib Muttashil (مَد وَاجِب مُتَّصِل)

Yaitu huruf mad yang diiringi oleh hamzah (ء) dalam satu kalimat, dibaca dengan panjang 5 harakat (gerakan jari), contoh:

سَمَاءَ تَبَوَّءَ سِىَاءَ

b. Mad Jaiz Munfashil (مَد جَائِز مُنْفَصِل)

Yaitu huruf mad yang diiringi oleh hamzah (ء) pada kalimat lain, dibaca dengan panjang 2 hingga 5 harakat (gerakan jari), contoh:

بِعَهْدِي أَوْفِ إِنَّا آعْطَيْنَاكَ فَسَجِدُوا إِلَّآ

c. Mad Aridh Lissukun (مَد عَارِضٍ لِلْسُّكُونِ)

Yaitu huruf mad yang diiringi oleh sukun (◌ْ) karena waqaf (berhenti), dibaca dengan panjang 2 hingga 6 harakat (gerakan jari), contoh:

رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحِيمِ

d. Mad Iwadh (مَد عِوَاضٍ)

Yaitu huruf mad yang terjadi karena waqaf (berhenti) pada fathatain (ﺔ), dibaca dengan panjang 2 harakat (gerakan jari), contoh:

تَوَابًا رَحِيمًا يُسْرًا

e. Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal (مَد لَازِمُ كَلِمَةٍ مُثَقَّل)

Yaitu huruf mad yang diiringi oleh huruf bertasydid (ّ), dibaca dengan panjang 6 harakat (gerakan jari), contoh:

وَلَا الضَّالِّينَ وَلَا تَحَاضُّونَ

f. Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf (مَد لَازِمٌ كَلِمِي مُخَفَّفٌ)

Yaitu huruf mad yang diiringi dengan huruf māti, dibaca dengan panjang 6 harakat (gerakan jari), contoh: **الآنَ**

g. Mad Lazim Harfi Musyabba' (مَد لَازِمٌ حَرْفِي مُشَبَّعٌ)

Yaitu apabila pada permulaan surat dari Al-Qur'an terdapat satu atau lebih di antara huruf yang delapan, yaitu (ن - ق - ص - ع - س - ل - ك - م) maka dibaca panjang 6 harakat (gerakan jari), contoh:

الْمَ يَسْ كَهَيْعَصَ

h. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf (مَد لَازِمٌ حَرْفِي مُخَفَّفٌ)

Yaitu apabila huruf pada permulaan surat dari Al-Qur'an, berupa huruf selain dari huruf yang delapan tersebut di atas, tetapi berupa salah satu dari huruf (ح - ي - ط - ه - ر), maka dibaca dengan panjang 2 harakat (gerakan jari), contoh:

حَم - يَس - طَه - الرَّ

i. Mad Shilah (مَد صِلَةٌ)

Mad Shilah terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Mad Shilah Qashirah (مَد صِلَةٌ قَصِيرَةٌ), yaitu apabila ada huruf ha (ه) di akhir kalimat atau ha dhamir (هَاءٌ ضَمِيرٌ) yang dibaca dhammah (ؤ) atau kasrah (ِ) dan sebelumnya berupa huruf hidup dan sesudahnya, tidak ada hamzah washal (هَمْزَةٌ وَصَلٌ), maka dibaca panjang 2 harakat (gerakan jari), contoh:

Catatan:

Apabila huruf sebelum ha dhamir berupa huruf mati atau ha dhamir tadi dirangkaikan dengan kalimat sesudahnya, maka bacaannya harus pendek, contoh:

عَلَيْهِ لَهُ الدِّينَ إِنَّهُ الْحَقُّ

- 2) Mad Shilah Thawilah (مَد صِلَةٌ طَوِيلَةٌ), yaitu apabila ha dhamir yang dibaca dhammah (ؤ) atau kasrah (ِ) dan sebelumnya berupa huruf hidup sedang sesudahnya ada hamzah (ء), maka dibaca panjang 5 harakat (gerakan jari), contoh:

بِهِ أَنْ يُوصَلَ أَلَمْ يَرَهُ أَحَدٌ

j. Mad Tamkin (مَد تَمْكِينٌ)

Yaitu apabila dalam satu kalimat terdapat huruf mad didahului oleh ya (ي) yang berbaris kasrah (ِ) dan bertasydid (ّ) dibaca dengan panjang 2 hingga 6 harakat (gerakan jari), contoh:

أَمِينٍ عَلِيٍّ

k. Mad Badal (مَدَّ بَدَل)

Yaitu apabila ada hamzah bertemu dengan huruf mad, maka dibaca dengan panjang 2 harakat (gerakan jari), contoh:

أُوتِيَ إِيْمَانٌ

l. Mad Farqi (مَدَّ فَرْقٍ)

Yaitu apabila ada mad badal bertemu dengan huruf yang bertasydid (س), maka dibaca panjang 6 harakat (gerakan jari), contoh:

الَّذِينَ حَرَّمُوا

m. Mad Layyin (مَدَّ لَيِّن)

Yaitu apabila ada huruf yang berbaris fathah diikuti dengan huruf wawu sukun (و) atau ya sukun (ي), maka dibaca panjang 2-6 harakat (gerakan jari), contoh:

رَبِّ بَيْتٍ وَالصَّيْفِ

X. HUKUM WAQAF (BERHENTI)

Apabila salah satu dari tanda fathah, dhammah atau kasrah () atau tanwin () terdapat pada akhir ayat, terdapat tanda waqaf, dan atau ingin berhenti, maka huruf tersebut menjadi mati/sukun (◌), seperti:

Tanwin	Fathah, Dhammah, Kasrah
تَصَلَّىٰ نَارًا حَامِيَةً ④	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ①
أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ⑤	تَتَّبِعُهَا الرِّادَةُ ⑥
فِي مُحَفِّ مَكْرَمَةٍ ⑦	مَلِكِ النَّاسِ ②

Namun, apabila huruf akhir saat berhenti bertanda fathatain () atau mad (panjang), maka dibaca seperti huruf fathah (), seperti contoh:

fathatain	Mad
أَنَا صَبِيْنَا الْمَاءِ صَبِيًا ⑩	أَنْ جَاءَهُ الْأَعْيُنُ ⑧

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ١٥	وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا ١٥
إِلَى رَيْكِ مُنْتَهَاهَا ١٥	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ١٥

XI. TANDA-TANDA WAQAF (BERHENTI)

م	Wajib berhenti	مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي
ج	Boleh berhenti, boleh diteruskan	تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحُ فِيهَا ياذنُ رَبُّهُمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
قلى	Lebih utama berhenti	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
صلى	Boleh berhenti, namun lebih utama diteruskan	فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهُمَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ
لا	Tidak boleh berhenti, bila berhenti bacaan harus diulang	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
❖ ❖	Berhenti pada salah satu tanda ini	ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ
سكته	Berhenti sebentar dengan menahan nafas (kira-kira 2 harakat)	كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT – iii

KETENTUAN TAJWID – v

DAFTAR ISI – xvii

Surah Al-Fātiḥah – 1

Surah An-Nās – 2

Surah Al-Falaq – 3

Surah Al-Ikhlāṣ – 3

Surah Al-Lahab – 4

Surah An-Naṣr – 4

Surah Al-Kāfirūn – 5

Surah Al-Kauṣar – 6

Surah Al-Mā‘ūn – 6

Surah Quraisy – 7

Surah Al-Fīl – 8

Surah Al-Humazah – 8

Surah Al-‘Aṣr – 9

Surah At-Takāṣur – 10

Surah Al-Qāri‘ah – 11

Surah Al-‘Ādiyāt – 12

Surah Az-Zalzalah – 13

Surah Al-Bayyinah – 14

Surah Al-Qadr – 16

Surah Al-‘Alaq – 17

Surah At-Tīn – 19

Surah Asy-Syarḥ – 20

Surah Aḍ-Ḍuḥā – 21

Surah Al-Lail – 22

Surah Asy-Syams – 24

Surah Al-Balad – 26

Surah Al-Fajr – 28

Surah Al-Gāsyiyah – 32

Surah Al-A‘lā – 34

Surah At-Tāriq – 36

Surah Al-Burūj – 38

Surah Al-Insyiqāq – 41

Surah Al-Muṭaffifin – 43

Surah Al-Infīṭār – 48

Surah At-Takwīr – 50

Surah ‘Abasa – 54

Surah An-Nāzi‘āt – 56

Surah An-Naba’ – 61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Al-Mujib*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
2. Al-Qur'an Terjemahan Perkata, *Al-Huda*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
3. Al-Qur'an Terjemah Indonesia Inggris, Solo: Qomari.
4. Syaikh al-Muhaddits Muqbil bin Hadi al-Wadi'i, *Shahih Asbabun Nuzul*, Jakarta: Meccah, 1994.
5. Qur'an Auto Reciter.
6. Juz Amma Terbaru, Bekasi: Amana, 2009.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ar-rahīmī	ar-rahmānī	Allāhī	bismi
Most Merciful	Most Gracious	Allah	In the name
Maha Penyayang	Maha Pengasih	Allah	dengan nama

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ

mālīki	ar-rahīmī	ar-rahmānī	al-'ālamīna	rabbi	lillāhī	al-ḥamdu
master	Most Merciful	Most Gracious	sustainer of the worlds		to Allah	praise
pemilik	Maha Penyayang	Maha Pengasih	seluruh alam	Tuhan	bagi Allah	segala puji

يَوْمَ الدِّينِ إِنَّا نَعْبُدُكَ وَإِنَّا نَسْتَعِينُكَ

nasta'inu	īyāka	wa	na'budu	īyāka	yaumid-din
we seek	thee do	and	we worship	thee do	the Day of Judgment
kami mohon pertolongan	hanya kepada Engkaulah	dan	kami menyembah	Hanya kepada Engkaulah	hari pembalasan

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

'an'amta	al-ladīna	sirāṭa	al-mustaqīmā	aṣ-ṣirāṭa	iḥdinā
bestowed	who	way	the straight	way	show us
beri nikmat	orang-orang yang	jalan	yang lurus	jalan	Tunjukkanlah kami

عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

aḍ-ḍallīna	lā	wa	'alaihim	al-magḍūbi	gairi	'alaihim
who go astray	not	and	on them	wrath	not	on them
mereka yang sesat	bukan	dan	atas mereka	yang dimurkai	bukan	atas mereka

01

AL-FATIḤAH

1. Bismillāhir-rahmānir-rahīm.
2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn,
3. ar-rahmānir-rahīm,
4. mālīki yaumid-dīn.
5. Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in.
6. Iḥdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm,
7. Sirāṭal-ladīna 'an'amta 'alaihim gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍallīn.

1. In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful.
2. Praise be to Allah, the Cherisher and Sustainer of the worlds,
3. Most Gracious, Most Merciful,
4. Master of the Day of Judgment.
5. Thee do we worship, and Thine aid we seek.
6. Show us the straight way,
7. The way of those on whom Thou hast bestowed Thy Grace, those whose (portion) is not wrath, and who go not astray.

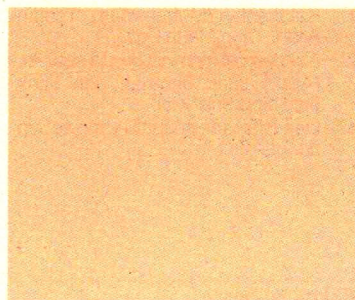
1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukkanlah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

1. Surah Al-Fatihah adalah surah pertama dalam Al-Qur'an. Surah ini diturunkan di Makkah dan terdiri dari 7 ayat. Al-Fatihah merupakan surah yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap di antara surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an. Surah ini disebut Al-Fatihah (Pembukaan), karena dengan surah inilah dibuka dan dimulainya Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah dinamakan Ummul Qur'an (induk Al-Qur'an) atau Ummul Kitab (induk Al-Kitab) karena dia merupakan induk dari semua isi Al-Qur'an. Dinamakan pula As-Sab'ul Matsany (tujuh yang berulang-ulang) karena jumlah ayatnya yang tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam shalat. Adapun pokok isi surat Al-Fatihah adalah mengenai masalah keimanan, hukum-hukum dan kisah-kisah.

114

AN-NĀS

1. Qul a'ūzu bi rabbīn-nās,
 2. Malikin-nās,
 3. ilāhin-nās,
 4. min syarri-l-waswāsil-khannās,
 5. allāzī yuwaswisu fī šudūrin-nās,
 6. minal-jinnati wan-nās.
-
1. Say: I seek refuge with the Lord and Cherisher of Mankind,
 2. The King (or Ruler) of Mankind,
 3. The Allah (for judge) of Mankind,
 4. From the mischief of the Whisperer (of Evil), who withdraws (after his whisper),
 5. (The same) who whispers into the hearts of Mankind,
 6. Among Jinns and among men.
-
1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
 2. Raja manusia,
 3. sembah manusia,
 4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
 6. dari (golongan) jin dan manusia."



Pokok Isi Surat

114. Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.



قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ	النَّاسِ	مَلِكِ	النَّاسِ
qul	a'ūzu	bi rabbi	an-nāsi	maliki	an-nāsi
say	I seek	with the	man	king	man
	refuge	Lord			
	aku ber-	kepada	manusia	raja	manusia
	lindung	Tuhan			
	kata-				
	kanlah				

إِلَهِ	النَّاسِ	مِنْ	شَرِّ	الْوَسْوَاسِ	الْخَنَّاسِ
ilāhi	an-nāsi	min	syarri	al-waswāsi	al-khannāsi
Allah	man	from	mischief	whisperer	withdraws
	manu-	dari	kejahat-	bisikan	bersem-
	sia		an		bunyi
	Tuhan				

الَّذِي	يُوسْوِسُ	فِي	صُدُورِ	النَّاسِ	مِنْ
allāzī	yuwaswisu	fī	šudūri	an-nāsi	min
who	whispers	into	hearts	man	from
	membisik-	dalam	dada	manusia	dari
	kan				
	yang				

وَالْجِنَّةِ	وَالنَّاسِ
al-jinnati	an-nāsi
jinns	man
dan	manusia
jin	

Asbabun Nuzul

114. Ibnu Abbas mengatakan bahwa Rasulullah saw. pernah sakit yang agak parah, sehingga datanglah dua malaikat menjenguknya, yang satu duduk di sebelah kepalanya dan yang satu lagi duduk di sebelah kakinya. Malaikat yang berada di sebelah kakinya berkata kepada malaikat yang berada di sebelah kepalanya: "Apa yang engkau lihat?" Ia berkata: "Dia kena guna-guna." "Apa guna-guna itu?" "Guna-guna adalah sihir." "Siapa yang membuat sihirnya?" Ia menjawab: "Labid ibn al-A'sham, seorang Yahudi yang sihirnya berupa gulungan yang disimpan di sumur keluarga Si Anu di bawah sebuah batu besar. Datanglah ke sumur itu, timbalah airnya dan angkat batunya kemudian ambillah gulungannya dan bakarlah." Pada pagi hari, Rasulullah saw. mengutus Ammar ibn Yasir dengan kawan-kawannya. Setibanya di sumur itu, tampaklah airnya yang merah seperti darah. Air itu ditimbanya dan diangkat batunya serta dikeluarkan gulungan itu yang di dalamnya ada seutas tali yang terdiri atas sebelas simpul atau ikatan. Kedua surat ini (QS. 113 dan 114) turun berkenaan dengan peristiwa itu. Setiap kali Rasulullah saw. mengucapkan satu ayat terbukalah simpulnya. (HR. Al-Baihaqi dalam kitab Halalun Nubuwwah dari Al-Kalbi dari Abi Shalih yang bersumber dari Ibnu Abbas)

AL-FALAQ

Surah ke - 113
5 ayat. Makkiyyah

قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ	الْفَلَقِ	مِنْ	شَرِّ	مَا	خَلَقَ
khalafa	mā	syarri	min	al-falaqi	bi rabbi	a'ūzu	qul
(He)	what	mischief	from	the	with	I seek	say
creates				dawn	the Lord	refuge	
makhlu-	apa	kejahat-	dari	subuh	kepada	aku ber-	kata-
Nya		an			Tuhan	lindung	kanlah

وَمِنْ	شَرِّ	غَاسِقٍ	إِذَا	وَقَبَّ	وَمِنْ	شَرِّ	النَّفَّاثَاتِ
an-naffasati	syarri	min	wa	waqaba	izā	gāsiqin	syarri
(who) practices	the mis-	from	and	(it) over-	as	dark-	the
witchcraft	chief			spreads		ness	mischief
tukang	kejahat-	dari	dan	gelap	apa-	malam	kejahat-
sihir	an				bila	yang	an
					gelap	gelap	dari
							dan

فِي	الْعُقَدِ	وَمِنْ	شَرِّ	حَاسِدٍ	إِذَا	حَسَدَ
ḥasada	izā	ḥāsidin	syarri	min	wa	al-ūqadi
envy	when	the envier	the mis-	from	and	the knots
			chief			in
dengki	apabila	pendeki	kejahat-	dari	dan	buhul-
			an			buhul
						pada

قُلْ	هُوَ	اللَّهُ	أَحَدٌ	اللَّهُ	الصَّمَدُ	لَمْ	يَكُنْ	لَهُ	كُفُوًا	أَحَدٌ
yalid	lam	aş-şamadu	Allāhu	aḥadun	Allāhu	huwa	qul			
be-	getteth	not	eternal	Allah	the one	and only	Allah	He	say	
ber-	anak	tidak	tempat	Allah	Maha	Esa	Allah	Dia	kata-	
			meminta						kanlah	

وَلَمْ	يُولَدْ	وَلَمْ	يَكُنْ	لَهُ	كُفُوًا	أَحَدٌ
aḥadun	kufiwan	lahū	yakun	lam	wa	yūlad
the	co-	to	there	not	and	be-
one	equal	Him				gotten
sese-	setara	bagi-	ada	tidak	dan	diper-
orang		Nya				anakan
						tidak
						dan

Asbabun Nuzul

112. Ubay ibn Ka'ab menjelaskan, bahwa sebab turunnya surat ini adalah ketika kaum musyrikin meminta penjelasan tentang sifat-sifat Allah kepada Rasulullah saw. dengan berkata: "Jelaskan kepada kami tentang Tuhanmu." Kemudian turunlah surat ini sebagai jawaban permintaan kaum musyrikin. (HR. Tirmidzi, Hakim dan Ibnu Khuzaimah)

Pokok Isi Surat

113. Perintah agar kita berlindung kepada Allah swt. dari segala macam kejahatan.

112. Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah swt. dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

1. Qul a'ūzu bi rabbi-l-falaq,
2. min syarri mā khalaq,
3. wa min syarri gāsiqin izā waqab,
4. wa min syarri an-naffasati fil-ūqad,
5. wa min syarri ḥāsidin izā ḥasad.

1. Say: I seek refuge with the Lord of the Dawn,
2. From the mischief of created things,
3. From the mischief of Darkness as it overspreads,
4. From the mischief of those who practise secret arts,
5. And from the mischief of the envious one as he practises envy.

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

AL-IKHLĀS

Surah ke - 112
4 ayat. Makkiyyah

1. Qul huwallāhu aḥad.
2. Allāhuṣ-ṣamad.
3. Lam yalid wa lam yūlad,
4. wa lam yakul lahū kufiwan aḥad.

1. Say: He is Allah, the One and Only.
2. Allah, the Eternal, Absolute.
3. He begetteth not, nor is He begotten;
4. And there is none like unto Him.

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

AL-LAHAB

Surah ke - 111
5 ayat. Makkiyyah

1. Tabbat yadā Abī Lahabiw watabb.
2. Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab.
3. Sayaṣlā nāran zāta lahab,
4. wamra'atuh, ḥammālatal-ḥaṭab.
5. Fī jidihā ḥablum mim masad.

1. Perish the hands of the Father of Flame! Perish he!
2. No profit to him from all his wealth, and all his gains!
3. Burnt soon will he be in a Fire of Blazing Flame!
4. His wife shall carry the (crackling) wood - As fuel!
5. A twisted rope of palm-leaf fibre round her (own) neck!

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

AN-NASHR

Surah ke - 110
3 ayat. Madaniyyah

1. Izā jā'a naṣrullāhi wal-faṭḥ,
2. wa ra'aitan-nāsa yadkhuḥūna fī dinillāhi afwājā,

1. When comes the Help of Allah, and Victory,
2. And thou dost see the people enter Allah's Religion in crowds,

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,

Pokok Isi Surat

111. Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasulullah saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tidak berguna untuk keselamatannya, demikian pula segala usaha-usahanya.

110. Janji bahwa pertolongan Allah akan datang, dan Islam akan mendapat kemenangan, perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya, dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۚ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَ

wa	māluhū	'anhu	agnā	mā	watabba	Abī Lahabin	yadā	tabbat
and	his wealth	to him	profit	no	really	Abu Lahab	Hands	perish
dan	hartanya	atasnya	berguna	tidak	sesungguhnya binasa	Abu Lahab	kedua tangan	binasalah

مَا كَسَبَ ۚ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۚ وَامْرَأَتُهُ

amra'atuhū	wa	lahabin	zāta	nāran	sayaṣlā	kasaba	mā
his wife	and	blazing flames	have	fire	soon will he be burnt	he gains	what
istrianya	dan	bergejolak	memiliki	api	kelak ia akan masuk	yang ia usahakan	apa

مَمْلَأَةً الْحَطَبِ ۚ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۚ

masadin	min	ḥablun	jidihā	fī	al-ḥaṭabi	ḥammālata
palm fibre	of	rope	her neck	in	wood	carry
sabut	dari	tali	lehernya	di	kayu bakar	pembawa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۚ وَرَأَيْتَ النَّاسَ

an-nāsa	ra'aita	wa	al-fatḥu	wa	Allāhi	naṣru	jā'a	izā
people	see	and	victory	and	Allah	help	came	when
manusia	kamu lihat	dan	kemenangan	dan	Allah	pertolongan	telah datang	apabila

Asbabun Nuzul

111. Ibnu Abbas mengemukakan bahwa suatu ketika Rasulullah saw. naik ke Bukit Shafa sambil berseru: "Mari berkumpul pada pagi hari ini!" Maka berkumpullah kaum Quraisy. Rasulullah bersabda: "Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beritahu bahwa musuh akan datang menyerang pada pagi ini atau nanti sore, apakah kalian percaya kepadaku?" Kaum Quraisy menjawab: "Pasti kami percaya." Rasulullah bersabda: "Aku peringatkan kalian bahwa siksa Allah yang dahsyat akan datang." Abu Lahab berkata: "Celakalah engkau! Apakah hanya untuk ini, engkau kumpulkan kami?" Maka turunlah ayat 1-5 surah Al-Lahab berkaitan dengan peristiwa yang melukiskan bahwa kecelakaan akan menimpa kepada orang yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah. (HR. Bukhari dan Muslim)

يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۚ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ

rabbika bi ḥamdi fa sabbih afwajan Allāhi dīni fi yadkhulūna

your Lord praises celebrate crowds Allah religion in enter

Tuhanmu dengan memuji maka bertasbihlah berbondong-bondong Allah agama dalam mereka masuk

وَاسْتَغْفِرْهُ ۖ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۚ

tawwāban kāna innahū istagfirhu wa

Oft-Returning is verily He pray for His forgiveness and

Maha Penerima taubat adalah sesungguhnya Dia mohon ampunan kepada-Nya dan

3. fa sabbih bi ḥamdi rabbika was-tagfirh, innahū kāna tawwābā.

3. Celebrate the praises of thy Lord, and pray for His Forgiveness: For He is Oft-Returning (in Grace and Mercy).

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

AL-KĀFIRŪN

Surah ke - 109

6 ayat. Makkiyyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۚ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ وَلَا

lā wa ta'budūna mā a'budu lā al-kāfirūna yā ayyuhā qul

not and you worship which I worship not kafir O you say

bu-kan dan kamu sembah apa aku menyembah tidak orang-orang kafir wahai kata-kamlah

أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ وَأَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۚ

'abattum mā 'ābidun ana lā wa a'budu mā 'ābidūna antum

ye worship which worshiper I not and I worship which worshipers you

kamu sembah apa menyembah aku tidak dan aku sembah apa menyembah kamu

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ لَكُمْ دِينُكُمْ وَ لِي دِينِ ۚ

dīni liya wa dīnukum lakum a'budu mā 'ābidūna antum lā wa

my way to me and your way to you I worship which worshipers you not and

agama-ku untuk-ku dan agama-mu untuk-mu aku sembah apa menyembah kamu tidak dan

1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn,
2. lā a'budu mā ta'budūn,
3. wa lā antum 'ābidūna mā a'bud.
4. Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum,
5. wa lā antum 'ābidūna mā a'bud.
6. Lakum dīnukum wa liya dīn.

1. Say : O ye that reject Faith!
2. I worship not that which ye worship,
3. Nor will ye worship that which I worship.
4. And I will not worship that which ye have been wont to worship,
5. Nor will ye worship that which I worship.
6. To you be your Way, and to me my way.

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

Asbabun Nuzul

110. Dalam suatu riwayat dikemukakan, bahwa ketika Rasulullah saw. masuk kota Makkah pada waktu fathu Makkah (kemenangan), Khalid ibn Walid diperintahkan memasuki Makkah dari arah dataran rendah untuk menggempur pasukan Quraisy (yang menyerangnya) serta merampas senjatanya. Rasulullah kemudian memerintahkan pasukan kaum muslimin untuk meletakkan senjata dan memaafkan kaum Quraisy. Kemudian kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Islam. Surah ini turun berkenaan dengan peristiwa tersebut sebagai perintah untuk memuji syukur dengan me-Maha-Sucikan Allah atas ke menangannya dan meminta ampunan atas segala kesalahan. (HR. Abdurrazzaq dalam kitab *Al-Mushanaf* dari Muammar yang bersumber dari az-Zuhri.)

109. Ath-Thabrani menceritakan bahwa kaum Quraisy berusaha mempengaruhi Nabi saw. dengan menawarkan kekayaan agar beliau menjadi seorang yang paling kaya di kota Makkah, dan akan dikawinkan dengan orang yang beliau kehendaki. Usaha ini disampaikan dengan berkata: "Inilah yang kami sediakan bagimu hai Muhammad, dengan syarat agar engkau jangan memakimaki tuhan kami dan menjelakkannya, atau sembahlah tuhan-tuhan kami selama setahun." Nabi saw. menjawab: "Aku akan menunggu wahyu dari Tuhan." Kemudian surah ini turun berkaitan dengan peristiwa itu sebagai perintah untuk menolak tawaran kaum kafir. Dan turun pula surah Az-Zumar ayat 64 sebagai perintah untuk menolak ajakan orang-orang bodoh yang menyembah berhala. (HR. Thabrani dan Ibnu Abi dari Ibnu Abbas.)

Pokok Isi Surat

110. Janji bahwa pertolongan Allah akan datang, dan Islam akan mendapat kemenangan, perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya, dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

109. Pernyataan Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw. dan pengikut-pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad saw. tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.

AL-KAUŠAR

Surah ke - 108
3 ayat. Makkiyyah

1. Innā a'taināka-kaušar.
 2. Fa šalli li rabbika wanḥar.
 3. Inna syāni'aka huwal-abtar.
1. To thee have We granted the Fount(of Abundance).
 2. Therefore to thy Lord turn in Prayer and Sacrifice.
 3. For he who hateth thee, he will be cut off (from Future Hope).
1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
 2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
 3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

AL-MĀ'ŪN

Surah ke - 107
7 ayat. Makkiyyah

1. A ra'aital-lazī yukazzibu bid-dīn.
 2. Fa zālīkal-lazī yadu'ul-yatīm,
 3. wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn.
1. Seest thou one who denies the Judgment (to come)?
 2. Then such is the (man) who repulses the orphan (with harshness),
 3. And encourages not the feeding of the indigent.
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
 2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,
 3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.



Pokok Isi Surat

108. Allah telah melimpahkan nikmat yang banyak, karena itu bersembahyang dan berkorbanlah. Nabi Muhammad saw. akan mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat dan akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagaimana yang dituduhkan pembenci-pembencinya.

107. Beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai mendustakan agama. Ancaman terhadap orang-orang yang melakukan shalat dengan lalai dan riya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اِنَّاۙ اَعْطَيْنَاكَۙ الْكَوۡثَرَۙ فَصَلِّۙ لِرَبِّكَۙ وَانۡحَرۡۙ

innā	a'taināka	al-kaūsara	fa šalli	li rabbika	wa	inḥar
verily	have we granted	the fount	therefore turn in prayer	to your Lord	and	sacrifice
sungguh, Kami	Kami memberi kepadanmu	nikmat yang banyak	maka laksanakanlah shalat	karena Tuhanmu	dan	berkurbanlah

اِنَّۙ شَانِئَكَۙ هُوَۙ الْاَبۡتَرُۙ

inna	syāni'aka	huwa	al-abtaru
verily	who hate you	he	cut off
sungguh	orang yang membencimu	dia	terputus

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَرَاَيْتَ الَّذِيۙ يُكَذِّبُۙ بِالۡدِّۡنِۙ فَذٰلِكَ الَّذِيۙ يَدۡعُۙ

a ra'aita	al-lazī	yukazzibu	bid-dīni	fa zālīka	al-lazī	yadu'u
(have you) seen	who	deny	the religion	then he	who	re-pulse
tahukah kamu	yang	mendustakan	kepada agama	maka itulah	yang	menghardik

اَلۡيَتِيۡمَۙ وَ لَاۙ يَحۡضُرُۙ عَلٰۤى طَعَامِ الْمِسۡكِيۡنِۙ

al-yatīma	wa	lā	yaḥuḍḍu	'alā	ṭa'āmi	al-miskīni
orphan	and	not	encourage	on	feeding	the indigent
anak yatim	dan	tidak	mendorong	atas	memberi makan	orang miskin

Asbabun Nuzul

108. Diriwayatkan ketika Ka'ab ibn Asyraf (tokoh Yahudi) datang ke Makkah, kaum Quraisy berkata kepadanya: "Tuan adalah pemimpin orang Madinah, bagaimana pendapat Tuan tentang si pura-pura sabar yang diasingkan oleh kaumnya, yang menganggap dirinya lebih mulia daripada kita padahal kita menyambut orang-orang yang melaksanakan haji, pemberi minumannya serta penjaga Ka'bah?" Ka'ab berkata: "Kalian lebih mulia daripadanya." Maka turunlah surah Al-Kautsar ayat 3 yang membantah ucapan mereka. (HR. Al-Bazzar dan yang lainnya dengan sanad shahih dari Ibnu Abbas)

107. Ibnu Abbas memaparkan keempat ayat ini diturunkan berkenaan dengan kaum munafiqin yang riya melakukan shalat jika berada di tengah-tengah kaum muslimin. Namun jika kaum mukminin meninggalkannya atau tidak ada mereka meninggalkan shalat. Selain itu mereka menolak memberikan bantuan ataupun pinjaman kepada kaum muslimin. Ayat ini turun sebagai peringatan kepada orang-orang yang berbuat demikian. (HR. Ibnu Mundzir dari Tharif ibn Abi Thalhah).

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

sāhūna	ṣalātihim	'an	hum	allaẓina	lil-muṣallīna	fa wailun
neglectful	their prayers	of	those	who	to worshippers	so woe
yang lalai	salat mereka	terhadap	mereka	orang-orang yang	orang yang salat	maka celakalah

4. Fa wailul lil-muṣallīn,
5. allaẓina hum 'an ṣalātihim sāhūn,
6. allaẓina hum yurā'ūn,
7. wa yamna'ūnal-mā'ūn.

4. So woe to the worshippers
5. Who are neglectful of their prayers,
6. Those who (want but) to be seen (of men),
7. But refuse (to supply) (even) neighbourly needs.

4. Maka celakalah orang yang salat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,
6. yang berbuat ria,
7. dan enggan (memberikan) bantuan.

الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ وَ يَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

al-mā'ūna	yamna'ūna	wa	yurā'ūna	hum	allaẓina
gift	refuse	and	to be seen	those	who
bantuan	mereka enggan	dan	yang berbuat ria	mereka	orang-orang yang

QURAIISY

Surah ke - 106

4 ayat. Makkiyyah

1. Li ilāfi Quraīsy,
2. ilāfihim riḥlatasy-syitā'i waṣ-ṣaif,
3. Fal ya'budū rabba hāzal-bait,
4. allaẓi at'amahum min jū'iw wa āmanahum min khaūf.

1. For the covenants (of security and safeguard enjoyed) by the Quraish,
2. Their covenants (covering) journeys by winter and summer,
3. Let them adore the Lord of this House,
4. Who provides them with food against hunger, and with security against fear (of danger).

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraish,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah),
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

لِيلَافٍ قُرَيْشٍ إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

aṣ-ṣaif	wa	asy-syitā'i	riḥlata	ilāfihim	Quraīsyin	li ilāfi
summer	and	winter	journeys	their covenants	Quraish	for the covenants
musim panas	dan	musim dingin	bepergian	kebiasaan mereka	orang-orang Quraish	karena kebiasaan

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ

min	at'amahum	allaẓi	al-baiti	hāzā	rabba	fal-ya'budū
from	provide them with food	who	House	this	Lord	let then worship
dari	memberi makanan mereka	yang	rumah	ini	Tuhan	maka mereka menyembah

جُوعٍ وَ أَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

khaūfin	min	āmanahum	wa	jū'in
fear	from	secure them	and	hunger
ketakutan	dari	mengamankan mereka	dan	lapar

Asbabun Nuzul

106. Ummu Hani binti Abi Thalib menjelaskan sebab turunnya ayat ini dengan menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengutamakan orang Quraish dengan tujuh perkara..." sampai akhir hadits di antaranya turun ayat berkenaan dengan mereka yang tidak diturunkan kepada yang lainnya, yaitu ayat ini. (HR. Hakim)

Pokok Isi Surat

106. Peringatan kepada orang Quraish tentang nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada mereka, karena itu mereka diperintahkan untuk menyembah Allah.

AL-FİL

Surah ke - 105
5 ayat. Makkiyyah

1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi aṣḥābil-fil.
 2. Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl,
 3. wa arṣala 'alaihim tairan abābil,
 4. tarmiḥim bi hijāratim min sijjil.
 5. Fa ja'alalum ka 'aṣfim ma'kūl.
1. Seest thou not how thy Lord dealt with the Companions of the Elephant?
 2. Did He not make their treacherous plan go astray?
 3. And He sent against them Flights of Birds,
 4. Striking them with stones of baked clay.
 5. Then did He make them like an empty field of stalks and straw, (of which the corn) has been eaten up.
1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
 2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
 3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
 4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,
 5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

AL-HUMAZAH

Surah ke - 104
9 ayat. Madaniyyah

1. Wailū li kulli humazatī lumazah,
 2. allazī jama'a mālaw wa 'addadhā,
1. Woe to every (kind of) scandal-monger and-backbiter,
 2. Who pileth up wealth and layeth it by,
1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela,
 2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,

Pokok Isi Surat

105. Cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah swt. dengan mengirimkan sejenis burung yang menyerang mereka sampai binasa.

104. Ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafikannya di jalan Allah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْفِيلِ	يَاصْحَابِ	رَبِّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَى	أَلَمْ
al-filī	bi aṣḥābi	rabbuka	fa'ala	kaifa	tara	alam
elephant	with the companions	your Lord	dealt	how	see you	Didn't
gajah	terhadap pasukan	Tuhanmu	ber-tindak	bagai-mana	kamu per-hatikan	tidak-kah

يَجْعَلُ	كَيْدَهُمْ	فِي	تَضْلِيلٍ	وَ	أَرْسَلَ عَلَيْهِمْ	أَلَمْ
yaj'al	kaidahum	fī	taḍlīlin	wa	arṣala 'alaihim	alam
he made	their treacherous	in	astray	and	He sent to them	hasn't
Dia menjadikan	tipu daya mereka	dalam	sia-sia	dan	Dia mengirimkan kepada mereka	bukan-kah

طَيْرًا	أَبَابِيلَ	تَرْمِيهِمْ	بِحِجَارَةٍ	مِنْ	سِجِّيلٍ	أَلَمْ
tairan	abābila	tarmiḥim	bi hijāratin	min	sijjilin	alam
birds	in flocks	striking them	with stones	of	baked clay	
bu-rung	berbondong-bondong	yang melempari mereka	dengan batu	dari	tanah yang dibakar	

فَجَعَلَهُمْ	كَعَصْفٍ	مَاكُولٍ	أَلَمْ
fa ja'alalum	ka 'aṣfin	ma'kūlin	alam
then make them	like stalks	eaten	
sehingga mereka dijadikan	seperti daun-daun	di-makan	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ	لِّكُلِّ	هُمَزَةٍ	لُّعَزْوٍ	إِلَّاهِي	جَمَعَ	مَالًا	وَ	عَدَدَهُ	أَلَمْ
wailun	li kulli	humazatin	lumazatin	allazī	jama'a	mālan	wa	'addadhā	alam
woe	to every	slanderer	backbiter	who	gathered	wealth	and	counted it	
celakalah	bagi setiap	pengumpat	pencela	yang	mengumpulkan	dan harta		menghitung-hitungnya	

يَحْسَبُ	أَنَّ	مَالَهُ	أَخْلَدَهُ ٣	كَلَّا	كَيْنَبَدَنَّ	فِي
yaḥsabu	anna	mālahū	akhladahū	kalla	layumbazanna	fi
thinking	that	his wealth	would make him last forever	Nay	will be thrown	into
			mengenal-kannya	sekali-kali tidak	pasti dilemparkan	dalam

الْحُطْمَةُ ٤	وَ	مَا أَدْرَاكَ	مَا	الْحُطْمَةُ ٥	نَارُ	اللَّهِ
al-Hutamati	wa	mā adrāka	mā	al-Hutamatu	nāru	Allahī
Hutamah	and	don't you know	what	Hutamah	fire	Allah
		tahukah kamu	apa	Hutamah	api	Allah

الْمُوقَدَةُ ٦	الَّتِي	تَطْلُعُ	عَلَى	الْأَوْدَةِ ٧	إِنَّهَا
al-mūqadatu	allatī	taṭṭali'u	'alā	al-af'idati	innahā
kindled	which	mount	to	the hearts	verily
		sampai	atas	hati	sesungguhnya

عَلَيْهِمْ ٨	مُؤَصَّدَةٌ ٩	فِي	عَمَدٍ	مُمَدَّدَةٌ ٩
'alaihim	mu'sadatu	fi	'amadin	mumaddadatin
over them	be closed	in	columns	outstretched
			tiang-tiang	panjang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ١٠	إِنَّ	الْإِنْسَانَ	لَفِي	خُسْرٍ ١١	إِلَّا	الَّذِينَ
al-'aşri	inna	al-insāna	lafī	khusrin	illā	allāzina
the time	verily	man	is surely in	loss	except	those
		manusia	benar-benar	ke-rugian	ke-cuali	orang-orang yang

3. yaḥsabu anna mālahū akhladah.
4. Kalla layumbazanna fil-Hutamah.
5. Wa mā adrāka mal-Hutamah.
6. Nārullāhil-mūqadah,
7. allatī taṭṭali'u 'alal-af'idah.
8. Innahā 'alaihim mu'sadah,
9. fi 'amadim mumaddadah.

3. Thinking that his wealth would make him last for ever!
4. By no means! He will be sure to be thrown into That which Breaks to Pieces,
5. And what will explain to thee That which Breaks to Pieces?
6. (It is) the Fire of (the Wrath of) Allah kindled (to a blaze),
7. The which doth mount (Right) to the Hearts:
8. It shall be made into a vault over them,
9. In columns outstretched.
3. dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.
4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.
5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah itu?
6. (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

AL-'AŞR

Surah ke - 103
3 ayat. Madaniyyah

1. Wal-'aşr,
2. Innal-insāna lafi khusr,

1. By (the Token of) Time (through the ages),
2. Verily Man is in loss,

1. Demi masa,
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,

Pokok Isi Surat

103. Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

3. illal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqqi wa tawāṣau biṣ-ṣabr.
3. Except such as have Faith, and do righteous deeds, and (join together) in the mutual teaching of Truth, and of Patience and Constanacy.
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

AT-TAKĀŠUR

Surah ke - 102
8 ayat. Makkīyyah

1. Al-hākumut-takāšur,
 2. ḥattā zurtumul-maqābir.
 3. Kallā saufa ta 'lamūn,
 4. summa kallā saufa ta 'lamūn.
 5. Kallā lau ta 'lamūna 'ilmal-yaqīn.
 6. Latarawunnal-Jahīm,
1. The mutual rivalry for piling up (the good things of this world) diverts you (from the more serious things),
 2. Until ye visit the graves.
 3. But nay, ye soon shall know (the reality).
 4. Again, ye soon shall know.
 5. Nay, were ye to know with certainty of mind, (ye would beware!)
 6. Ye shall certainly see Hell-Fire.
1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
 3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
 4. kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.
 5. Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,
 6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,

اٰمَنُوْا	وَ	عَمِلُوْا	وَالصّٰلِحٰتِ	وَ	تَوَاصَوْا	بِالْحَقِّ
āmanū	wa	'amilū	aṣ-ṣāliḥāti	wa	tawāṣau	bil-ḥaqqi
have faith	and	do	righteous	and	advise mutually	of truth
ber- iman	dan	menger- jakan	kebajik- an	dan	saling menasihati	dengan kebenaran

وَ	تَوَاصَوْا	بِالصَّبْرِ
wa	tawāṣau	biṣ-ṣabri
and	advise mutually	in patience
dan	saling menasihati	dengan kesabaran



اَلْهٰكُمُ	التَّكَاثُرُ	حَتّٰى	زُرْتُمْ	الْمَقَابِرَ	كَلَّا	سَوْفَ
al-hākumu	at-takāšuru	ḥattā	zurtumu	al-maqābira	kallā	saufa
divert you	piling up	until	you visit	the graves	nay	soon shall
melalaikan kamu	bermegah-megahan	sampai	kamu masuk	kubur-an	sekali-kali tidak	kelak

تَعْمَلُوْنَ	ثُمَّ	كَلَّا	سَوْفَ	تَعْمَلُوْنَ	كَلَّا	لَوْ
ta'lamūna	summa	kallā	saufa	ta'lamūna	kallā	lau
you know	again	nay	soon shall	you know	nay	if
kamu akan mengetahui	kemudian	sekali-kali tidak	kelak	kamu akan mengetahui	sekali-kali tidak	sekiranya

تَعْمَلُوْنَ	عِلْمَ	الْيَقِيْنَ	لَتَرَوُنَّ	الْجَحِيْمَ
ta'lamūna	'ilma	al-yaqīni	latarawunna	al-Jahīma
you shall know	knowledge	certainty	you shall certainly see	Jahim (hell)
kamu mengetahui	pengetahuan	pasti	benar-benar melihat	neraka Jahim

Pokok Isi Surat

102. Keinginan manusia untuk bermegah-megahan dalam soal duniawi, sering melalaikan manusia dari tujuan hidupnya. Dia baru menyadari kesalahannya itu setelah maut mendatanginya. Manusia akan ditanya di akhirat tentang nikmat yang dibanggakannya.

Asbabun Nuzul

102. Ayat 1-2: Ibnu Buraidah mengemukakan bahwa ayat ini turun berkaitan dengan turunnya ayat 1-2 surah At-Takatsur. Dua Qabilah Anshar, yaitu Bani Haritsah dan Bani Harts yang saling menyombongkan diri dengan kekayaan dan keturunannya dengan saling bertanya: "Apakah kalian mempunyai pahlawan yang gagah dan secekatan si Anu?" Mereka menyombongkan diri pula dengan kedudukan dan kekayaan orang-orang yang masih hidup. Mereka mengajak pula pergi ke kubur untuk menyombongkan kepahlawanan dari golongannya yang sudah gugur, dengan menunjukkan kuburannya. Ayat ini turun sebagai teguran kepada orang-orang yang hidup bermegah-megah sehingga terlalaikan ibadahnya kepada Allah. (HR. Ibnu Abi Hatim)

لَتَسْأَلَنَّ ۙ شَمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ ٱلْيَقِينِ ۙ شَمَّ

latus'alunna	šumma	al-yaqīni	'aina	latarawunnahā	šumma
you shall be questioned	then	certainty	sight	you shall see	then
kamu benar-benar ditanya	kemudian	yakin	mata	benar-benar melihat	kemudian

يَوْمَئِذٍ ۙ عَنِ ٱلنَّعِيمِ ۙ شَمَّ

an-na'imi	'ani	yauma'izin
joy	from	that day
kenikmatan	dari	pada hari itu

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلْقَارِعَةُ ۙ مَا ٱلْقَارِعَةُ ۙ وَ مَا أَدْرَاكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ۙ

al-qāri'atu	mā	mā adrāka	wa	al-qāri'atu	mā	al-qāri'atu
the striking hour	what	do you know	and	the striking hour	what	the striking hour
hari kiamat	apakah	tahukah kamu	dan	hari kiamat	apakah	hari kiamat

يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ۙ وَ تَكُونُ ٱلْجِبَالُ

al-jibālu	takūnu	wa	al-mabṭūsi	kal-farāsyi	an-nāsu	yakūnu	yauma
mountains	are	and	scattered	like the moth	men	are	day
gunung-gunung	adalah	dan	beterbangan	seperti laron	manusia	adalah	hari

كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنْفُوشِ ۙ فَلَمَّا ۙ مَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۙ

mawāzinuhū	šakulat	man	fa ammā	al-manfūsyi	kal-'ihni
balance	heavy	he whose	then	scattered	like wool
timbangannya	berat	orang	maka adapun	dihambur-hamburkan	seperti bulu

7. šumma latarawunnahā 'ainal-yaqīn,
8. šumma latus'alunna yauma-'izin 'anin-na'im.

7. Again, ye shall see it with certainty of sight!
8. Then, shall ye be questioned that Day about the joy (ye indulged in!).
7. kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,
8. kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

AL-QĀRI'AH

Surah ke - 101
11 ayat. Makkiyyah

1. Al-qāri'ah,
2. mal-qāri'ah.
3. Wa mā adrāka mal-qāri'ah.
4. Yauma yakūnun-nāsu kal-farāsyil-mabṭūs,
5. wa takūnul-jibālu kal-'ihnil-manfūsy.
6. Fa ammā man šakulat mawā-zīnuh,

1. The (Day) of Noise and Clamour,
2. What is the (Day) of Noise and Clamour?
3. And what will explain to thee what the (Day) of Noise and Clamour is?
4. (It is) a Day whereon men will be like moths scattered about,
5. And the mountains will be like carded wool.
6. Then, he whose balance (of good deeds) will be (found) heavy,

1. Hari Kiamat,
2. apakah hari Kiamat itu?
3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,

Pokok Isi Surat

101. Kejadian-kejadian pada hari kiamat, yaitu manusia bertebaran, gunung berhamburan, amal perbuatan manusia ditimbang dan diminta pertanggungjawaban.

7. fa huwa fī 'īsyatin rūiyyah.
 8. Wa ammā man khaffat mawāzinuh,
 9. fa ummuhū Hāwiyah.
 10. Wa mā adrāka mā hiyah.
 11. Nārun ḥamiyyah.
7. Will be in a life of good pleasure and satisfaction.
 8. But he whose balance (of good deeds) will be (found) light,
 9. Will have his home in a (bottomless) Pit.
 10. And what will explain to thee what this is?
 11. (It is) a Fire Blazing fiercely!
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
 8. Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikannya),
 9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
 10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
 11. (Yaitu) api yang sangat panas.

AL-'ĀDIYĀT

Surah ke - 100
 11 ayat. Makkiyyah

1. Wal-'ādiyātī dabhā,
 2. fal-mūriyātī qadhā,
 3. fal-mughirātī shubhā,
 4. fa asāma bihi naq'ā,
 5. fa wasaṭna bihi jam'ā,
 6. innal-insāna li rabbihi la kanūd.
 7. Wa innahū 'alā zālīka la syahid.
1. By the (Steeds) that run, with panting (breath),
 2. And strike sparks of fire,
 3. And push home the charge in the morning,
 4. And raise the dust in clouds the while,
 5. And penetrate forthwith into the midst (of the foe) en masse;-
 6. Truly man is, to his Lord, ungrateful;
 7. And to that (fact) he bears witness (by his deeds);
1. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,
 2. dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya),
 3. dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi,
 4. sehingga menerbangkan debu,
 5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
 6. sungguh, manusia itu sangat ingkar, (tidak bersyukur) kepada Tuhannya,
 7. dan sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya,

Pokok Isi Surat

100. Ancaman Allah swt. kepada manusia yang ingkar dan yang sangat mencintai harta benda bahwa mereka akan mendapat balasan yang setimpai di kala mereka dibangkitkan dari kubur dan di kala isi dada mereka ditampakan.

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۖ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۚ
 mawāzinuhū khaffat man ammā wa rāḍiyatin 'īsyatin fī fa huwa

balance light whose for and satisfaction life in then he
 timba-ngannya ringan orang ada-pun dan memuaskan kehidupan dalam maka dia

فَأَمَّهُ هَآوِيَةٌ ۖ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَّةُ نَارٍ ۚ حَامِيَةٌ ۚ
 hāmiyyatun nārun hiyah mā mā adrāka wa Hāwiyatun fa ummuhū

blazing fire is that what do yo know and Hawiyah have his home
 sangat panas api dia itu apa-kah tahukah kamu dan neraka Hawiyah maka tempat kembalinya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا ۚ فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا ۚ فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ۚ
 shubhan fal-mughirati qadhan fal-muriyati dabhān al-'ādiyati wa

dawn scouring to the raid fire and striking sparks panting steeds that run By
 waktu pagi maka yang menyerang api lalu memercikkan terengah-engah kuda perang berlari kencang demi

فَأَرْزَنَ نَقْعًا ۚ فَوْسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ

al-insāna innia jam'an bihi fa wasaṭna naq'an bihi fa asāma
 man truly foe by it then penetrate into the midst dust by it fly in clouds
 manusia sung-guh kum-pulan dengan-nya maka menyerbu ke tengah debu dengan-nya sehingga menerbangkan

لِرَبِّهِ لَكَؤُودٌ ۚ إِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ۚ

la syahidun zālīka 'alā innahū wa la kanūdun li rabbihi
 surely bear witness that to verily he and ungrateful to his ord
 benar-benar menyaksikan demikian itu atas sesungguhnya dia dan benar-benar tidak bersyukur kepada Tuhannya

Asbabun Nuzul

100. Ibnu Abbas mengemukakan bahwa Rasulullah saw. mengutus sepasukan kuda akan tetapi setelah sebulan lamanya pasukan itu tidak ada kabar beritanya. Maka turunlah ayat ini sebagai pemberitahuan tentang pasukan tersebut yang sedang bertempur melawan musuh, dan menggambarkan kepahlawanan mereka. (HR. Bazzar, Ibnu Abi Hatim dan Al-Hakim)

وَ إِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ

ya'lamu	a fa lā	lasyadidun	al-khairi	li hubbi	innahū	wa
he know	does not	so seriously	the wealth	love	verily that he	and
dia me- ngetahui	maka tidakkah	sungguh-sungguh bakhil	ke- baikan	karena cinta	sesungguh- nya dia	dan

إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ وَ حُصِّلَ مَا

mā	huṣṣila	wā	al-qubūri	fī	mā	bu'sira	izā
what	locked	and	graves	in	what	scattered abroad	when
apa	ter- simpan	dan	kubur	dalam	apa	dikeluar- kan	apa- bila

فِي الصُّدُورِ ﴿٩﴾ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١٠﴾

lakhabirun	yauma'izin	bihim	rabbahum	inna	aṣ-ṣudūri	fī
verily well- acquainted	that day	with them	their Lord	verily	the breasts	in
Maha- teliti	pada hari itu	bagi mereka	Tuhan mereka	sesung- guhnya	dada	di dalam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

aṣqālāhā	al-arḍu	akhrajati	wā	zilzālāhā	al-arḍu	zulzilati	izā
her bur- dens	the earth	throw	and	maximum shake	the earth	shaken	when
beban beratnya	bumi	mengeluar- kan	dan	guncang- annya	bumi	diguncang- kan	apa- bila

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

akhbārāhā	tuhaddisu	yauma'izin	lahā	mā	al-insānu	qāla	wā
her tidings	be declared	that day	with her	what	the man	say	and
berita- nya	menyampai- kan	pada hari itu	bagi- nya	apa	manu- sia	ber- tanya	dan

Asbabun Nuzul

99. Sa'id ibn Jubair mengemukakan bahwa ketika turun surah Al-Insan ayat 8 kaum muslimin menganggap bahwa orang yang bersedekah sedikit tidak akan memperoleh pahala dan menganggap pula bahwa orang yang berbuat dosa kecil seperti berbohong, mengumpat, mencuri penglihatan dan sebagainya tidak tercela serta menganggap bahwa ancaman api nereka dari Allah disediakan bagi orang yang berbuat dosa besar. Maka turunlah ayat 7-8 sebagai bantahan terhadap anggapan mereka itu. (HR. Ibnu Abi Hatim)

8. Wa innahū li ḥubbi-l-khairi lasyadid.
9. A fa lā ya 'lamu izā bu'sira mā fil-qubūr,
10. wa ḥuṣṣila mā fiṣ-ṣudūr,
11. Inna rabbahum bihim yauma-'izil lakhabir.

8. And violent is he in his love of wealth.
9. Does he not know,- when that which is in the graves is scattered abroad,
10. And that which is (locked up) in (human) breasts is made manifest,
11. That their Lord had been Well-acquainted with them, (even to) that Day?

8. dan sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.
9. Maka tidakkah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan,
- dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?
11. sungguh, Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti terhadap keadaan mereka.

AZ-ZALZALAH

Surah ke - 99

8 ayat. Madaniyyah

1. Izā zulzilatil-arḍu zilzālāhā,
2. Wa akhrajatil-arḍu aṣqālāhā,
3. Wa qālal-insānu mā lahā.
4. Yauma'izin tuhaddisu akhbārāhā,

1. When the earth is shaken to her (utmost) convulsion,
2. And the earth throws up her burdens (from within),
3. And man cries (distressed): 'What is the matter with her?'
4. On that Day will she declare her tidings,

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
- dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang di-kandung)nya,
- dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"
4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,

Pokok Isi Surat

99. Kegoncangan bumi yang amat hebat pada hari kiamat dan kebingungan manusia ketika itu, manusia pada hari kiamat itu dikumpulkan untuk dihisab segala amal perbuatan mereka.

5. Bi anna rabbaka auhā lahā.
 6. Yauma'iziy yaşdurun-nāsu asytātāl li yurau a'mālahum.
 7. Fa may ya'mal mişqāla żarratin khairay yarah.
 8. Wa may ya'mal mişqāla żarratin syaray yarah.
5. For that thy Lord will have given 'her inspiration.
 6. On that Day will men proceed in companies sorted out, to be shown the deeds that they (had done).
 7. Then shall anyone who has done an atom's weight of good, see it!
 8. And anyone who has done an atom's weight of evil, shall see it.
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya.
 6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.
 7. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
 8. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

AL-BAYYINAH

Surah ke - 98

8 ayat. Madaniyyah

1. Lam yakunil-lazina kafarū min Ahlil-Kitābi wal-musyrikina munfakkina ḥattā ta'tiya-humul-bayyinah,
 2. raşūlum minallāhi yatū şuhufam muṭah-harah,
1. Those who reject (Truth), among the People of the Book and among the Polytheists, were not going to depart (from their ways) until there should come to them Clear Evidence,
 2. An apostle from Allah, rehearsing scriptures kept pure and holy.
1. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
 2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Quran),

Pokok Isi Surat

98. Pernyataan dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik bahwa mereka akan tetap dalam agamanya masing-masing sampai datang Nabi yang telah dijanjikan oleh Tuhan. Setelah Nabi Muhammad saw. datang, mereka terpecah belah, ada yang beriman dan ada yang tidak, padahal Nabi yang datang itu sifat-sifatnya sesuai dengan sifat-sifat yang mereka kenal pada kitab-kitab mereka dan membawa ajaran yang benar yaitu ikhlas, dalam beribadah, mendinkan sembahyang, menunaikan zakat.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰوْحٰى رَبُّكَ اَوْحٰى لَهَا يَوْمَئِذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًا

asytātān	an-nāsu	yaşduru	yauma'izin	lahā	auhā	rabbaka	bi anna
in groups	men	come out	that day	to it	have given	thy Lord	verily
berke-lompok	manu-sia	ke-luar	pada hari itu	kepada-nya	memerin-tahkan	Tuhan-mu	karena se-sungguhnya

لِيُرَوْا اَعْمَالَهُمْ فَلَمَّا فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا

khairān	żarratin	mişqāla	ya'mal	fa man	a'mālahum	li yurau
good	atom	as heavy as	does	then whoever	their deeds	to be shown
ke-baikān	zarrah	se-berat	me-ngerjakan	maka ba-rang siapa	perbuatan mereka	untuk di-perlihatkan

يَرَوْهُ ۚ وَ مَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَوْهُ ۚ

jarahū	syarrān	żarratin	mişqāla	ya'mal	man	wa	jarahū
shall see it	evil	atom	as heavy as	does	whoever	and	shall see it
dia me-lihatnya	ke-jahatan	zarrah	se-berat	menger-jakan	barang siapa	dan	dia me-lihatnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَ الْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّیْنَ

munfakkina	al-musyrikina	wa	Ahlil-Kitābi	min	kafarū	al-lazina	yakuni	lam
going to depart	polytheists	and	people of the book	and	reject truth	those	who	not
mening-galkan	orang-orang musyrik	dan	Ahli Kitab	dari	kafir	orang-orang yang	ada	tidak

حَتّٰى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۙ رَّسُوْلٌ مِّنْ اِلٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

muṭahharān	şuhufān	yatū	Allāhi	mina	raşūlun	al-bayyinatu	ta'tiyahumu	ḥattā
kept	scrip-tures	recite	Allah	from	a mes-senger	the evidence	came to them	until
yang suci	lembaran-lembaran	yang mem-bacakan	Allah	dari	seorang rasul	bukti	datang ke-pada mereka	sampai

فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ فَلَهُ ۖ وَ مَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ

al-kitāba	ūtū	al-lazīna	tafarraqa	mā	wa	qayyimatum	kutubun	fihā
book	given	people	schisms	not	and	straight	divine books	where in
kitab	di-beri	orang-orang yang	terpecah-belah	tidak	dan	yang lurus	kitab-kitab	di dalam-nya

إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ فَلَهُ ۖ وَ مَا أُمِرُوا

umirū	mā	wa	al-bayyinatu	jā'athumu	mā	ba'di	min	illa
they were - commanded	not	and	evidence	came to them	what	after	from	except
mereka diperintah	tidak	dan	bukti	datang kepada mereka	apa	se-sudah	dari	ke-cuali

إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حِفَافَ وَ يَقِيمُوا

yuqimū	wa	hunafā'a	ad-dīna	lahu	mukhlisīna	Allāha	li ya'budū	illa
establish	and	true	the faith	with him	sincerely	Allah	to worship	except
melaksana-nakan	dan	lurus	agama	dengan-nya	ikhlas	Allah	supaya menyembah	ke-cuali

الصَّلَاةَ وَ يُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَ ذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ فَلَهُ ۖ

al-qayyimati	dīnu	zālika	wa	az-zakāta	yu'tū	wa	aş-şalāta
straight	religion	that is	and	charity	practise	and	prayer
lurus	agama	demikian itu	dan	zakat	menunai-kan	dan	salat

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَ الشُّرِكِينَ فِي

fi	al-musyrikīna	wa	ahlil-kitābi	min	kafarū	al-lazīna	inna
in	the polytheists	and	people of the book	from	reject truth	those who	verily
ke-pada	orang-orang musyrik	dan	Ahli Kitab	dari	kafir	orang-orang yang	sesung-guhnya

فَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ فَلَهُ ۖ

al-bariyyati	syarru	hum	ulā'ika	fihā	khālidīna	Jahannama	nāri
creatures	worst	those	they are	in it	dwelt eternally	Jahanam	Hell
makh-luk	sejahat-jahat	me-reka	mereka itu	dalam-nya	mereka kekal	Jahanam	neraka

3. fihā kutubun qayyimah.
4. Wa mā tafarraqa al-lazīna ūtul-kitāba illā mim ba'di mā jā'athumul-bayyinah.
5. Wa mā umirū illā li ya'budullāha mukhlisīna lahud-dīn, hunafā'a wa yuqimūş-şalāta wa yu'tuz-zakāta wa zālika dīnul-qayyimah.
6. Innal-lazīna kafarū min Ahlil-Kitābi wal-musyrikīna fī nāri Jahannama khālidīna fihā. Ulā'ika hum syarrul-bariyyah.
3. Wherein are laws (or decrees) right and straight.
4. Nor did the People of the Book make schisms, until after there came to them Clear Evidence.
5. And they have been commanded no more than this: To worship Allah, offering Him sincere devotion, being true (in faith); to establish regular prayer; and to practise regular charity; and that is the Religion Right and Straight.
6. Those who reject (Truth), among the People of the Book and among the Polytheists, will be in Hell-Fire, to dwell therein (for aye). They are the worst of creatures.
3. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).
4. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).
6. Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.

7. Innal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti ulā’ikahum khairul-bariyyah.
8. Jazā’uhum ‘inda rabbiḥim jannātu ‘Adnin tajrī min taḥtiḥal-anhāru khālidiṇa fīhā abada, raḍiyallāhu ‘anhum wa raḍū ‘anhu, zālīka li man khasyīya rabbah.
7. Those who have faith and do righteous deeds, they are the best of creatures.
8. Their reward is with Allah. Gardens of Eternity, beneath which rivers flow; they will dwell therein for ever; Allah well pleased with them, and they with Him: all this for such as fear their Lord and Cherisher.
7. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

AL-QADR

Surah ke - 97
5 ayat. Makkiyyah

1. Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr.
2. Wa mā adrāka mā lailatul-qadr.
1. We have indeed revealed this (Message) in the Night of Power:
2. And what will explain to thee what the night of power is?
1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ

hum	ulā'ika	aṣ-ṣāliḥāti	'amilū	wa	āmanū	al-lazīna	inna
they	they are	righteous deeds	do	and	have faith	those who	verily
mereka	mereka itu	ke-baikkan	per-buatan	dan	ber-iman	orang-orang yang	sesung-guhnya

خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۖ جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ

'Adnin	jannātu	rabbiḥim	'inda	jazā'uhum	al-bariyyati	khairu
'Adn	gardens	their Lord	beside	their rewards	creatures	the best
'Adn	surga	Tuhan mereka	di sisi	balasan mereka	makhluk	sebaik-baik

تَجْرِي مِنَ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ

raḍiya	abadan	fīhā	khālidiṇa	al-anhāru	taḥtiḥā	min	tajrī
pleased	for ever	therein	they will dwell	rivers	beneath its	from	flow
rida	selama-lamanya	di dalam-nya	mereka kekal	sungai-sungai	bawah-nya	dari	me-ngalir

اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۝٨

rabbahū	khasyīya	li man	zālīka	'anhu	raḍū	wa	anhum	Allāhu
their Lord	feared	for man	such	with Him	they pleased	and	with them	Allah
Tuhan-nya	takut	bagi orang	demi-kian itu	kepada-Nya.	mereka rida	dan	terhadap mereka	Allah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۚ

al-qadri	lailatu	mā	mā adrāka	wa	al-qadri	lailati	fī	anzalnāhu	innā
power	night	what	what will explain	and	power	night	in	we re-vealed it	verily
kemu-liaan	ma-lam	apa-kah	tahukah kamu	dan	kemu-liaan	malam	pada	Kami me-nurunkannya	sesungguh-nya Kami

Asbabun Nuzul

97. Hasan ibn Ali mengemukakan bahwa Nabi saw. bermimpi melihat Bani Umayyah menduduki dan menguasai mimbar, setelah beliau wafat. Beliau merasa tidak senang karenanya. Maka turunlah surah Al-Kautsar ayat 1 dan surah Al-Qadr ayat 1-5 untuk membesarkan hati beliau. (HR. Tirmidzi dan Al-Hakim)

Pokok Isi Surat

97. Al-Qur'an dimulai diturunkan pada malam Lailatul Qadar, yang nilainya lebih dari seribu bulan. Para malaikat dan Jibril turun ke dunia pada malam Lailatul Qadar untuk mengatur segala urusan.

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۚ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ

al-malā'ikatu	tanazzalu	syahrin	alfi	min	khairun	al-qadri	lailatu
angels	descend	months	thousand	than	better	power	night
malaikat-malaikat	turun	bulan	seribu	dari	lebih baik	ke-muliaan	malam

وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ۚ

amrin	kulli	min	rabbihim	bi izni	fiha	ar-rūhu	wa
case	every	from	their Lord	by permission	therein	the spirit	and
urusan	se-mua	dari	Tuhan-mereka	dengan-izin	pada-nya	ruh/Jibril	dan

سَلَامٌ ۚ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۚ

al-fajri	maṭla'i	ḥattā	hiya	salāmun
dawn	rise	until	he	peace
fajar	terbit	sampai	dia	sejahteralah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ

min	al-insāna	khalaqa	khalaqa	al-laẓi	rabbika	bismi	iqra'
from	man	created	created	who	your Lord	by the name	read
dari	manusia	menciptakan	menciptakan	yang	Tuhanmu	dengan nama	bacalah

عَلَقَ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ

bil-qalami	'allama	allaẓi	al-akramu	rabbuka	wa	iqra'	'alaqin
by the pen	taught	who	Most Bountiful	your Lord	and	read	clot of blood
dengan pena	mengajar	yang	Mahamulia	Tuhanmu	dan	bacalah	segumpal darah

3. Lailatul qadri khairum min alfi syahr.
4. Tanazzalul-malā'ikatu war-rūhu fiha bi izni rabbihim min kulli amr.
5. Salāmun hiya ḥattā maṭla' il-fajr.
3. The Night of Power is better than a thousand months.
4. Therein come down the angels and the Spirit by Allah's permission, on every errand.
5. Peace!... This until the rise of morn.
3. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

AL-'ALAQ

Surah ke - 96
19 ayat. Makkiyyah

1. Iqra' bismi rabbikal-laẓi khalaq.
2. Khalaqal-insāna min 'alaq.
3. Iqra' wa rabbukal-akram,
4. allaẓi 'allama bil-qalam,
1. Proclaim! (or read!) in the name of thy Lord and Cherisher, Who created.
2. Created man, out of a (mere) clot of congealed blood,
3. Proclaim! And thy Lord is Most Bountiful,
4. He Who taught (the use of) the pen,
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.



Pokok Isi Surat

Asbabun Nuzul

96. Abu Hurairah mengemukakan bahwa Abu Jahal pernah berkata: "Apakah Muhammad meletakkan mukanya ke tanah (sujud) di hadapan kamu?" Ketika itu orang membenarkannya. Selanjutnya Abu Jahal berkata: "Demi Lata dan 'Uzza, sekiranya aku melihatnya demikian, akan aku injak batang lehernya dan aku benamkan mukanya ke dalam tanah." Ayat 6-19 ini turun berkenaan dengan peristiwa tersebut. (HR. Ibnu Mundzir)

96. Perintah membaca Al-Qur'an. Manusia dijadikan dari segumpal darah. Allah menjadikan kalam sebagai alat mengembangkan pengetahuan. Manusia bertindak melampaui batas karena merasa dirinya serba cukup. Ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalang-halangi kaum muslimin melaksanakan perintah-Nya.

5. 'allamal-insāna mā lam ya 'lam.
6. Kallā innal-insāna layatgā,
7. ar ra'ahustagnā.
8. Inna ilā rabbikar-ruj'ā.
9. A ra'aital-laẓi yanhā,
10. 'abdan iẓā ṣallā.
11. A ra'aita in kāna 'alal-hudā,
12. au amara bit-taqwā.
13. A ra'aita in kaẓẓaba wa tawallā.
14. Alam ya 'lam bi annallāha yarā.
15. Kallā la'il lam yantahi lanasfa'am bin-nāṣiyah,
16. nāṣiyatin kāzibatin khāṭi'ah.

5. Taught man that which he knew not.
6. Day, but man doth transgress all bounds,
7. In that he looketh upon himself as self-sufficient.
8. Verily, to thy Lord is the return (of all).
9. Seest thou one who forbids?
10. A votary when he (turns) to pray,
11. Seest thou if he is on (the road of) Guidance,
12. Or enjoins Righteousness?
13. Seest thou if he denies (Truth) and turns away?
14. Knoweth he not that Allah doth see?
15. Let him beware! If he desist not, We will drag him by the forelock,
16. A lying, sinful forelock.

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
7. apabila melihat dirinya serba cukup.
8. Sungguh, hanya kepada Tuhan-mulah tempat kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang?
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,
11. bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang salat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),
12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?
15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ

al-insāna	inna	kallā	ya 'lam	lam	mā	al-insāna	'allama
man	verily	Nay!	he knew	not	that	man	taught
manusia	sesung-guhnya	sekali-kali tidak	diketa-huinya	tidak	apa	manu-sia	me-ngajar

لَيَطْفِئَ أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْنَىٰ إِنْ إِلَىٰ رَبِّكَ الرَّجْعِي

ar-ruj'ā	rabbika	ilā	inna	istagnā	ar ra'āhu	layatgā
the return	your Lord	to	verily	self-sufficient	that he looks himself	transgress all bounds
tempat kembali	Tuhan-mu	ke-pada	sesung-guhnya	serba cukup	apabila melihat dirinya	benar-benar me-lampaui batas

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ

kāna	in	a ra'aita	ṣallā	iẓā	'abdan	yanhā	al-laẓi	a ra'aita
is	if	do you see	pray	when	a votary	forbid	who	Do you see
ada-lah	jika	bagaimana pendapatmu	salat	ketika	seorang hamba	dia melarang	yang	bagaimana pendapatmu

عَلَىٰ اهْدَىٰ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ

kaẓẓaba	in	a ra'aita	bit-taqwā	amara	au	al-hudā	'alā
deny	if	Do you see	righteousness	enjoin	or	guidance	on
men-dustakan	jika	bagaimana pendapatmu	bertakwa	me-nyuruh	atau	pe-tunjuk	di atas

وَتَوَلَّىٰ تَوَلَّىٰ كَلَّا يَرَىٰ اللَّهُ بِاِنَّ يَعْلَمُ اَلَمْ يَنْتَهَ تَوَلَّىٰ

la'in	kallā	yarā	Allāha	bi anna	ya 'lam	alam	tawallā	wa
if	Nay!	see	Allah	verily	he know	Doesn't	turn away	and
sungguh jika	sekali-kali tidak	me-lihat	Allah	bahwa se-sungguhnya	dia me-ngetahui	tidak-kah	ber-paling	dan

لَمْ يَنْتَهَ لَسَفًا بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

khāṭi'atin	kāzibatin	nāṣiyatin	bin-nāṣiyati	lanasfa'an	yantahi	lam
sinful	liar	forelock	by forelock	surely we will drag	desist	not
durhaka	pen-dusta	ubun-ubun	dengan ubun-ubun	niscaya Kami tarik	ber-henti	tidak

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ۖ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ۚ كَلَّا ۖ لَا تَطْعُهُ

tuṭi'hu	lā	kallā	az-zabāniyata	sanad'u	nādiyahū	fal-yad'u
bow down	not	nay/never	Zabaniyah	we will call on	his council	let him call
kamu patuh kepadanya	tidak	sekali-kali tidak	Zabaniyah	kelak Kami memanggil	golongan-nya	maka dia memanggil

وَ اسْجُدْ وَ اقْتَرِبْ ۚ

iqtarib	wa	usjud	wa
come	and	bow	and
dekatkan!	dan	sujud	dan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَ التِّينِ وَ الزَّيْتُونِ ۚ وَ طُورِ سِينِينَ ۚ وَ هَٰذَا

hāzā	wa	sinīna	ṭūri	wa	az-zaitūni	wa	at-tīni	wa
this	and	Sinai	mount	and	olive	and	fig	by
ini	dan	Sinai	gunung	dan	buah Zaitun	dan	buah Tin	demi

الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۚ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي

fī	al-insāna	khalaqnā	laqad	al-amīni	al-baladi
in	man	We created	indeed	secure	city
dalam	manusia	Kami menciptakan	sesungguhnya	aman	negeri

أَحْسَنِ ۚ تَقْوِيمٍ ۚ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۖ

sāfilīna	asfala	radadnāhu	summa	taqwīmīn	aḥsani
the low	the lowest	We abase him	then	moulds	the best
tempat yang rendah	paling rendah	Kami kembalikan dia	kemudian	bentuk	sebaik-baiknya

17. Fal-yad'u nādiyah,
18. sanad'uz-Zabāniyah,
19. kallā, lā tuṭi'hu wasjud waqtarib.

17. Then, let him call (for help) to his council (of comrades).
18. We will call on the angels of punishment (to deal with him)!
19. Day, heed him not: But bow down in adoration, and bring thyself the closer (to Allah)!
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa),
19. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya, dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

AT-TĪN

Surah ke - 95
8 ayat. Makkiyyah

1. Wat-tīni waz-zaitūn,
2. wa ṭūri sinīn,
3. wa hāzal-baladil-amin,
4. laqad khalaqnal-insāna fī aḥsani taqwīm,
5. summa radadnāhu asfala sāfilīn,

1. By the Fig and the Olive,
2. And the Mount of Sinai,
3. And this City of security,
4. We have indeed created man in the best of moulds,
5. Then do We abase him (to be) the lowest of the low,

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, demi gunung Sinai,
2. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.
3. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
4. kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,

Asbabun Nuzul

95. Ibnu Abbas mengemukakan bahwa surah At-Tin ayat 5 mengandung arti ke tingkat pikun (seperti bayi lagi). Oleh karena itu, Rasulullah saw. ditanya tentang (kedudukan) orang yang telah pikun tersebut. Maka Allah menurunkan ayat 6 yang menegaskan bahwa mereka yang beriman dan beramal shalih sebelum pikun akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya. (HR. Ibnu Jarir)

Pokok Isi Surat

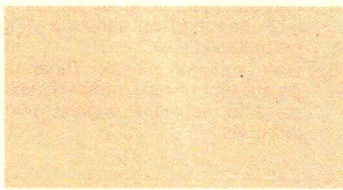
95. Manusia adalah makhluk yang terbaik rohaniyah dan jasmaniahnya, tetapi mereka akan dijadikan orang yang amat rendah jika tidak beriman dan beramal shalih. Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

6. illal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti fa lahum ajrun gairu mamnūn.
 7. Famā yukaẓẓibuka ba‘du bid-dīn.
 8. A laisallahu bi aḥkamil-ḥakīmīn.
6. Except such as believe and do righteous deeds; For they shall have a reward unfailing.
 7. Then what can, after this, contradict thee, as to the judgment (to come)?
 8. Is not Allah the wisest of judges?
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.
 7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu)?
 8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

ASY-SYARH

Surah ke - 94
 8 ayat. Makkiyyah

1. Alam nasyrah laka ṣadrak,
 2. wa waḍa‘nā ‘anka wizrak,
 3. allaẓi anqaḍa ṣahrak,
 4. wa rafa‘nā laka zikrak.
1. Have We not expanded thee thy breast?
 2. And removed from thee thy burden
 3. The which did gall thy back,
 4. And raised high the esteem (in which) thou (art held).
1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
 2. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,
 3. yang memberatkan punggungmu,
 4. dan Kami tinggikan sebutan (nama)-mu bagimu.



Pokok Isi Surat

94. Penegasan tentang nikmat-nikmat Allah swt. yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw., dan pernyataan Allah bahwa di samping kesukaran ada kemudahan, karena itu diperintahkan kepada Nabi agar tetap melakukan amal-amal shalih dan bertawakkal kepada-Nya.

إِلَّا	الَّذِينَ	آمَنُوا	وَ	عَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	فَلَهُمْ	أَجْرٌ
ajrun	fa lahum	aṣ-ṣāliḥāti	‘amilū	wa	āmanū	al-lazīna	illa
reward	for them	righteous	do	and	believe	those	except
pahala	maka bagi mereka	ke-bajikan	menger-jakan	dan	ber-iman	orang-orang yang	kecuali

غَيْرُ	مَمْنُونٍ	فَمَا	يُكَذِّبُكَ	بَعْدُ	بِالَّذِينَ	أَلَيْسَ	اللَّهُ
Allāhu	a laisa	bid-dīni	ba‘du	yukaẓẓibuka	famā	mamnūnin	gairu
Allah	Is not	judgment	after	contradict	then what	end	without
Allah	bukan-kah	dengan pembalasan	setelah	men-dustakanmu	maka apakah	ter-putus	tidak

بِأَحْكَمِ
 الْحَاكِمِينَ

al-ḥakīmīna
 bi aḥkami
 judge
 wisest
 hakim
 dengan se-adil-adilnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ	نَشْرَحْ	لَكَ	صَدْرَكَ	وَ	وَضَعْنَا	عَنْكَ	وِزْرَكَ
wizraka	‘anka	waḍa‘nā	wa	ṣadraka	laka	nasyrah	alam
your burden	from you	we removed	and	your breast	for you	we expanded	not
beban-mu	darimu	Kami me-nurunkan	dan	dada-mu	bagi-mu	Kami me-lapangkan	bukan-kah

الَّذِي	أَنْقَضَ	ظَهْرَكَ	وَ	رَفَعْنَا	لَكَ	ذِكْرَكَ	قُلْ
zikraka	laka	rafa‘nā	wa	ṣahraka	anqaḍa	allaẓi	
fame	for you	we raised	and	thy back	gall	who	
sebutan	bagi-mu	Kami tinggikan	dan	punggung-mu	mem-beratkan	yang	

Asbabun Nuzul

94. As-Suyuthi menyatakan bahwa surah ini turun ketika kaum musyrikin memperolok-olok kaum muslimin karena kekafirannya.

فَإِنَّ	مَعَ	الْعُسْرَ	مِيسْرًا	إِنَّ	مَعَ	الْعُسْرَ	مِيسْرًا
fa inna	ma'a	al-'usri	yusran	inna	ma'a	al-'usri	yusran
verily	with every	difficulty	relief	verily	with every	difficulty	relief
maka sesungguhnya	bersama dengan	kesulitan	kemudahan	sesungguhnya	bersama dengan	kesulitan	kemudahan

فَإِذَا	فَرَعْتَ	فَانْصَبْ	وَ إِلَى	رَبِّكَ	فَارْعَبْ
fa iẓā	faragta	fanṣab	wa	rabbika	fargab
therefore	you are free	labour hard	and	your Lord	make hope
maka apabila	kamu telah selesai	maka tetaplah bekerja	dan	Tuhanmu	maka berharap

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَ	الضُّحَى	وَ	الَّيْلِ	إِذَا	سَجَى	مَا	وَدَّعَكَ
wa	aḍ-ḍuhā	wa	al-laili	iẓā	sajā	mā	wadda'aka
by	the glorious morning light	and	by the night	when	still	not	leave you
demi	waktu duha	demi	malam	apabila	sunyi	tidak	meninggalkanmu

رَبُّكَ	وَ	مَا	قَلَى	وَ	لِلْآخِرَةِ	خَيْرٌ	لَكَ
rabbuka	wa	mā	qalā	wa	lal-ākhiratu	khairun	laka
your Lord	and	not	displeased	and	verily the hereafter	better	for you
Tuhanmu	dan	tidak	benci	dan	sungguh yang kemudian	lebih baik	bagimu

مِنْ	الْأُولَى	وَ	لَسَوْفَ	يُعْطِيكَ	رَبُّكَ	فَتَرْضَى
mīna	al-ūlā	wa	lasaufa	yu'tika	rabbuka	fa tarḍā
than	the present	and	soon will	give you	your Lord	then you are well-pleased
dari-pada	yang permulaan	dan	sungguh kelak	memberikan kepadamu	Tuhanmu	sehingga kamu puas

5. Fa inna ma'al-'usri yusrā,
6. inna ma'al-'usri yusrā.
7. Fa iẓā faragta fanṣab,
8. wa ilā rabbika fargab.

5. So, verily, with every difficulty, there is relief,
6. Verily, with every difficulty there is relief.
7. Therefore, when thou art free (from thine immediate task), still labour hard,
8. And to thy Lord turn (all) thy attention.
5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
6. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
8. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

AD-ḌUHĀ

Surah ke - 93

11 ayat. Makkiyyah

1. Waḍ-ḍuhā,
2. wal-laili iẓā sajā,
3. mā wadda'aka rabbuka wa mā qalā.
4. Wa lal-ākhiratu khairul laka minal-ūlā.
5. Wa lasaufa yu'tika rabbuka fa tarḍā.

1. By the Glorious Morning Light,
2. And by the Night when it is still,
3. Thy Guardian-Lord hath not forsaken thee, nor is He displeased.
4. And verily the Hereafter will be better for thee than the present.
5. And soon will thy Guardian-Lord give thee (that wherewith) thou shalt be well-pleased.

1. Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),
2. dan demi malam apabila telah sunyi,
3. Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu,
4. dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.
5. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.

Pokok Isi Surat

93. Allah swt. sekali-kali tidak akan meninggalkan Nabi Muhammad saw. Isyarat dari Allah swt. bahwa kehidupan Nabi Muhammad saw. dan dakwahnya akan bertambah baik dan berkembang. Larangan menghina anak yatim dan menghardik orang-orang yang meminta dan perintah menyebut-nyebut nikmat yang diberikan Allah sebagai tanda bersyukur.

Asbabun Nuzul

93. Jundub ra. berkata bahwa Rasulullah merasa kurang enak badan sehingga tidak shalat malam 1 atau 2 malam. Datanglah seorang wanita yang berkata kepadanya: "Hai Muhammad aku melihat setanmu (yang dimaksud setan oleh wanita itu ialah Jibril), telah meninggalkan engkau." Maka Allah menurunkan ayat 1-3 surah ini yang menegaskan bahwa Allah tidak membiarkan Muhammad dan tidak membencinya. (HR. As-Saikhani)

6. Alam yajidka yatiman fa āwā,
 7. wa wajadaka ḍallan fa hadā,
 8. wa wajadaka 'ā'ilan fa agnā.
 9. Fa ammal-yatima fa lā taqhar.
 10. Wa ammas-sā'ilā fa lā tanhar.
 11. Wa ammā bi ni'mati rabbika fa ḥaddis.
6. Did He not find thee an orphan and give thee shelter (and care).
 7. And He found thee wandering, and He gave thee guidance.
 8. And He found thee in need, and made thee independent.
 9. Therefore, treat not the orphan with harshness.
 10. Nor repulse the petitioner (unheard).
 11. But the bounty of the Lord - rehearse and proclaim.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu).
 7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
 8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
 9. Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.
 10. Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik(nya).
 11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).

AL-LAIL

Surah ke - 92
 21 ayat. Makkiyyah

1. Wal-laili izā yagsyā,
 2. wan-nahāri izā tajallā,
 3. wa mā khalaqaz-ḥakara wal-unṣā,
 4. inna sa'yakum lasyattā.
1. By the Night as it conceals, (the light),
 2. By the Day as it appears in glory,
 3. By (the mystery of) the creation of male and female,
 4. Verily, (the ends) ye strive for are diverse.
1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
 2. demi siang apabila terang-benderang,
 3. demi penciptaan laki-laki dan perempuan,
 4. sungguh, usahamu memang beraneka macam.

Pokok Isi Surat

92. Usaha manusia adalah berlainan, karena itu balasannya berlainan pula. Orang yang suka berderma, bertakwa dan membenarkan adanya pahala yang baik dimudahkan Allah, baginya melakukan kebaikan yang membawa kepada kebahagiaan di akhirat, tetapi

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ۖ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۖ

fa hadā	ḍallan	wajadaka	wa	fa āwā	yatiman	yajidka	alam
and gave you guidance	wandering	He found you	and	then He protected you	an orphan	He find you	Didn't
lalu memberi petunjuk	bingung	Dia mendapatimu	dan	lalu melindungi	seorang yatim	Dia mendapatimu	bukan-kah

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ۖ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۖ

taqhar	fa lā	al-yatīma	fa ammā	fa agnā	'ā'ilan	wajadaka	wa
force	not	orphan	then about	and made you independent	in need	He found you	and
kamu paksa	maka jangan	anak yatim	maka adapun	lalu memberi kecukupan	ke kurangan	Dia mendapatimu	dan

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۖ وَآمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۖ

fa ḥaddis	rabbika	bi ni'mati	ammā wa	tanhar	fa lā	as-sā'ilā	ammā wa
then proclaim	your Lord	the bounty	about and	repulse	not	beggar	about and
maka memberitakan	Tuhanmu	dengan nikmat	adapun dan	kamumenghardik	maka jangan	orang meminta-minta	adapun dan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ۖ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ۖ

tajallā	izā	an-nahāri	wa	yagsyā	izā	al-laili	wa
appear in glory	when	the day	by	conceal	when	the night	by
terang-benderang	apabila	siang	demi	menutupi	apabila	malam	demi

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ ۖ وَالْأُنثَىٰ ۖ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ۖ

lasyattā	sa'yakum	inna	al-unṣā	wa	aẓ-ḥakara	khalaqa	mā	wa
are diverse	your strive	verily	female	and	male	create	what	by
beraneka macam	usahamu	sesungguhnya	perempuan	dan	laki-laki	menciptakan	apa	demi

Asbabun Nuzul

92. Urwah memaparkan bahwa ketiga ayat ini diturunkan berkaitan dengan Abu Bakar ash-Shiddiq yang telah memerdekakan tujuh orang hamba sahaya yang telah beriman kepada Allah yang telah disiksa pemilik mereka masing-masing. (HR. Ibnu Abi Hatim)

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَ اتَّقَىٰ وَ صَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ

bil-ḥusnā saddaqa wa ittaqā wa a'ṭā man fa ammā

to the best testify and fear and give who as for him

dengan kebaikan membenarkan dan bertakwa dan memberikan orang maka adapun

فَسَيَسِّرُهُ لِيُيسِّرَ لَهُ وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَ اسْتَغْنَىٰ

istagnā wa bakhila man ammā wa lil-yusrā fa sanuyassiruhū

feel rich and stingy who about and to relief Then we will smoothen

ia me-rasa cukup dan kikir orang adapun dan pada kemudahan maka Kami mudahkan

وَ كَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ فَسَيَسِّرُهُ لِيُيسِّرَ لَهُ وَمَا يُغْنِي

yugni mā wa lil-'usrā fa sanuyassiruhū bil-ḥusnā kaẓẓaba wa

useful not and to difficulty Then we will smoothen to the best lie and

bermanfaat tidak dan pada kesukaran maka Kami mudahkan dengan kebaikan mendustakan dan

عَنْهُ مَالَهُ إِذَا تَرَدَّىٰ إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ

lal-hudā 'alainā inna taraddā izā māluhū 'anhu

to guide on us verily he fall headlong when his profit of him

sungguh memberi petunjuk atas Kami sesungguhnya kamu binasa apabila hartanya atasnya

وَ إِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ فَأَنْذَرْنَاهُ

fa anzartukum al-ūlā wa lal-ākhirata lanā inna wa

therefore do I warn you this world and the day after unto us verily and

maka Aku memperingatkan kamu dunia dan akhirat bagi Kami sesungguhnya dan

نَارًا تَنْظِي تَنْظِي لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَىٰ

al-asyqā illā yaṣlāhā lā talazzā nāran

the unfortunate but shall reach it not blaze fiercely fire

orang yang celaka kecuali masuk ke dalamnya tidak menyala-nyala neraka

5. Fa ammā man a'ṭā wattaqā,
6. wa saddaqa bil-ḥusnā,
7. fa sanuyassiruhū lil-yusrā.
8. Wa ammā man bakhila wastagnā,
9. wa kaẓẓaba bil-ḥusnā,
10. fa sanuyassiruhū lil-'usrā.
11. Wa mā yugni 'anhu māluhū izā taraddā,
12. inna 'alainā lal-hudā,
13. wa inna lanā lal-ākhirata wal-ūlā.
14. Fa anzartukum nāran talazzā.
15. Lā yaṣlāhā illal-asyqā,

5. So he who gives (in charity) and fears ((Allah)),
6. And (in all sincerity) testifies to the best,
7. We will indeed make smooth for him the path to Bliss.
8. But he who is a greedy miser and thinks himself self-sufficient,
9. And gives the lie to the best,
10. We will indeed make smooth for him the path to Misery.
11. Nor will his wealth profit him when he falls headlong (into the Pit).
12. Verily We take upon Ourselves to guide,
13. And verily unto Us (belong) the End and the Beginning.
14. Therefore do I warn you of a Fire blazing fiercely,
15. None shall reach it but those most unfortunate ones,

5. Maka barang siapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
6. dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga),
7. maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).
8. Dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah),
9. serta mendustakan (pahala) yang terbaik,
10. maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan).
11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.
12. Sesungguhnya Kamilah yang memberi petunjuk,
13. dan sesungguhnya milik Kamilah akhirat dan dunia itu.
14. Maka Aku memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala,
15. yang hanya dimasuki oleh orang yang paling celaka,

orang yang dimudahkan Allah baginya melakukan kejahatan-kejahatan yang membawa kepada kesengsaraan di akhirat, harta benda tidak akan memberi manfaat kepadanya. Orang yang bakhil merasa dirinya cukup dan mendustakan adanya pahala yang baik.

16. allaẓī kaẓẓaba wa tawallā.
 17. Wa sayujannabuhā al-qā,
 18. allaẓī yu'tī mālāhū yatazakka.
 19. Wa mā li aḥadin 'indahū min ni'matin
 tujẓā.
 20. illabtigā'a wajhi rabbihi al-'alā.
 21. Wa lasaufa yarḍā.

16. Who give the lie to Truth and turn
 their backs.
 17. But those most devoted to Allah
 shall be removed far from it,
 18. Those who spend their wealth for
 increase in self-purification,
 19. And have in their minds no favour
 from anyone for which a reward is
 expected in return,
 20. But only the desire to seek for the
 Countenance of their Lord Most
 High.
 21. And soon will they attain
 (complete) satisfaction.

16. yang mendustakan (kebenaran)
 dan berpaling (dari iman).
 17. Dan akan dijauhkan darinya (neraka)
 orang yang paling bertakwa,
 18. yang menginfakkan hartanya (di
 jalan Allah) untuk membersihkan
 (dirinya),
 19. dan tidak ada seorang pun mem-
 berikan suatu nikmat padanya
 yang harus dibalasnya,
 20. tetapi (dia memberikan itu semata-
 mata) karena mencari keridaan
 Tuhannya Yang Mahatinggi.
 21. Dan niscaya kelak dia akan men-
 dapat kesenangan (yang sempurna).

ASY-SYAMS

Surah ke - 91
 15 ayat. Makkiyyah

1. Wasy-syamsi wa ḍuḥāhā,
 2. wal-qamari iẓā talāhā,
 3. wan-nahāri iẓā jallāhā,
 4. wal-laili iẓā yagsyāhā,
 1. By the Sun and his (glorious)
 splendour,
 2. By the Moon as she follows him,
 3. By the Day as it shows up (the
 Sun's) glory,
 4. By the Night as it conceals it,
 1. Demi matahari dan sinarnya pada
 pagi hari,
 2. demi bulan apabila mengiringinya,
 3. demi siang apabila menampak-
 kannya,
 4. demi malam apabila menutupinya
 (gelap gulita),

Pokok Isi Surat

91. Kaum Tsamud telah dihancurkan Allah ka-
 rena kedurhakaannya. Tuhan membayangkan
 bahwa hal ini adalah mudah bagi-Nya, se-
 bagaimana mudahnya menciptakan benda-
 benda alam, siang dan malam, dan men-
 ciptakan jiwa yang tersebut dalam sumpah-Nya,

يُوتِي	الَّذِي	الْأَتَقَى	سَيُجَنَّبُهَا	وَ	تَوَلَّى	وَ	كَازَّابَا	الَّذِي
yu'tī	allaẓī	al-atqā	sayujannabuhā	wa	tawallā	wa	kaẓẓaba	allaẓī
spend	who	those most devoted	shall removed far from it	and	turn away	and	lie	who
meng-infakkan	yang	orang yang takwa	akan dijauhkan darinya	dan	berpaling	dan	men-dustakan	yang

يُزَكِّي	وَ	مَا	لِأَحَدٍ	عِنْدَهُ	مِنْ	نِعْمَةٍ	مُجْرَى	مَالَهُ
yatazakka	wa	mā	li aḥadin	'indahū	min	ni'matin	tujẓā	mālāhū
to purify	and	not	anyone	beside Him	from	reward	paid back	their wealth
membersihkan	dan	tidak	seorang	di sisi-nya	dari	nikmat	dibalas-nya	har-tanya

إِلَّا	ابْتِغَاءَ	وَجْهَ	رَبِّهِ	الْأَعْلَى	وَ	لَسَوْفَ	يَرْضَى	يَرْدَا
illā	ibtigā'a	wajhi	rabbihi	al-a'la	wa	lasaufa	yardā	yardā
but	seek	coun-tenance	their Lord	Most High	and	soon will	attain satisfaction	mendapat kesenangan
kecuali	men-cari	wajah	Tuhan-nya	Maha-tinggi	dan	benar-benar kelak		

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَ	الشَّمْسِ	وَ	ضُحَاهَا	وَ	الْقَمَرِ	إِذَا	تَلَّهَا
wa	asy-syamsi	wa	ḍuḥāhā	wa	al-qamari	iẓā	talāhā
by	the sun	and	his splendour	by	the moon	as	follow him
demi	matahari	dan	sinar-nya pagi	demi	bulan	apa-bila	meng-iringinya

وَ	النَّهَارِ	إِذَا	جَلَّاهَا	وَ	الَّيْلِ	إِذَا	يَغْشَاهَا
wa	an-nahāri	iẓā	jallāhā	wa	al-laili	iẓā	yagsyāhā
by	the day	as	show up glory	by	the night	as	conceal it
demi	siang	apa-bila	menampak-kannya	demi	malam	apa-bila	menutupi-nya

وَ السَّمَاءِ وَ مَا بَنَاهَا ٥ وَ الْأَرْضِ وَ مَا طَافَهَا ٦

ṭaḥāhā mā wa al-arḍi wa banāhā mā wa as-samā'i wa

expanse its and the earth by structure its and the sky by

pengham-parannya apa dan bumi dan pembina-annya apa dan langit dan

وَ نَفْسٍ وَ مَا سَوَّاهَا ٧ فَالْهَمَّا ٨ فُجُورَهَا وَ تَقْوَاهَا ٨

taqwāhā wa fuḡūrāhā fa alhamahā sawwāhā mā wa nafsīn wa

right and wrong Then I enlighten given to it what and soul by

ketakwa-annya dan ke-jahatan maka meng-ilhamkannya penyempurnaannya apa dan jiwa dan

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ٩ وَ قَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ١٠

dassāhā man khāba qad wa zakkāhā man aflāhā qad

corrupt it who fail truly and purify it who more luckily truly

mengo-torinya orang rugi sungguh dan menyucikannya orang ber-untung sungguh

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ١١ إِذْ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا ١٢ فَقَالَ

fa qāla asyqāhā imba'aṣa izi bi ṭagwāhā Ṣamūdu kazzabat

Then said most wicked man among them raise when by inordinate wrong-doing Samud rejected

lalu berkata orang paling celaka di antaranya bangkit ketika dengan melampaui batas Samud mendustakan

لَهُمْ رَسُولٌ ۖ اللَّهُ نَاقَةَ اللَّهِ وَ سَقِيَهَا ١٣ فَكَذَّبُوهُ

fa kazzabūhu suqyāhā wa Allāhi nāqata Allāhi rasūlu lahum

then they rejected it her drink and Allah she-camel Allah messenger to them

lalu mereka mendustakannya minuman-nya dan Allah unta betina Allah rasul kepada mereka

فَعَقَرُوهَا ١٤ فَذَمُّدُمْ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذَنبِهِمْ فَسَوَّاهَا ١٤

fa sawwāhā bi zambihim rabbuhum 'alaihim fa damdama fa 'aqarūhā

and made them equal their crime their Lord them obliterated hamstrung her

lalu di-ratakan-Nya dengan dosa mereka Tuhan mereka atas mereka maka mem-binasakan menyembelinya

5. was-samā'i wa mā banāhā,
6. wal-arṭi wa mā ṭaḥāhā,
7. wa nafsīw wa mā sawwāhā,
8. fa alhamahā fuḡūrāhā wa taqwāhā,
9. qad aflāhā man zakkāhā,
10. wa qad khāba man dassāhā.
11. Kazzabat Ṣamūdu bi ṭagwāhā,
12. izimba 'aṣa asyqāhā,
13. fa qāla lahum rasūlullāhi nāqa-tallāhi wa suqyāhā.
14. Fa kazzabūhu fa 'aqarūhā, fa damdama 'alaihim rabbuhum bi zambihim fa sawwāhā,
5. By the Firmament and its (wonderful) structure,
6. By the Earth and its (wide) expanse,
7. By the Soul, and the proportion and order given to it,
8. And its enlightenment as to its wrong and its right,
9. Truly he succeeds that purifies it,
10. And he fails that corrupts it.
11. The Thamud (people) rejected (their prophet) through their inordinate wrong-doing,
12. Behold, the most wicked man among them was deputed (for impiety),
13. But the Messenger of Allah said to them: "It is a She-camel of Allah. And (bar her not from) having her drink.
14. Then they rejected him (as a false prophet), and they hamstrung her. So their Lord, on account of their crime, obliterated their traces and made them equal (in destruction, high and low).
5. demi langit serta pembinaannya (yang menakjubkan),
6. demi bumi serta penghamparannya,
7. demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya,
8. maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,
9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),
10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.
11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas (zalim),
12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka, "(Biarkanlah) unta betina dari Allah ini dengan minumannya.
14. Namun mereka mendustakannya dan menyembelinya, karena itu Tuhan membinasakan mereka karena dosanya, lalu diratakan-Nya (dengan tanah).

Allah memberitahukan kepada manusia jalan ketakwaan dan jalan kekafiran; manusia mempunyai kebebasan memilih antara kedua jalan itu.

15. wa lā yakhāfu ‘uqbāhā.

15. And for Him is no fear of its consequences.

15. Dan Dia tidak takut terhadap akibatnya.

AL-BALAD

Surah ke - 90
20 ayat. Makkiyyah

1. Lā uqsimu bi hāzal-balad,
2. wa anta ḥillun bi hāzal-balad,
3. wa wālidu wa mā walad,
4. laqad khalaqnal-insāna fī kabad.
5. A yaḥsabu al lay yaqdira ‘alaihi aḥad.
6. Yaqūlu ahlaktu mālal lubadā.
7. A yaḥsabu al lam yarahū aḥad.

1. I do call to witness this City;-
2. And thou art a freeman of this City,
3. And (the mystic ties of) parent and child.
4. Verily We have created man into toil and struggle.
5. Thinketh he, that none hath power over him?
6. He may say (boastfully); Wealth have I squandered in abundance!
7. Thinketh he that none beholdeth him?

1. Aku bersumpah dengan negeri ini (Mekah),
2. dan engkau (Muhammad), bertempat di negeri (Mekah) ini,
3. dan demi (pertalian) bapak dan anaknya.
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang berkuasa atasnya?
6. Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak.
7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang melihatnya?

و لَا يَخَافُ عُقْبَاهَا

'uqbāhā	yakhāfu	lā	wa
her consequences	fear	not	and
akibatnya	takut	tidak	dan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

al-baladi	bi hāzā	ḥillun	anta	wa	al-baladi	bi hāzā	lā uqsimu
city	by this	stay	you	and	city	by this	I do call to witness
negeri	dengan ini	ber-tempat	kamu	dan	negeri	dengan ini	Aku bersumpah

و وَلَدٍ وَ مَا وَلَدٌ وَلَكِنْ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي

fī	al-insāna	khalaqnā	laqad	walada	mā	wa	wālidin	wa
into	man	we have created	verily	child	what	and	by parents	and
dalam	manusia	Kami ciptakan	sesungguhnyanya	anak	apa	dan	bapak	demi

كَبِدٍ قَلِيلٍ يُحْسِبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ يَقُولُ

yaqūlu	aḥadun	'alaihi	yaqdira	al lan	a yaḥsabu	kabadin
he say	anyone	over him	have power	that none	Does he think	toil and struggle
dia berkata	se-orang	atasnya	berkuasa	bahwa tidak	apakah mengira	susah payah

أَهْلَكْتُ مَا لَا بِلَاءَ لِي بِهِ لِيَحْسِبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ

aḥadun	yaḥū	al lam	a yaḥsabu	lubadan	mālan	ahlaktu
anyone	will see him	that none	Does he think	abundant	wealth	I squandered
se-orang	melihatnya	bahwa tidak	apakah mengira	banyak	harta	aku menghabiskan

Pokok Isi Surat

90. Manusia diciptakan Allah untuk berjuang menghadapi kesulitan. Janganlah manusia terpedaya oleh kekuasaan dan harta benda yang banyak yang telah dibelanjakannya. Beberapa peringatan kepada manusia atas beberapa nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya dan bahwa Allah telah menunjukkan jalan-jalan yang akan menyampaikannya kepada kebahagiaan dan yang akan membawanya kepada kecelakaan.

لَمْ يَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۖ وَ لِسَانًا وَ شَفَتَيْنِ ۚ

syafataini	wa	lisānan	wa	'ainaini	lahū	naj'al	alam
a pair of lips	and	tongue	and	a pair of eyes	for him	we made	Didn't
sepasang bibir	dan	lidah	dan	sepasang mata	kepadanya	Kami jadikan	tidakkah

وَ هَدَيْنَاهُ الْجَدَيْنِ ۚ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۚ

wa	al-'aqabata	iqtahama	falā	an-najdaini	hadaināhu	wa
and	steep	pass	but not	the two highways	we have shown him	and
dan	mendaki	menempuh	tetapi tidak	dua jalan	Kami menunjukkannya	dan

مَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ۚ فَكُّ رَقَبَةٍ ۚ أَوْ إِطْعَامٌ فِي يَوْمٍ

yaumin	fi	it'āmun	au	raqabatin	fakku	al-'aqabatu	mā	mā adrāka
day	in	giving of food	or	bondman	freeing	steep	what	do you know
hari	pada	memberi makan	atau	budak	melepaskan	mendaki	apa	tahukah kamu

ذِي مَسْغَبَةٍ ۚ يَتِيمًا ۚ ذَا مَقْرَبَةٍ ۚ أَوْ مَسْكِينًا ۚ ذَا

zā	miskīnan	au	maqrabatin	zā	yatīman	masgabatin	zī
have	indigent	or	relationship	have	orphan	privation	have
memiliki	orang miskin	atau	kerabat	memiliki	anak yatim	ke-laparan	memiliki

مَتْرَبَةٍ ۚ ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَ تَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

biṣ-ṣabri	tawāṣau	wa	āmanū	al-lazīna	mina	kāna	summa	matrabatin
patience	exchange	and	believe	who	from	there is	then	pity
dengan sabar	mereka saling berpesan	dan	beriman,	orang-orang yang	dari	adalah	kemudian	fakir

وَ تَوَاصَوْا بِالرَّحْمَةِ ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۚ

al-maimanati	aṣḥābu	ulā'ika	bil-marḥa-mati	tawāṣau	wa
the right	companions	such are	compassion	exchange	and
kanan	golongan	mereka itu	dengan kasih sayang	mereka saling berpesan	dan

8. Alam naj'al lahū 'ainain,
9. wa lisānaw wa syafatain,
10. wa hadaināhun-najdain,
11. fa laqṭaḥamal-'aqabah,
12. wa mā adrāka mal-'aqabah.
13. Fakku raqabah,
14. au it'āmun fi yaumin zī mas-gabah,
15. yatīman zā maqrabah,
16. au miskīnan zā matrabah.
17. Summa kāna minal-lazīna āmanū wa tawāṣau biṣ-ṣabri wa tawāṣau bil-marḥa-mah.
18. Ulā'ika aṣḥābul-maimanah.

8. Have We not made for him a pair of eyes,
9. And a tongue, and a pair of lips?
10. And shown him the two highways.
11. But he hath made no haste on the path that is steep.
12. And what will explain to thee the path that is steep?
13. (It is:) freeing the bondman,
14. Or the giving of food in a day of privation,
15. To the orphan with claims of relationship,
16. Or to the indigent (down) in the dust.
17. Then will he be of those who believe, and enjoin patience, (constancy, and self-restraint), and enjoin deeds of kindness and compassion.
18. Such are the Companions of the Right Hand.

8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,
9. dan lidah dan sepasang bibir?
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan).
11. Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki dan sukar.
12. Dan tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?
13. (Yaitu) melepaskan perbudakan (hamba sahaya),
14. atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan,
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. atau orang miskin yang sangat fakir.
17. Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

19. Wal-lazīna kafarū bi āyatīnā hum aṣḥābul-masy'amah.
 20. 'Alaihim nārūn mu'ṣadāh.
19. But those who reject Our Signs, they are the (unhappy) Companions of the Left Hand.
 20. On them will be Fire vaulted over (all round).
19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
 20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

AL-FAJR

Surah ke - 89
 30 ayat. Makiyyah

1. Wal-fajr,
 2. wa layālin 'asyr,
 3. wasy-syafi wal-watr,
 4. wal-laili iżā yasr.
 5. Hal fi zālīka qasamul li zī hijr.
 6. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi 'Ad.

1. By the break of Day
 2. By the Nights twice five;
 3. By the even and odd (contrasted);
 4. And by the Night when it passeth away;
 5. Is there (not) in these an adjuration (or evidence) for those who understand?
 6. Seest thou not how thy Lord dealt with the 'Ad (people),

1. Demi fajar,
 2. demi malam yang sepuluh,
 3. demi yang genap dan yang ganjil,
 4. demi malam apabila berlalu.
 5. Adakah pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) bagi orang-orang yang berakal?
 6. Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad?

Pokok Isi Surat

89. Allah swt. bersumpah bahwa azab terhadap orang-orang kafir tidak akan dapat dielakkan. Beberapa contoh dari umat-umat yang sudah dibinasakan, kenikmatan hidup atau bencana yang dialami oleh seseorang bukanlah tanda penghormatan atau penghinaan Allah kepadanya, melainkan cobaan belaka.

Celaan terhadap orang-orang yang tidak mau memelihara anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin. Kecaman terhadap orang-orang yang memakan harta warisan dengan campur aduk dan orang yang amat mencintai harta, sehingga malapetaka yang dihadapi orang-orang kafir di hari kiamat. Orang-orang yang berjiwa *mutmainnah* (tenang) mendapat kemuliaan di sisi Allah swt.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ	wa	al-lazīna	kafarū	bi āyatīnā	hum	aṣḥābu	al-masy'amati
	and	who	reject	our signs	they are	companions	the left
	dan	orang-orang yang	kafir	dengan ayat-ayat	mereka	golongan	kiri

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ	'alaihim	nārūn	mu'ṣadatum
	on them	fire	vaulted over
	atas mereka	neraka	tertutup rapat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ	wa	al-fajri	wa	layālin	'asyrin	wa	asy-syafi	wa	al-watiri
	by	the break of day	and	the nights	twice five	and	the even	and	the odd
	demi	fajar	dan	malam	sepuluh	dan	genap	dan	ganjil

وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ	wa	al-laili	izā	yasrin	hal	fi	zālīka	qasamun
	and	the night	when	pass away	is there	in	these	adjuration
	dan	malam	jika	berlalu	adakah	pada	demikian itu	sumpah

لِذِي حَجَرٍ	alam	tara	kaifa	fa'ala	rabbuka	bi 'Adin
for those who understand	didn't	see you	how	dealt	thy Lord	upon 'Ad
bagi orang berakal	tidak-kah	kamu melihat	bagaimana	berbuat	Tuhanmu	kaum 'Ad

Asbabun Nuzul

89. Buraidah ra. menerangkan bahwa ayat ini ditujukan kepada Hamzah ra. yang gugur sebagai syuhada di Perang Uhud. (HR. Ibnu Abi Hatim)

إِرَامَ ذَاتِ الْعِمَادِ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ۝٨

bilādi	fi	miṣluhā	yukhlaq	lam	allatī	al-‘imādi	ẓātī	iramā
land	in	like	be produced	not	which	pillars	have	people of iram
negeri	di	seperti itu	di-bangun	belum	yang	bangunan tinggi	yang mempunyai	penduduk

وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ۝٩ وَفِرْعَوْنَ

Fir‘auna	wa	bil-wādi	aṣ-ṣakhra	jābū	al-lazīna	Samūda	wa
Fir‘aun	and	in the valley	rocks	cut	who	Samud	and
Fir‘aun	dan	di lembah	batu-batu besar	me-motong	orang-orang yang	Samud	dan

ذِي الْأَوْتَادِ الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْبِلَادِ ۝١١ فَكَثَرُوا

fa akṣarū	al-bilādi	fi	ṭagau	allaẓīna	al-autādi	ẓī
then they do a lot	lands	in	transgress	who	stakes	have
lalu mereka banyak berbuat	negeri	dalam	mereka melampaui batas	orang-orang yang	pasak-pasak	mempunyai

فِيهَا الْقَسَادِ ۝١٢ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ۝١٣

‘aẓābin	sauṭa	rabbuka	‘alaihīm	fa ṣabba	al-fasāda	fihā
punishments	scourge	your Lord	upon them	then pour	mischiefs	there
azab	cemeti	Tuhanmu	atas mereka	maka menimpakan	ke-rusakan	dalamnya

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ۝١٤ فَلَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ

mabtalāhu	izā	al-insānu	fa ammā	labil-mirṣādi	rabbaka	inna
get ordeal	when	man	and about	surely watchful	your Lord	verily
menguji	apabila	manusia	maka adapun	benar-benar mengawasi	Tuhanmu	sesungguhnya

رَبُّهُ فَكَرَّمَهُ ۝١٥ وَنَعَّمَهُ لَاقِيًا ۝١٦ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ۝١٧

akramani	rabbī	fa yaqūlu	na‘‘amahū	wa	fa akramahū	rabbuhū
honoured me	my Lord	he say	bless Him	and	he honour Him	his Lord
memulia kanku	Tuhan-ku	maka dia berkata	memberinya kesenangan	dan	lalu memuliakan-Nya	Tuhan-nya

7. Irama ẓātīl-‘imād,
8. allatī lam yukhlaq miṣluhā fil-bilād.
9. Wa Samūdāl-lazīna jābuṣ-ṣakhra bil-wād.
10. Wa Fir‘auna ẓil-autād,
11. allaẓīna ṭagau fil-bilād.
12. Fa akṣarū fihal-fasād.
13. Fa ṣabba ‘alaihīm rabbuka sauṭa ‘aẓāb,
14. inna rabbaka labil-mirṣād.
15. Fa ammal-insānu izā mabtalāhu rabbuhū fa akramahū wa na‘‘amahū fa yaqūlu rabbī akraman.
7. Of the (city of) Iram, with lofty pillars,
8. The like of which were not produced in (all) the land?
9. And with the Thamud (people), who cut out (huge) rocks in the valley?
10. And with Pharaoh, lord of stakes?
11. (All) these transgressed beyond bounds in the lands,
12. And heaped therein mischief (on mischief).
13. Therefore did thy Lord pour on them a scourge of diverse chastisements:
14. For thy Lord is (as a Guardian) on a watch-tower.
15. Now, as for man, when his Lord trieth him, giving him honour and gifts, then saith he, (puffed up), "My Lord hath honoured me."
7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum ‘Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,
8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,
9. dan (terhadap) kaum Samud yang memotong batu-batu besar di lembah,
10. dan (terhadap) Fir‘aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar),
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. lalu mereka banyak berbuat kerusakan dalam negeri itu,
13. karena itu Tuhanmu menimpakan cemeti azab kepada mereka,
14. sungguh, Tuhanmu benar-benar mengawasi.
15. Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku.

16. Wa ammā izā mabtalāhu fa qadara
'alaihi rizqahū fa yaqūlu rabbi
ahānan.
17. Kallā bal lā tukrimūnal-yatīm,
18. wa lā taḥāddūna 'alā ṭa'āmil-miskīn,
19. wa ta'kulūnal-māla ḥubban jammā.
20. wa tuḥibbūnal-māla ḥubban jammā.
21. Kallā izā dukkatil-arḍu dakkan
dakkā,
22. wa jā'a rabbuka wal-malaku ṣaffan
ṣaffā.

16. But when He trieth him, restricting
his subsistence for him, then saith
he (in despair), "My Lord hath hu-
miliated me!"
17. Nay, nay! but ye honour not the
orphans!
18. Nor do ye encourage one another
to feed the poor!
19. And ye devour inheritance - all with
greed,
20. And ye love wealth with inordinate
love!
21. Nay! When the earth is pounded
to powder,
22. And thy Lord cometh, and His
angels, rank upon rank,

16. Namun apabila Tuhan meng-
ujinya lalu membatasi rezekinya,
maka dia berkata, "Tuhanku telah
menghinaku.
17. Sekali-kali tidak! Bahkan kamu
tidak memuliakan anak yatim,
18. dan kamu tidak saling mengajak
memberi makan orang miskin,
19. sedangkan kamu memakan harta
warisan dengan cara mencampur-
baurkan (yang halal dan yang
haram),
20. dan kamu mencintai harta dengan
kecintaan yang berlebihan.
21. Sekali-kali tidak! Apabila bumi di-
guncangkan berturut-turut (ber-
benturan),
22. dan datanglah Tuhanmu, dan
malaikat berbaris-baris,

وَ اَمَّا اِذَا مَابْتَلٰهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ لَا فَيَقُولُ

fa yaqūlu	rizqahū	'alaihi	fa qadara	mabtalāhu	izā	ammā	wa
say he	his sub- sistence	for him	restrict	He tries him	when	about	and
maka dia berkata	rezeki- nya	atas- nya	lalu mem- batasi	menguji- nya	apabila	adapun	dan

رَبِّيْ اِهَانَنِ كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ

al-yatīma	tukrimūna	lā	bal	kallā	ahānani	rabbī
orphans	you honour	not	but	nay	humilia- ted me	my Lord
anak yatim	kamu me- muliakan	tidak	bahkan	sekali-kali tidak	meng- hinaku	Tuhan- ku

وَ لَا تَحَاضُّوْنَ عَلٰى طَعَامِ الْمَسْكِيْنِ وَلَا تَأْكُلُوْنَ

ta'kulūna	wa	al-miskīni	ṭa'āmi	'alā	taḥāddūna	lā	wa
you devour	and	the poor	feed	to	encourage	not	and
kamu makan	dan	orang miskin	memberi makan	atas	kamu mengajak	tidak	dan

الْثَرٰثِ اَكَلًا لَّمَّا وَ تَحِبُّوْنَ الْمَالَ هُبَّانِ

ḥubban	al-māla	tuḥibbūna	wa	lamman	aklan	at-turāsa
love	wealth	you love	and	greedily	gobble	inheri- tance
ke- cintaan	harta	kamu mencintai	dan	mengambil seluruhnya	me- makan	harta warisan

جَمًّا كَلَّا اِذَا دُكَّتِ الْاَرْضُ دَكًّا دَكًّا

dakkan	dakkan	al-arḍu	dukkati	izā	kallā	jamman
pounded	pounded	the earth	levelled	when	nay	inordi- nately
gon- cangan	gon- cangan	bumi	diguncang- kan	apa- bila	sekali- kali tidak	ber- lebihan

وَ جَاءَ رَبُّكَ وَ الْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

ṣaffan	ṣaffan	al-malaku	wa	rabbuka	jā'a	wa
rank	rank	angels	and	your Lord	came	and
ber- baris	ber- baris	malaikat	dan	Tuhan- mu	datang	dan

وَجَاءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ لَا يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ

al-insānu	yatazakkaru	yauma'izin	bi Jahannama	yauma'izin	jī'a	wa
man	remember	that day	Jahanam	that day	is brought	and
manusia	sadar-lah	pada hari itu	neraka Jahanam	pada hari itu	dipetr-lihatkan	dan

وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَىٰ ۚ يَقُولُ يَالَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ۚ

li hayātī	qaddamtu	yā laitani	yaqūlu	az-zikrā	lahu	annā	wa
for my life	in the past	I wish	he says	remembrance	for him	truly	and
untuk hidupku	dahulu	alangkah kiranya aku	dia berkata	sadar	baginya	bagaimana	dan

فَيَوْمَئِذٍ لَا يَعْدِبُ عَلَيْهِ أَحَدٌ وَلَا يُوثِقُ

yūsiqu	lā	wa	aḥadun	'azābahū	yu'aẓẓibu	lā	fa yauma'izin
will bind	not	and	someone	punishment	will punish	not	then that day
mengikat	tidak	dan	seorang	azab-Nya	mengazab	tidak	maka pada hari itu

وَنَاقَةٌ أَحَدُهَا يَٰأَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ

ilā	irji'i	al-muṭma'innatu	an-nafsu	yā ayyatuhā	aḥadun	waṣāqahū
to	come back	peaceful	soul	oh	someone	binding
kepada	kembali-lah	tenang	jiwa	wahai	seorang	ikatan-Nya

رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۚ

'ibādī	fī	fadkhulī	marḍiyyatan	rādiyyatan	rabbikī
My devotees	in	so enter	well-pleasing	pleased	your Lord
hamba-hamba-Ku	dalam	maka masuklah	diridai	rida	Tuhanmu

وَادْخُلِي جَنَّتِي ۚ

jannatī	udkhulī	wa
My heaven	enter	and
surga-Ku	masuklah	dan

23. Wa jī'a yauma'izim bi Jahannama yauma'iziy yatazakkarul-insānu wa annā lahuẓ-zikrā.

24. Yaqūlu yā laitani qaddamtu li hayātī.

25. Fa yauma'izil lā yu'aẓẓibu 'azābahū aḥad.

26. wa lā yūsiqu waṣāqahū aḥad.

27. Yā ayyatuhan-nafsul-muṭma'innah,

28. irji'i ilā rabbiki rādiyyatam marḍiyyah.

29. Fadkhulī fī 'ibādī,

30. wadkhulī jannatī.

23. And Hell, that Day, is brought (face to face),- on that Day will man remember, but how will that remembrance profit him.

24. He will say: "Ah! Would that I had sent forth (good deeds) for (this) my (Future) Life."

25. For, that Day, His Chastisement will be such as none (else) can inflict,

26. And His bonds will be such as none (other) can bind.

27. (To the righteous soul will be said:) "O (thou) soul, in (complete) rest and satisfaction!

28. "Come back thou to thy Lord,- well pleased (thyself), and well-pleasing unto Him.

29. "Enter thou, then, among My devotees,

30. "Yea, enter thou My Heaven.

23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahanam; pada hari itu sadarlah manusia, tetapi tidak berguna lagi baginya kesadaran itu.

24. Dia berkata, "Alangkah baiknya sekiranya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini.

25. Maka pada hari itu tidak ada seorang pun yang mengazab seperti azab-Nya (yang adil),

26. dan tidak ada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

27. Wahai jiwa yang tenang!

28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya.

29. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku,

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku.

AL-GĀSIYAH

Surah ke - 88
26 ayat. Makkiyyah

1. Hal atāka ḥadīṣul-gāsiyyah.
2. Wujūhuy yauma'izin khāsiyī'ah,
3. 'āmilatun nāṣibah,
4. taṣlā nāran ḥāmiyah,
5. tusqā min 'ainin āniyah.
6. Laisa lahum ṭa'āmun illā min ḍarī',
7. lā yusminu wa lā yugnī min jū'.
8. Wujūhuy yauma'izin nā'imah,
9. li sa'yihā rāḍiyah,
10. fī jannatin 'āliyah,

1. Has the story reached thee of the overwhelming (Event)?
2. Some faces, that Day, will be humiliated,
3. Labouring (hard), weary,
4. The while they enter the Blazing Fire,
5. The while they are given, to drink, of a boiling hot spring,
6. No food will there be for them but a bitter Dhari'
7. Which will neither nourish nor satisfy hunger.
8. (Other) faces that Day will be joyful,
9. Pleased with their striving,
10. In a Garden on high,

1. Sudahkah sampai kepadamu berita (tentang) hari Kiamat?
2. Pada hari itu banyak wajah yang tertunduk terhina,
3. (karena) bekerja keras lagi kepayahan,
4. mereka memasuki api yang sangat panas (neraka),
5. diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.
6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri,
7. yang tidak menggemukakan dan tidak menghilangkan lapar.
8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,
9. merasa senang karena usahanya (sendiri),
10. (mereka) dalam surga yang tinggi,

Pokok Isi Surat

88. Keterangan tentang orang-orang kafir pada hari kiamat dan azab yang dijatuhkan atas mereka di samping keterangan tentang orang-orang yang beriman serta keadaan surga yang diberikan kepada mereka sebagai balasan. Perintah untuk memperhatikan keajaiban ciptaan-ciptaan Allah, perintah kepada Rasulullah saw. untuk memperingatkan kaumnya kepada ayat-ayat Allah karena beliau adalah seorang pemberi peringatan, dan bukanlah seorang yang berkuasa atas keimanan mereka.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ	أَتَاكَ	حَدِيثُ	الْغَاسِيَةِ	وَجُوهُ	يَوْمَئِذٍ	خَاشِعَةً
hal	atāka	ḥadīṣu	al-gāsiyati	wujūhun	yauma'izin	khāsiyī'atun
has	reached you	story	overwhelming	faces	that day	humbled
	datang kepadamu	berita	hari kiamat	wajah-wajah	pada hari itu	ter-tunduk

عَامِلَةً	نَاصِبَةً	تَصْلَى	نَارًا	حَامِيَةً	تُسْقَى	مِنْ
'āmilatun	nāṣibatun	taṣlā	nāran	ḥāmiyatan	tusqā	min
labouring	weary	enter	fire	blazing fire	given to drink	from
	kepayahan	me-masuki	api	sangat panas	diberi minum	dari

عَيْنٍ	أَنِيبَةً	لَيْسَ	لَهُمْ	طَعَامٌ	إِلَّا	مِنْ	ضَرِيعٍ
'ainin	āniyatun	laisa	lahum	ṭa'āmun	illā	min	ḍarī'in
spring	boiling hot	not	for them	food	but	from	thorny plants
	sangat panas	tidak	bagi mereka	makanan	kecuali	dari	pohon berduri

لَا	يُسْمِنُ	وَلَا	يُغْنِي	مِنْ	جُوعٍ	وَجُوهُ	يَوْمَئِذٍ
lā	yusminu	wā	yugnī	min	jū'in	wujūhun	yauma'izin
not	nourish	and	satisfy	from	hunger	faces	that day
	meng-gemukkan	dan	men-cukupi	dari	lapar	wajah-wajah	pada hari itu

نَاعِمَةً	لِسَعْيِهَا	رَاضِيَةً	فِي	جَنَّةٍ	عَالِيَةٍ
nā'imatun	li sa'yihā	rāḍiyatun	fī	jannatin	'āliyatun
joyful	with their striving	pleased	in	garden	high
	karena usahanya	merasa senang	dalam	surga	yang tinggi

Asbabun Nuzul

88. Qatadah ra. menegaskan bahwa ayat ini diturunkan berkaitan dengan kaum musyrik yang ketika Allah menjelaskan ciri-ciri dan kenikmatan surga, merasa takjub dan heran. Kemudian Allah menurunkan ayat ini.

لَا	تَسْمَعُ	فِيهَا	لَاغِيَةً	فِيهَا	عَيْنٌ	جَارِيَةً	١٢
lā	tasma'u	fihā	lāgiyatan	fihā	'ainun	jāriyatun	
no	hear	therein	vanity	therein	spring	flowing	
tidak	kamu mendengar	di dalam-nya	tidak berguna	di dalam-nya	mata air	meng-alir	

فِيهَا	سُرُرٌ	مَرْفُوعَةٌ	وَ	أَكْوَابٌ	مَوْضُوعَةٌ	وَ	نَمَارِيقُ	١٣
fihā	sururun	marfū'atun	wa	akwābun	mauḍū'atun	wa	namāriqu	
therein	thrones	raised	and	goblets	placed	and	cushions	
di dalam-nya	dipan-dipan	yang ditinggikan	dan	gelas-gelas	tersedia	dan	bantal untuk sandaran	

مَصْفُوفَةٌ	وَ	زُرُكِيُّ	مَبْسُوسَةٌ	أَفَلَا	يَنْظُرُونَ	إِلَى	١٤
maṣṣufatun	wa	zarābiyyu	mabsūsātun	a fa lā	yanẓurūna	ila	
in rows	and	carpets	spread out	Don't	they look	at	
ter-susun	dan	per-madani	ter-hampar	maka tidakkah	mereka mem-perhatikan	ke-pada	

الْإِبِلِ	كَيْفَ	خُلِقَتْ	وَ	إِلَى	السَّمَاءِ	كَيْفَ	رُفِعَتْ	١٥
al-ibili	kaifa	khuliqat	wa	ilā	as-samā'i	kaifa	rufi'at	
the camels	how	made	and	at	the sky	how	raised	
unta	bagai-mana	dicipta-kan	dan	ke-pada	langit	bagai-mana	ditinggi-kan	

وَ	إِلَى	الْجِبَالِ	كَيْفَ	نُصِبَتْ	وَ	إِلَى	الْأَرْضِ	١٦
wa	ilā	al-jibālī	kaifa	nuṣibat	wa	ilā	al-arḍi	
and	at	the mountains	how	fixed	and	at	the earth	
dan	ke-pada	gunung-gunung	bagai-mana	ditegak-kan	dan	ke-pada	bumi	

كَيْفَ	سُطِّحَتْ	فَذَكِّرْ	إِنَّمَا	أَنْتَ	مُذَكِّرٌ	١٧
kaifa	suṭiḥat	fa ḥakkir	innamā	anta	muzakkirun	
how	spread out	give admonition	indeed only	you	admonish	
bagai-mana	dihampar-kan	maka berilah peringatan,	sesungguh-nya hanyalah	kamu	pemberi peringatan	

11. lā tasma'u fihā lāgiyah.
12. Fihā 'ainun jāriyah.
13. Fihā sururum marfū'ah,
14. wa akwābum mauḍū'ah,
15. wa namāriqu maṣṣufah,
16. wa zarābiyyu mabsūsah.
17. A fa lā yanẓurūna ilal-ibili kaifa khuliqat.
18. Wa ilas-samā'i kaifa rufi'at.
19. Wa ilal-jibālī kaifa nuṣibat.
20. Wa ilal-arḍi kaifa suṭiḥat.
21. Fa ḥakkir, innamā anta muzakkir,

11. Where they shall hear no (word) of vanity.
12. Therein will be a bubbling spring.
13. Therein will be Thrones (of dignity), raised on high,
14. Goblets placed (ready),
15. And cushions set in rows,
16. And rich carpets (all) spread out.
17. Do they not look at the Camels, how they are made?
18. And at the Sky, how it is raised high?
19. And at the Mountains, how they are fixed firm?
20. And at the Earth, how it is spread out?
21. Therefore do thou give admonition, for thou art one to admonish.

11. di sana (kamu) tidak mendengar perkataan yang tidak berguna.
12. Di sana ada mata air yang mengalir.
13. Di sana ada dipan-dipan yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
16. dan permadani-permadani yang terhampar.
17. Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?
18. Dan langit, bagaimana ditinggikan?
19. Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan?
20. Dan bumi bagaimana dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.

22. lasta 'alaihim bi muṣaiṭir,
 23. illā man tawallā wa kafar,
 24. fa yu'azzibuhullāhul-'azābal-akbar.
 25. Inna ilainā iyābahum.
 26. Summa inna 'alainā ḥisābahum.

22. Thou art not one to manage (men's) affairs,
 23. But if any turn away and reject Allah,
 24. Allah will punish him with a mighty Punishment.
 25. For to Us will be their return.
 26. Then it will be for Us to call them to account.

22. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
 23. kecuali (jika ada) orang yang berpaling dan kafir,
 24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
 25. Sungguh, kepada Kami-lah mereka kembali,
 26. kemudian sesungguhnya (ke-wajiban) Kami-lah membuat perhitungan atas mereka.

AL-A'LĀ

Surah ke - 97
 19 ayat. Makkiyyah

1. Sabbiḥisma rabbikal-a'lā,
 2. allaḥī khalāqa fa sawwā.
 3. Wal-laḥī qaddara fa hadā.
 4. Wal-laḥī akhrajal-mar'ā.
 1. Glorify the name of thy Guardian-Lord Most High,
 2. Who hath created, and further, given order and proportion,
 3. Who hath ordained laws. And granted guidance,
 4. And Who bringeth out the (green and luscious) pasture,
 1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi,
 2. yang menciptakan, lalu menyempurnakan (penciptaan-Nya),
 3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
 4. dan yang menumbuhkan rerumputan,

Pokok Isi Surat

87. Perintah Allah untuk bertasbih dengan menyebut nama-Nya. Nabi Muhammad saw. sekali-kali tidak lupa pada ayat-ayat yang dibacakan kepadanya. Jalan-jalan yang menjadikan orang sukses hidup di dunia dan akhirat. Allah menciptakan, menyempurnakan ciptaan-Nya, menentukan kadar-kadar, memberi petunjuk dan melengkapi keperluan-keperluannya sehingga tercapai tujuannya.

كُنتَ	عَلَيْهِمْ	بِمُصَيِّرٍ	إِلَّا	مَنْ	تَوَلَّى	وَ	كَفَرَ
lasta	'alaihim	bi muṣaiṭir	illā	man	tawallā	wa	kafara
You never	on them	manage	but	he who	turn away	and	reject Allah
bukanlah kamu	atas mereka	dengan berkuasa	kecuali	orang	berpaling	dan	kafir

فَيُعَذِّبُهُ	اللَّهُ	الْعَذَابُ	الْأَكْبَرُ	إِنَّ	إِلَيْنَا	إِيَابَهُمْ
fa yu'azzibuhu	Allāhu	al-'azāba	al-akbara	inna	ilainā	iyābahum
will punish him	Allah	punish-ment	Mighty	verily	to us	their return
maka akan mengazabnya	Allah	azab	besar	sesungguhny	kepada Kami	mereka kembali

ثُمَّ	إِنَّ	عَلَيْنَا	حِسَابَهُمْ
summa	inna	'alainā	ḥisābahum
then	verily	for us	to call them to account
ke-mudian	sesungguhny	atas Kami	menghisab mereka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ	اسْمَ	رَبِّكَ	الْأَعْلَى	الَّذِي	خَلَقَ	فَسَوَّى
sabbiḥi	isma	rabbika	al-a'lā	allaḥī	khalāqa	fa sawwā
glorify	name	your Lord	Most High	who	created	then proportioned
sucikanlah	nama	Tuhanmu	Mahatinggi	yang	men-ciptakan	maka menyempurnakan

وَالَّذِي	قَدَّرَ	فَهَدَىٰ	وَ	الَّذِي	أَخْرَجَ	الرَّعْيَ
wa	qaddara	fa hadā	wa	allaḥī	akhraja	al-mar'ā
and	ordained	then guided	and	who	bring out	pasture
yang dan	menentu-kan kadar	beri pe-tunjuk	dan	yang	menge-luarkan	re-rumputan

مَا	إِلَّا	تَنْسَىٰ	فَلَا	سَنُقْرِئُكَ	أَحْوَىٰ	غُثَّاءٌ	فَجَعَلَهُ
mā	illā	tansā	fa lā	sanuqri'uka	aḥwā	guṣā'an	fa ja'alahū
what	except	you forget	don't	we will teach you	swarthy	stubble	then make it
apa	kecuali	kamu lupa	maka tidak	Kami membacakan kepadamu	kehitam-hitaman	kering	lalu dijadikan-Nya

يَخْفَىٰ	مَا	وَ	الْجَهْرَ	يَعْلَمُ	إِنَّهُ	اللَّهُ	سَيَّأُ
yakhfā	mā	wa	al-jahra	ya'lamu	innahū	Allāhu	syā'a
hidden	what	and	the manifest	know	surely He	Allah	will
tersembunyi	apa	dan	terang	mengetahui	sesungguhnya Dia	Allah	menghendaki

وَيُذَكِّرُ	لِلْيُسْرَىٰ	فَذَكِّرْ	إِنَّ	نَفَعَتِ	الذِّكْرَىٰ	وَ
nuyassiruka	lil-yusrā	fa zakkir	in	nafa'ati	az-ḡikrā	wa
we will make it easy	for easy	therefore give admonition	indeed	profits	admonition	and
Kami memudahkan kamu	kepada kemudahan	maka berilah peringatan,	benar-benar	bermanfaat	peringatan	dan

سَيَذَكِّرُ	مَنْ	يَخْشَىٰ	وَ	يَجْتَنِي	الْأَسْفَىٰ	الَّذِي
sayazzakkaru	man	yakhsyā	wa	yatajannabuhā	al-asyqā	allaẓī
I will give admonition	who	fear	and	avoided	unfortunate	who
akan mendapat peringatan	orang	takut	dan	menjauhinya	yang celaka	yang

يَصِلَى النَّارَ	الْكُبْرَىٰ	ثُمَّ	لَا يَمُوتُ	فِيهَا	وَ	لَا	يَحْيَىٰ
yaṣlā	al-kubrā	thumma	lā yamūtu	fihā	wa	lā	yahyā
will enter	great	then	not	therein	and	not	live
akan masuk	yang besar	kemudian	tidak	dalamnya	dan	tidak	hidup

قَدْ أَفْلَحَ	مَنْ	تَزَكَّىٰ	وَ	ذَكَرَ	اسْمَ	رَبِّهِ	فَصَلَّىٰ
qad	man	tazakkā	wa	zakara	isma	rabbihī	fa ṣallā
indeed	who	purify themselves	and	glorify	name	their Lord	prayer
beruntung	orang	menyucikan diri	dan	mengingat	nama	Tuhan-Nya	lalu salat

5. Fa ja'alahū guṣā'an aḥwā.
6. Sanuqri'uka fa lā tansā.
7. Illā mā syā'allāh, innahū ya'lamul-jahra wa mā yakhfā.
8. Wa nuyassiruka lil-yusrā.
9. Fa zakkir in nafa'atiz-ḡikrā.
10. Sayazzakkaru may yakhshyā,
11. wa yatajannabuhā al-asyqā,
12. allaẓī yaṣlan-nāral-kubrā.
13. Summa lā yamūtu fihā wa lā yahyā.
14. Qad aflahā man tazakkā,
15. wa zakarasma rabbihī fa ṣallā.

5. And then doth make it (but) swarthy stubble.
6. By degrees shall We teach thee to declare (the Message), so thou shalt not forget,
7. Except as Allah wills: For He knoweth what is manifest and what is hidden.
8. And We will make it easy for thee (to follow) the simple (Path).
9. Therefore give admonition in case the admonition profits (the hearer).
10. The admonition will be received by those who fear ((Allah)),
11. But it will be avoided by those most unfortunate ones,
12. Who will enter the Great Fire,
13. In which they will then neither die nor live.
14. But those will prosper who purify themselves,
15. And glorify the name of their Guardian-Lord, and (lift their hearts) in prayer.
5. lalu dijadikan-Nya (rumpun-rumpun) itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,
7. kecuali jika Allah menghendaki. Sungguh, Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat),
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan, karena peringatan itu bermanfaat,
10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. dan orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka),
13. selanjutnya dia di sana tidak mati dan tidak (pula) hidup.
14. Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman),
15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.

16. Bal tu'sirūnal-hayāṭad-dun-yā.
 17. Wal-ākhiratu khairu wa abqā.
 18. Inna hāzā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā,
 19. ṣuḥufi Ibrāhima wa Mūsā.
 16. Nay (behold), ye prefer the life of this world;
 17. But the Hereafter is better and more enduring.
 18. And this is in the Books of the earliest (Revelation).-
 19. The Books of Abraham and Moses.
 16. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia,
 17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.
 18. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,
 19. (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

AṬ-ṬĀRIQ

Surah ke - 86
 17 ayat. Makkiyyah

1. Was-samā'i waṭ-ṭāriq,
 2. wa mā adrāka maṭ-ṭāriq,
 3. an-najmuṣ-ṣāqib,
 4. in kullu nafsil lammā 'alaihā ḥāfiḏ.
 1. By the Sky and the Night-Visitant (therein).
 2. And what will explain to thee what the Night-Visitant is?
 3. (It is) the Star of piercing brightness,
 4. There is no soul but has a protector over it.
 1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.
 2. Dan tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
 3. (Yaitu) bintang yang bersinar tajam,
 4. setiap orang pasti ada penjaganya.



Pokok Isi Surat

86. Pengawasan dan pemeliharaan Allah terhadap setiap jiwa serta menerangkan asal kejadian manusia yakni dari air mani sehingga menghilangkan sifat sombong dan takabur. Allah Maha Kuasa menghidupkan manusia kembali pada hari kiamat. Pada hari itu tidak ada kekuatan yang dapat menolong selain Allah, sedangkan Al-Qur'an adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.

بَلْ	تُؤْتِرُونَ	الْحَيَاةَ	الدُّنْيَا	وَ	الْآخِرَةَ	خَيْرٌ
bal	tu'sirūna	al-hayāta	ad-dun-yā	wa	al-ākhiratu	khairun
nay	you prefer	life	world	and	hereafter	better
tetapi	kamu memilih	ke-hidupan	dunia	dan	akhirat	lebih baik

وَ	أَبْقَى	إِنَّ	هَذَا	لَفِي	الْصُّحُفِ	الْأُولَى
wa	abqā	inna	hāzā	lafi	aṣ-ṣuḥufi	al-ūlā
and	more endu-ring	verily	this	surely in	the books	earliest
dan	lebih kekal	sesung-guhnya	ini	benar-benar dalam	kitab-kitab	yang dahulu

صُحُفِ	إِبْرَاهِيمَ	وَ	مُوسَى
ṣuḥufi	Ibrāhima	wa	Mūsā
books	Abraham	and	Moses
kitab-kitab	Ibrahim	dan	Musa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَ	السَّمَاءِ	وَ	الطَّارِقِ	وَ	مَا أَدْرَاكَ	مَا	الطَّارِقُ
wa	as-samā'i	wa	aṭ-ṭāriqi	wa	mā adrāka	mā	aṭ-ṭāriqu
By	the sky	and	night-visitant	and	do you know	what	night-visitant
demi	langit	dan	yang datang di malam hari	dan	tahukah kamu	apa	yang datang di malam hari

النَّجْمِ	الثَّاقِبِ	إِنْ	كُلُّ	نَفْسٍ	لَمَّا	عَلَيْهَا	حَافِظٌ
an-najmu	aṣ-ṣāqibu	in	kullu	nafsin	lammā	'alaihā	ḥāfiḏun
the star	bright	no	every	soul	but	over it	pro- tector
bintang	yang cemerlang	tidak	setiap	jiwa	melain-kan	atas-nya	penjaga

Asbabun Nuzul

86. Ikrimah menyatakan bahwa ayat ini (QS. 86: 2-5) turun berkaitan dengan Abul As'ad yang berdiri di atas hamparan kulit yang sudah disamak sambil berkata dengan sombong: "Hai orang-orang Quraisy, barangsiapa yang dapat menggeserku dari tempat ini, maka ia akan aku beri hadiah". Kemudian ia berkata: "Muhammad menganggap bahwa penjaga pintu Jahanam itu berjumlah sembilan belas. Aku sendiri sanggup mengalahkan yang 10 penjaga neraka, dan kalian mengalahkan yang 9 lagi." Ayat ini (QS. 86: 2-5) turun sebagai sindirin terhadap perbuatan mereka. (HR. Ibnu Abi Hatim)

	دَافِقٍ ۙ	مَّاءٍ	مِّنْ		خَلَقَ	مِمَّ	الْإِنْسَانُ	فَلْيَنْظُرِ
dāfiqin	mā'in	min	khuliqa	khuliqa	mimma	al-insānu	fal yanzuri	
emitted	water	from	created	created	from what	man	so let think	
ter-pancar	air	dari	diciptakan	diciptakan	dari apa	manusia	maka hendaklah memperhatikan	

يُخْرِجُ	مِنْ	بَيْنِ	وَالصُّلْبِ	وَالْتَرَائِبِ	فَلَا	إِنَّهُ	عَلَى	رَجْعِهِ
raj'hihi	min	baini	aş-şulbi	at-tara'ibi	innahū	'alā	on	bring him back
proceed	from	between	back-bone	and	surely He	on		
ke-luar	dari	antara	tulang punggung	dan	sesungguhnya	atas		mengembalikannya

قُوَّةٌ	مِنْ	لَهُ	فَمَا	السِّرِّاِ۟رُ	تُبَيِّ	يَوْمَ	لَقَدْ
quwwatin	min	lahū	famā	as-sarā'iru	tublā	yauma	laqādirun
power	from	for Him	so not	secret	tested	day	surey able
ke- kuatan	dari	baginya	maka tidak	rahasia	ditam- pakkan	hari	benar-be- nar kuasa

وَالْأَرْضِ	وَالرَّجْعِ	ذَاتِ	السَّمَاءِ	وَالنَّاصِرِ	لَا	وَ
al-ardī	wa ar-raj'ī	ẓāti	as-samā'i	wa nāşirin	lā	wa
earth	and return	have	firmament	by helper	not	and
bumi	dan hujan	yang mempunyai	langit	demi penolong	tidak	dan

ذَاتِ	الصَّيْعِ	إِنَّهُ	لَقَوْلُ	فَصْلٌ	وَ	مَا	هُوَ
zāti	aṣ-ṣad'i	innahū	laqaulun	faṣlun	wa	mā	huwa
have	vegetation	surely	very word	disti- guish	and	not	it
yang mem- punyai	tumbuh- tumbuhan	sesung- guhnya	benar-benar firman	terpisah	dan	tidak	dia

						
kaidan	akīdu	wa	kaidan	yakīdūna	innahum	bil-hazli
scheme	I am planning a scheme	and	scheme	they plotting a scheme	as for them	for amusement
tipu daya	aku menipu	dan	tipu daya	mereka menipu	sesungguhnya mereka	dengan sendagura

5. Fal yanzuril-insānu mimma khuliq.
 6. Khuliqa mim mā'in dāfiq,
 7. yakhruju mim bainiṣ-ṣulbi wat-tarā'ib.
 8. Innahū 'alā raj' ihī laqādir.
 9. Yauma tublas-sarā'ir,
 10. famā lahū min quwwatiw wa la nāṣir.
 11. Was-samā'i zātir-raj',
 12. wal-arḍi zātis-ṣad',
 13. innahū laqaulun faṣl,
 14. wa mā huwa bil-hazl.
 15. Innahum yakidūna kaidā,
 16. wa akidu kaidā.
-
5. Now let man but think from what he is created.
 6. He is created from a drop emitted.
 7. Proceeding from between the backbone and the ribs.
 8. Surely (Allah) is able to bring him back (to life).
 9. The Day that (all) things secret will be tested,
 10. (Man) will have no power, and no helper.
 11. By the Firmament which returns (in its round),
 12. And by the Earth which opens out (for the gushing of springs or the sprouting of vegetation),
 13. Behold this is the Word that distinguishes (Good from Evil),
 14. It is not a thing for amusement.
 15. As for them, they are but plotting a scheme,
 16. And I am planning a scheme.
-
5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.
 6. Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar,
 7. yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada.
 8. Sungguh, Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati).
 9. Pada hari ditampakkan segala rahasia,
 10. maka manusia tidak lagi mempunyai suatu kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.
 11. Demi langit yang mengandung hujan,
 12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,
 13. sungguh, (Al-Qur'an) itu benar-benar firman pemisah (antara yang hak dan yang batil),
 14. dan (Al-Qur'an) itu bukanlah senda-gurauan.
 15. Sungguh, mereka (orang kafir) merencanakan tipu daya yang jahat,
 16. dan Aku pun membuat rencana (tipu daya) yang jitu.

17. Fa mahhilil-kāfirīna amhil-hum ruwaidā.
17. Therefore grant a delay to the Unbelievers: Give respite to them gently (for awhile).
17. Karena itu berilah penangguhan kepada orang-orang kafir. Berilah mereka kesempatan untuk sementara waktu.

AL-BURŪJ

Surah ke - 85
22 ayat. Makkiyyah

1. Was-samā'i zātil-burūj,
 2. wal-yaumil-mau'ūd,
 3. wa syāhidī wa masyhūd.
 4. Qutīla aṣḥābul-ukhdūd,
 5. an-nāri zātil-waqūd,
 6. iz hum 'alaihā qu'ūd,
 7. wa hum 'alā mā yaf'alūna bil-mu'minīna syuhūd.
1. By the sky, (displaying) the Zodiacal Signs,
 2. By the promised Day (of Judgment),
 3. By one that witnesses, and the subject of the witness.
 4. Woe to the makers of the pit (of fire),
 5. Fire supplied (abundantly) with fuel,
 6. Behold! they sat over against the (fire).
 7. And they witnessed (all) that they were doing against the Believers,
1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
 2. dan demi hari yang dijanjikan.
 3. Demi yang menyaksikan dan yang disaksikan.
 4. Binasalah orang-orang yang membuat parit (yaitu para pembesar Najran di Yaman),
 5. yang berapi (yang mempunyai) kayu bakar,
 6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
 7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.

Pokok Isi Surat

85. Sikap dan tindakan-tindakan orang-orang kafir terhadap orang-orang yang mengikuti seruan para rasul, bukti-bukti kekuasaan dan ke-esa-an Allah, isyarat dari Allah bahwa orang-orang kafir Makkah akan ditimpa azab sebagaimana kaum Fir'aun dan Tsamud telah ditimpa azab, dan jaminan Allah terhadap kemurnian Al-Qur'an.

ع
١٧

رُؤْيَا

ruwaidan

a while

sementara waktu

أَمِهْلَهُمْ

amhilhum

give respite to them

berilah penangguhan mereka

الْكَافِرِينَ

al-kāfirīna

unbelievers

orang-orang kafir

فَمَهْلٍ

fa mahhili

therefore grant a delay

maka berilah penangguhan

ي
٢

الْمَوْعُودِ

al-mau'ūdi

promised

dijanji-kan

الْيَوْمِ

al-yaumi

day

hari

وَ

wa

and

dan

ي
١

الْبُرُوجِ

al-burūji

zodiacal signs

gugusan bintang

ذَاتِ

zāti

supplied

mem-punyai

السَّمَاءِ

as-samā'i

the sky

langit

وَ

wa

by

demi

ي
٤

الْأُخْدُودِ

al-ukhdūdi

pit makers

pembuat parit

أَصْحَابِ

aṣḥābu

people

orang-orang

قُتِلَ

qutīla

woe

binasa

ي
٣

مَشْهُودٍ

masyhūdin

be witnessed

disaksi-kan

وَ

wa

and

dan

شَاهِدٍ

syāhidin

witness

menyak-sikan

وَ

wa

and

dan

ي
٦

قُعُودٍ

qu'ūdun

sat

duduk

عَلَيْهَا

'alaihā

over it

atas-nya

هُمْ

hum

they

mereka

إِذَا

iz

whenever

ketika

ي
٥

الْوَقُودِ

al-waqūdi

fuel

kayu bakar

ذَاتِ

zāti

supplied

mem-punyai

النَّارِ

an-nāri

fire

api

ي
٧

شُهُودٍ

syuhūdun

witnessed

menyak-sikan

بِالْمُؤْمِنِينَ

bil-mu'minīna

against believers

dengan orang-orang mukmin

يَفْعَلُونَ

yaf'alūna

they were doing

mereka perbuat

مَا

mā

what

apa

عَلَى

'alā

upon

atas

هُمْ

hum

they

mereka

وَ

wa

and

dan

وَ مَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ							
al-'azīzi	billāhi	ay yu'minū	illā	minhum	naqamū	mā	wa
Exalted in Power	to Allah	they believed	except	from them	they torture	not	and
Maha perkasa	kepada Allah	mereka beriman	kecuali	dari mereka	mereka menyiksa	tidak	dan

الْحَمِيدِ الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى							
'alā	Allāhu	wa	al-arḍi	wa	as-samāwāti	mulku	lahū
to	Allah	and	earth	and	heavens	kingdom	for him
atas	Allah	dan	bumi	dan	langit	ke-rajaan	bagi-nya
							yang
							Maha Terpuji

كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَ							
wa	al-mu'minīna	fatanū	al-lazīna	inna	syahidun	syai'in	kulli
and	believers (men)	they persecute	who	surely	Witness	things	all
dan	laki-laki mukmin	mereka memfitnah	orang-orang yang	sesungguhnyanya	Maha Menyaksikan	se-suatu	se-gala

الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَ لَهُمْ							
lahum	wa	Jahannama	'azābu	fa lahum	yatūbū	lam	summa
for them	and	Jahanam	penalty	for them	they repent	not	then
bagi mereka	dan	Jahanam	azab	maka bagi mereka	mereka bertobat	tidak	kemudian
							perempuan mukmin

عَذَابُ الْحَرِيقِ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ							
lahum	aş-ṣāliḥāti	'amilū	wa	āmanū	al-lazīna	inna	al-ḥariqi
for them	righteous	do	and	believe	who	surely	burning
bagi mereka	ke-bajikan	menger-jakan	dan	ber-iman	orang-orang yang	sesungguhnyanya	mem-bakar
							azab

جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ							
al-kabīru	al-fauzu	zālika	al-anḥāru	taḥtiḥā	min	tajrī	jannātun
great	salvation	that way	rivers	beneath	from	flow	gardens
agung	kemenangan	demikian itu	sungai	di bawahnya	dari	meng-alir	surga

8. Wa mā naqamū minhum illā ay yu'minū billāhi-'azīl-ḥamīd,
9. allāzī lahū mulkus-samāwāti wal-arḍ, wallāhu 'alā kulli syai'in syahīd.
10. Innal-lazīna fatanul-mu'minīna wal-mu'mināti summa lam yatū-bū fa lahum 'azābu Jahannama wa lahum 'azābul-ḥariq.
11. Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lahum jannātun tajrī min taḥtiḥal-anḥār, zālikal-fauzul-kabīr.
8. And they ill-treated them for no other reason than that they believed in Allah, Exalted in Power, Worthy of all Praise.
9. Him to Whom belongs the dominion of the heavens and the earth! And Allah is Witness to all things,
10. Those who persecute (or draw into temptation) the Believers, men and women, and do not turn in repentance, will have the Penalty of Hell: They will have the Penalty of the Burning Fire,
11. For those who believe and do righteous deeds, will be Gardens; beneath which rivers flow: That is the great Salvation, (the fulfilment of all desires),
8. Dan mereka menyiksa orang-orang mukmin itu hanya karena (orang-orang mukmin itu) beriman kepada Allah Yang Mahaperkasa, Maha Terpuji,
9. yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
10. Sungguh, orang-orang yang mendatangkan cobaan (bencana, membunuh, menyiksa) kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan lalu mereka tidak bertobat, maka mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.
11. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah kemenangan yang agung.

12. Inna batsya rabbika lasyadīd.
13. Innahū huwa yubdi'u wa yu'id.
14. Wa huwal-gafūru-l-wadūd,
15. Żul-'Arsyil-majīd,
16. fa'ālul limā yurīd.
17. Hal atāka ḥadīşul-junūd,
18. Fir'auna wa Šamūd.
19. Balil-lazīna kafarū fī takzīb,
20. wallāhu miw warā'ihim muḥiṭ.
21. Bal huwa Qur'ānum majīd,
22. fī Lauḥim mahfūz.

12. Truly strong is the Grip (and Power) of thy Lord.
13. It is He Who creates from the very beginning, and He can restore (life).
14. And He is the Oft-Forgiving, Full of Loving-Kindness,
15. Lord of the Throne of Glory,
16. Doer (without let) of all that He intends.
17. Has the story reached thee, of the forces,
18. Of Pharaoh and the Thamud.
19. And yet the Unbelievers (persist) in rejecting (the Truth),
20. But Allah doth encompass them from behind.
21. Nay, this is a Glorious Qur'an,
22. (Inscribed) in a Tablet Preserved.

12. Sungguh, azab Tuhanmu sangat keras.
13. Sungguh, Dialah yang memulai penciptaan (makhluk) dan yang menghidupkannya (kembali).
14. Dan Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Pengasih,
15. Yang memiliki 'Arsy, lagi Mahamulia,
16. Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki.
17. Sudahkah sampai kepadamu be-rita tentang bala tentara (pe-nentang),
18. (yaitu) Fir'aun dan Samud?
19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,
20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka (sehingga tidak dapat lolos).
21. Bahkan (yang didustakan itu) ialah Al-Qur'an yang mulia,
22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuzh)

يَبْدِيْ	هُوَ	اِنَّهٗ	اَشَدِّ	رَبِّكَ	بَطْشَ	اِنَّ
yubdi'u	huwa	innahū	lasyadīdun	rabbika	batsya	inna
creates	He	surely	surely	your	grip	truly
He		He	strong	Lord		
yang men-	Dia	sesung-	sangat	Tuhan-	azab	sesung-
ciptakan		guhnya	keras	mu		guhnya

وَيُبْدِيْ	وَهُوَ	الْوَدُوْدُ	الْغَفُوْرُ	وَالْوَدُوْدُ	وَالْوَدُوْدُ	وَالْوَدُوْدُ	وَالْوَدُوْدُ
al-'Arsyi	zū	al-wadūd	al-gafūru	huwa	wa	yu'idu	wa
Throne	having	Full of	Oft	He	and	can res-	and
		Loving	-Forgiving			tore life	
'Arsy	memiliki	Maha	Maha	Dia	dan	yang meng-	dan
		Pengasih	Pengampun			hidupkan	

الْمَجِيْدُ	فَعَالٌ	لِمَا	يُرِيْدُ	هَلْ	اَتَاكَ	حَدِيْثٌ
al-majīd	fa'ālun	limā	yurīdu	hal	atāka	ḥadīşu
Glory	doer	to what	He	has	reached	story
			intends		you	
Maha-	berbuat	kepada	yang ke-	sudah-	datang	berita
mulia		apa	hendaki	kah		

الْجُنُوْدُ	وَفِرْعَوْنُ	وَسَمُوْدُ	بَلِ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	فِيْ
al-junūd	Fir'auna	Šamūda	baḷi	al-lazīna	kafarū	fī
forces	Fir'aun	Samud	but	who	unbe-	in
					lievers	
tentara	Fir'aun	Samud	bahkan	orang-	kafir	dalam
				orang yang		

تَكْذِيْبٍ	وَاللّٰهُ	مِنْ	وَرَاٰهُمْ	مُحِيْطٌ	بَلِ
takzīb	Allāhu	min	warā'ihim	muḥiṭun	bal
rejecting	and	from	their	encompass	nay
			behind		
ke-	dan	dari	belakang	menge-	bahkan
dustaan			mereka	pung	

هُوَ	قُرْآنٌ	مَجِيْدٌ	فِيْ	لَوْحٍ مَّحْفُوْظٍ
huwa	qur'anun	majīdun	fī	Lauḥim mahfūzin
He	Qur'an	glorious	in	Tablet
				Preserved
dia	Al-Qur'an	yang	dalam	Lauh
		mulia		Mahfuzh

AL-INSYIQĀQ

Surah ke - 84
25 ayat. Makkiyyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ۖ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا ۖ وَحُقَّتْ ۖ^١
 izā as-samā'u insyaqqat wa azinat li rabbihā wa huqqat
 it must do so and to its Lord hearkens and is rent asunder the sky when
 semes-tinya dan kepada Tuhannya patuh dan ter-belah langit apa-bila

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ۖ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا ۖ وَتَخَلَّتْ ۖ^٢
 wā izā al-arḍu mudat wa alqat mā fihā wa takhallat
 becomes empty and within what casts and is flattened the earth when and
 kosong dan dalam-nya apa memun-tahkan dan di-ratakan bumi apa-bila dan

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا ۖ وَحُقَّتْ ۖ^٣ يَأَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ
 wa azinat li rabbihā wa huqqat yā ayyuhā al-insānu innaka
 and to its Lord hearkens and it must do so man O you Verily you
 dan kepada Tuhannya patuh dan semes-tinya wahai sesungguhnya man-u-sia kamu

كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًّا ۖ فَمَلَأَقِيهِ ۖ^٤ فَمَّا مَنَ أَوْتَىٰ
 kādiḥun ilā rabbika ilā kādiḥun fāmmā fa mulāqīhi fa saufa bi yamīnihi kitābahū
 your Lord towards toil painfully toiling so you shall meet Him painfully toiling your Lord towards toil
 Tuhan-mu ke-pada bekerja keras bekerja keras maka me-nemui-Nya maka me-nemui-Nya maka adapun orang maka adapun is given he who then man

يَسِيرًا ۖ حَسَابًا ۖ يُحَاسَبُ ۖ^٥ فَسَوْفَ ۖ^٦ بِيَمِينِهِ ۖ^٧ كِتَابَهُ ۖ^٨
 yasiran ḥisāban yuhāsabu fa saufa bi yamīnihi kitābahū
 easy reckoning be reckoned soon will in his right hand his record
 mudah per-hitungan di-periksa maka akan dari sebelah kanannya kitab-nya

1. Ižas-samā'unsyaqqat,
2. wa azinat li rabbihā wa huqqat,
3. wa izal-arḍu muddat,
4. wa alqat mā fihā wa takhallat,
5. wa azinat li rabbihā wa huqqat.
6. Yā ayyuhal-insānu innaka kādiḥun ilā rabbika kadḥan fa mulāqih.
7. Fa ammā man ūtiya kitābahū bi yaminih,

1. When the sky is rent asunder,
2. And hearkens to (the Command of) its Lord, and it must needs (do so),
3. And when the earth is flattened out,
4. And casts forth what is within it and becomes (clean) empty,
5. And hearkens to (the Command of) its Lord,- and it must needs (do so), (then will come Home the full reality).
6. O thou man! Verily thou art ever toiling on towards thy Lord- painfully toiling, but thou shalt meet Him.
7. Then he who is given his Record in his right hand,
8. Soon will his account be taken by an easy reckoning,

1. Apabila langit terbelah, dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh,
2. dan apabila bumi diratakan, dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong, dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.
3. Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.
4. Maka adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanan-nya,
5. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,

Pokok Isi Surat

84. Peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat, peringatan bahwa manusia bersusah payah menemui Tuhannya. Dalam menemui Tuhannya kelak, ada yang mendapat kebahagiaan dan ada pula yang mendapat kesengsaraan, tingkat-tingkat kejadian dan kehidupan manusia di dunia dan

9. wa yanqalibu ilā ahlihī mas-rūrā.
 10. Wa ammā man ūtiya kitābahū warā'a zahrihi,
 11. fa saufa yad'ū šubūrā,
 12. wa yašlā sa'irā.
 13. Innahū kāna fī ahlihī masrūrā.
 14. Innahū zanna al lay yaḥūr.
 15. Balā inna rabbahū kāna bihī baṣīrā.
 16. Fa lā uqsimu bisy-syafaq,
 17. wal-laili wa mā wasaq,
 18. wal-qamari izattasaq,
 19. latarkabunna ṭabaqan 'an ṭabaq.

9. And he will turn to his people, rejoicing.
 10. But he who is given his Record behind his back,
 11. Soon will he cry for perdition,
 12. And he will enter a Blazing Fire.
 13. Truly, did he go about among his people, rejoicing.
 14. Truly, did he think that he would not have to return (to Us).
 15. Nay, nay! for his Lord was (ever) watchful of him.
 16. So I do call to witness the ruddy glow of Sunset,
 17. The Night and its Homing,
 18. And the Moon in her fullness,
 19. Ye shall surely travel from stage to stage.

9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
 10. Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang,
 11. maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!
 12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
 13. Sungguh, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).
 14. Sesungguhnya dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
 15. Tidak demikian, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.
 16. Maka Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,
 17. demi malam dan apa yang diselubunginya,
 18. demi bulan apabila jadi purnama,
 19. sungguh, akan kamu jalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ وَ أَمَّا مَنْ أُوتِيَ

ūtiya man ammā wa masrūran ahlihī ilā yanqalibu wa
 is given man as for and rejoicing his people to he will return and
 diberikan orang adapun dan dengan gembira keluarganya kepada kembali dan

كِتَابَهُ وَرَأَىٰ ظَهْرَهُ ۖ فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ۖ وَيَصْلَىٰ وَارَءَ وَرَاءَ

yašlā wa šubūran yad'ū fa saufa zahrihi warā'a kitābahū
 he and for he than soon his back behind his
 will enter and perdition will call maka akan punggungnya di belakang record
 dia akan masuk dan celaka mereka berteriak akannya kitanya

سَعِيرًا ۖ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ إِنَّهُ ظَنَّ

zanna innahū masrūran ahlihī fī kāna innahū sa'iran
 (he) truly he rejoicing his people among had been truly he a blazing
 think me- sesungguh- ber- keluarga ke- adalah sesungguh- api yang me-
 ngira nya dia gembira nya pada nya dia nyala-nyala

أَن لَّنْ يَحُورَ ۖ بَلَىٰ ۖ إِنْ رَّبَّهُ كَانَ بِإِيمَانِهِ

baṣīran bihī kāna rabbahū inna balā yaḥūra al lan
 see to him was his Lord surely nay, nay he would return that
 Maha kepada- adalah Tuhan- sesungguhnya benar kembali bahwa
 Melihat nya tidaknya

فَلَا أَقْسِمُ بِالشَّفَقِ ۖ وَاللَّيْلِ ۖ وَ مَا وَسَقَ ۖ وَ

wasacaq mā wa al-laili wa bisy-syafaqi uqsimu fa lā
 homing its and the night by the ruddy glow of sunset I swear so do
 menyelubungi apa dan malam demi dengan cahaya merah aku bersumpah maka
 pada waktu senja

وَالْقَمَرِ ۖ إِذَا اتَّسَقَ ۖ لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ۖ

ṭabaqin 'an ṭabaqan latarkabunna ittasaq izā al-qamari wa
 stage by stage you shall surely travel her fullness in the moon by
 tingkat dari tingkat sungguh kamu jalani purnama apabila bulan dan

فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ

al-Qur'ānu 'alaihimu qurī'a izā wa yu'minūna lā lahum fa mā

Al-Quran to them be read when and believe not they so why

Al-Qur'an atas mereka dibacakan apabila dan beriman tidak bagi mereka maka tidak

لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكْذِبُونَ ﴿٢٢﴾ وَاللَّهُ

Allāhu wa yuḳazzibūna kafarū al-lazīna bali yasjudūna lā

Allah and reject unbelievers those but fall prostrate not

Allah dan mereka mendustakan mereka kafir orang-orang yang bahkan mereka bersujud tidak

أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٣﴾ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾ إِلَّا

illā alīmīn bi 'azābin fa basyysirhum yū'ūna bimā a'lamu

except grievous penalty so announce them they conceal on what fully know

kecuali pedih dengan azab maka sampaikanlah mereka kumpulkan dengan apa mengetahu

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٢٥﴾

mamnūnin gairu ajrun lahum aṣ-ṣāliḥātī 'amilū wa āmanū al-lazīna

end never reward for them righteous deeds do and believe those

yang terputus tidak pahala bagi mereka yang baik mengerjakan dan beriman orang-orang yang

20. Fa mā lahum lā yu'minūn,
21. wa izā qurī'a 'alaihīmul-Qur'ānu lā yasjudūn,
22. balīl-lazīna kafarū yuḳazzībūn.
23. Wallāhu a'lamu bimā yū'ūn.
24. Fa basyysirhum bi 'azābin alīm,
25. illal-lazīna āmanū wa 'amilūṣ-ṣāliḥātī lahum ajrun gairu mamnūn.

20. What then is the matter with them, that they believe not?
21. And when the Qur'an is read to them, they fall not prostrate,
22. But on the contrary the Unbelievers reject (it).
23. But Allah has full knowledge of what they secrete (in their breasts).
24. So announce to them a Penalty Grievous,
25. Except to those who believe and work righteous deeds: For them is a Reward that will never fail.

20. Maka mengapa mereka tidak mau beriman?
21. Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud,
22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).
23. Dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).
24. Maka sampaikanlah kepada mereka (ancaman) azab yang pedih,
25. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.

AL-MUTAFFIFĪN

Surah ke - 83

36 ayat. Makkiyyah

1. Wailul lil-mutaffifīn,
2. allazīna iżaktālū 'alan-nāsi yastauftin,

1. Woe to those that deal in fraud,
2. Those who, when they have to receive by measure from men, exact full measure,

1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,

1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,

Pokok Isi Surat

83. Ancaman Allah swt. terhadap orang-orang yang mengurangi hak orang lain dalam timbangan, ukuran dan takaran. Catatan kejahatan manusia dicantumkan dalam *siyir* sedang catatan kebajikan manusia dicantumkan dalam *ilīyyin*. Balasan dan macam-macam kenikmatan bagi orang yang berbuat kebajikan, sikap dan pandangan orang-orang kafir di dunia terhadap orang-orang yang beriman, dan sikap orang-orang yang beriman di akhirat terhadap orang-orang kafir.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

yastauftīna an-nāsi 'alā iktālū izā allazīna lil-mutaffifīna wailun

they take in full the people from they take a measure when those who to those who give less woe

mereka minta dicukupkan manusia atas mereka menerima takaran apabila orang-orang yang bagi orang-orang yang curang celakalah

Asbabun Nuzul

83. Ibnu Abbas mengatakan bahwa ketika Rasulullah saw. sampai ke Madinah, diketahui bahwa orang-orang Madinah termasuk yang paling curang dalam takaran dan timbangan. Maka Allah menurunkan ayat ini (QS. 83: 1-3) sebagai ancaman kepada orang-orang yang curang dalam menimbang. Setelah ayat ini turun orang-orang Madinah termasuk orang yang jujur dalam menimbang dan menakar. (HR. An-Nasa'i dan Ibnu Majah)

3. wa izā kālūhum auw wazanūhum yukhsirūn.
 4. Alā yazunnu ulā'ika annahum mab'ūsūn,
 5. li yaumin 'azīm,
 6. yauma yaqūmun-nāsu li rabbil-'alāmīn.
 7. Kallā inna kitābal-fujjārī la fī sijjīn.
 8. Wa mā adrāka mā sijjīn.
 9. Kitābum marqūm.
 10. Wailuy yaumāzil lil-mukazzibīn,
 11. allazīna yukazzibūna bi yaumid-dīn.
 12. Wa mā yukazzibu bihī illā kullu mu'tadin ašīm,
3. But when they have to give by measure or weight to men, give less than due.
 4. Do they not think that they will be called to account,
 5. On a Mighty Day,
 6. A Day when (all) mankind will stand before the Lord of the Worlds,
 7. Day! Surely the record of the wicked is (preserved) in Sijjīn.
 8. And what will explain to thee what Sijjīn is,
 9. (There is) a Register (fully) inscribed.
 10. Woe, that Day, to those that deny.
 11. Those that deny the Day of Judgment,
 12. And none can deny it but the Transgressor beyond bounds the Sinner.
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.
 4. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
 5. pada suatu hari yang besar,
 6. (yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam.
 7. Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam Sijjīn.
 8. Dan tahukah engkau apakah Sijjīn itu?
 9. (Yaitu) Kitab yang berisi catatan (amal).
 10. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan!
 11. (yaitu) orang-orang yang mendustakannya (hari pembalasan).
 12. Dan tidak ada yang mendustakannya (hari pembalasan) kecuali setiap orang yang melampaui batas dan berdosa,

وَ إِذَا كَالُوا هُمْ أَوْ وَزَنُوا هُمْ يُخْسِرُونَ ٣	izā	kālū	hūm	aw	waznū	hūm	yukhsirūn
when	and	give by measure	(to) them	or	(they) weigh	(for) them	(they) give less
apa-bila	dan	mereka menakar	mereka	atau	menimbang	mereka	mengurangi

أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ٤	alā	yazunnu	ulā'ika	annahum	mab'ūsūna	li yaumin	'azīmīn
think	do not	think	those	that they	(will be) resurrected	for a day	great
me-ngira	tidak-kah	mereka itu	mereka	sesungguhnya mereka	mereka dibangkitkan	pada hari	besar

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ٥	yauma	yaqūmu	an-nāsu	li rabbi	al-'alāmīna	kallā	inna	kitāb
(the) day	will stand	mankind	before the lord	(of) the world	nay	surely	the record	kitab
hari	bangkit	manusia	kepada Tuhan	seluruh alam	sekali-kali tidak	sesungguhnya	kitab	kitab

ٱلْفُجَّارِ لَفِ سِجِّينَ ٦	al-fujjārī	la fī	sijjīnīn	wa	mā adrāka	mā	sijjīnūn	kitābun
the wicked	surely in	sijjīn	and	what do you know	what	what	sijjīn	a book
durhaka	dalam	Sijjīn	dan	tahukah kamu	apa	apa	Sijjīn	kitab

مَرْقُومٍ ٧	marqūmun	wailun	yaumafzin	li-mukazzibīna	al-lazīna	yukazzibūna	bi yaumi
written	woe	that day	to those that deny	those who	deny	(the) day	on the day
berisi catatan	celakalah	pada hari itu	bagi orang-orang mendustakan	orang-orang yang	mereka mendustakan	pada hari	pada hari

ٱلَّذِينَ ٨	ad-dīni	wa	mā	yukazzibu	bihī	illā	kullu	mu'tadin	ašīmīn
(of) judgment	and	not	(can) deny	(of) it	except	every	transgressor	sinner	sinners
pembalasan	dan	tidak	mendustakan	dengan-nya	kecuali	setiap	orang melampaui batas	yang berdosa	yang berdosa

إِذَا	تُتْلَى	عَلَيْهِ	آيَاتُنَا	قَالَ	أَسَاطِيرُ	الْأَوَّلِينَ	فَلَهُ
izā	tutlā	'alaihi	āyātunā	qāla	asāṭīru	al-awwalīna	
when	(are) recited	to him	our verses	(he) said	tales	(of the) ancients	
apabila	dibaca-	atas-	ayat-ayat Kami	berkata	dongeng	orang-orang dahulu	

كَلَّا	بَلْ سَوَّاهُ	رَانَ	عَلَى	قُلُوبِهِمْ	مَا	كَانُوا	يَكْسِبُونَ
kallā	bal	rāna	'alā	qulūbihim	mā	kānū	yaksibūna
nay	but	the stain has covered	(over)	their heart	what	(they used to)	earn
sekali-kali tidak	bahkan	me-nutup	atas	hati mereka	apa	adalah mereka	mereke kerjakan

كَلَّا	إِنَّهُمْ	عَنْ رَبِّهِمْ	يَوْمَئِذٍ	لَيَحْجُبُونَ	فَلَهُ	ثُمَّ	سُمُّمَا
kallā	innahum	'an rabbihim	yauma'izin	lamahjūbūna			summa
nay	verily they	from	that day	surely will be veiled			then
sekali-kali tidak	sesungguh-	dari	pada	benar-benar			kemu-
	nya mereka	Tuhannya mereka	hari itu	terhalang			dian

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَصَالُوا	الْجَحِيمِ	ثُمَّ	يُقَالُ	هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ	كُنْتُمْ	سُمُّمَا
innahum	laṣālū	al-jahīmi	thum	yuqālu	hāzā	al-lazī	summa
verily they	(surely) welburn	the hell fire	then	(it will be) said	this	(is) what	you used to
sesungguh-	mereka benar-	neraka	ke-	dikata-	yang	ini	adalah mereka
nya mereka	benar masuk		mudian	kan			

بِهِ	تُكَذِّبُونَ	فَلَهُ	كَلَّا	إِنَّ	كِتَابَ	الْأَبْرَارِ	لَفِي
bihi	tukazzibūna	kallā	inna	kitāba	al-abrārī		lafi
(of it)	you deny	nay	verily	the record	(of) the righteous		(will be) surely in
dengan-	kamu dustakan	sekali-kali tidak	sesung-	catat-	orang berbakti		benar-benar dalam
nya			guhnya	an			

عَلِيَّيْنِ	وَ	مَا أَدْرَاكَ	مَا	عَلِيَّيْنِ	كِتَابُ	مَرْقُومٌ	فَلَهُ
'illiyyīna	wa	mā adrāka	mā	'illiyyūna	kitābun	marqūmun	
illiyyin	and	do you know	what	(is) illiyyun	a book	written	
'illiyyin	dan	tahukah kamu	apa	'illiyyin	kitab	berisi catatan	

13. izā tutlā 'alaihi āyātunā qāla asāṭīrul-awwalīn.
14. Kallā bal, rāna 'alā qulūbihim mā kānū yaksibūn.
15. Kallā innahum 'ar rabbihim yauma'izil lamahjūbūn.
16. Summa innahum laṣālul-jahīm.
17. Summa yuqālu hāzā-lazī kuntum bihi tukazzibūn.
18. Kallā inna kitābal-abrārī lafi 'illiyyin.
19. Wa mā adrāka mā 'illiyyūn.
20. Kitābum marqūm,
13. When Our Signs are rehearsed to him, he says, "Tales of the ancients,
14. By no means! but on their hearts is the stain of the (ill) which they do.
15. Verily, from (the Light of) their Lord, that Day, will they be veiled.
16. Further, they will enter the Fire of Hell.
17. Further, it will be said to them: "This is the (reality) which ye rejected as false!
18. Day, verily the record of the Righteous is (preserved) in 'Illiyyin.
19. And what will explain to thee what 'Illiyyin is?
20. (There is) a Register (fully) inscribed,
13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, "Itu adalah dongeng orang-orang dahulu.
14. Sekali-kali tidak! Bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.
15. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhannya.
16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.
17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka), "Inilah (azab) yang dahulu kamu dustakan.
18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam 'Illiyyin.
19. Dan tahukah engkau apakah 'Illiyyin itu?
20. (Yaitu) Kitab yang berisi catatan (amal),

21. yasyhaduhul-muqarrabūn.
22. Innal-abrāra lafi na'īm,
23. 'alal-arā'iki yanẓurūn,
24. ta'rifu fi wujūhihim naūratan-na'īm.
25. Yusauna mir raḥiqim makhṭūm,
26. khitāmuhū misk, wa fī ẓālika fal
yatanāfasil-mutanāfisūn.
27. Wa mizājuhū min tasnīm,
28. 'ainay yasyrabu bihal-muqarrabūn.
29. Innal-lazīna ajramū kānū minal-
lazīna āmanū yadhakūn.

21. To which bear witness those Nearest (to Allah..
22. Truly the Righteous will be in Bliss:
23. On Thrones (of Dignity) will they command a sight (of all things):
24. Thou wilt recognise in their faces the beaming brightness of Bliss.
25. Their thirst will be slaked with Pure Wine sealed:
26. The seal thereof will be Musk: And for this let those aspire, who have aspirations:
27. With it will be (given) a mixture of Tasnim:
28. A spring, from (the waters) whereof drink those Nearest to Allah.
29. Those in sin used to laugh at those who believed,

21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).
22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
23. mereka (duduk) di atas dipandipandan melepas pandangan.
24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan.
25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnnya) masih dilak (disegel),
26. laknnya dari kasturi. Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.
27. Dan campurannya dari tasnīm,
28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang dekat (kepada Allah).
29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulu menertawakan orang-orang yang beriman.

يَشْهَدُ	الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾	إِنَّ	الْأَبْرَارَ	لَفِي	نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾	عَلَى
yasyhaduhu	al-muqarrabūna	inna	al-abrāra	lafi	na'imin	'alā
wit ness it	those nearest	indeed	the righteous	surely in	bliss	on
menyaksi- kannya	yang di- dekatkan	sesung- guhnya	orang-orang yang berbakti	benar- benar dalam	kenik- matan	atas

نَصْرَةٌ	وُجُوهُهُمْ	فِي	تَعْرِفُ	يَظُنُّونَ	الْأَرَائِكِ
naḍrata	wujūhihim	fī	ta'rifu	yanẓurūna	al-ar'ā'iki
the radiance	their faces	in	you will recognize	observing	thrones
kese- nangan	wajah mereka	pada	menge- tahui	meman- dang	dipan- dipan

قُلْ	۲۵	۲۶	رَحِيقٌ	مِنْ	۲۷	النَّعِيمِ
miskun	khitāmuhū	makhtūmin	raḥīqin	min	yusqauna	an-na'imi
(will be of) musk	its seal	sealed	a pure wine	from	(they will be given) to drink	(of) bliss
kasturi	dilaknya/ segelnya	dilak/ segel	khamar murni	dari	mereka di- beri minum	kenik- matan

و	فِي	ذَلِكَ	فَلْيَتَنَافَسِ	الْمُتَنَافِسُونَ	وَلَا	مِزَاجُهُ	مِنْ
wa	fi	zālika	fal yatanāfasi	al-mutanāfisūna	wa	mizājuhū	min
and	for	that	let aspire	who has aspiration	and	its mixture	from
dan	pada	demikian itu	maka berlomba-lomba	orang-orang yang berlomba-lomba	dan	campurannya	dari

إِنَّ	فَلَهُ ۖ	الْمُقَرَّبُونَ	بِهَا	يَشْرَبُ	عَيْنًا	لَا ۖ	تَسْنِمٍ
inna		al-muqarrabūna	biḥā	yasyrabu	*ainan		tasnīmin
indeed		those nearest (to Allah)	from it	(will) drink	a spring		tasnim
sesung- guhnya		mereka yang dekat	pada- nya	minum	mata air		tasnīm

الَّذِينَ يَضْحَكُونَ	الَّذِينَ آمَنُوا	الَّذِينَ	مِنْ	كَانُوا	أَجْرَمُوا	الَّذِينَ
yaḍḥakūna	āmanū	al-lazīna	mina	kānū	ajramū	al-lazīna
laugh	believed	those (who)	at	used to	committed	those (who)
tertawa	beriman	orang-orang yang	dari	adalah mereka	mereka berdosa	orang-orang yang

وَ إِذَا مَرُّوا يَتَعَاضَمُونَ ۖ وَإِذَا انْقَلَبُوا

inqalabū	izā	wa	yatagāmazūna	bihim	marrū	izā	wa
they returned	when	and	they winked at one another	by them	they passed	when	and
mereka kembali	apabila	dan	mereka saling mengedipkan mata	bagi mereka	mereka melintas	apabila	dan

إِلَىٰ أَهْلِهِمْ ۖ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ۖ وَإِذَا رَأَوْهُمْ

ra'auhum	izā	wa	fakihīna	inqalabū	ahlihim	ilā
they saw them	when	and	jesting	(they would) return	their people	to
mereka melihat	apabila	dan	gembira	mereka kembali	kaum mereka	kepada

قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ۖ وَمَا أَرْسَلُوا

ursilū	mā	wa	la-ḡallūna	hā'ulā'i	inna	qālū
they had been sent	not	and	surely have gone astray	these	indeed	they said
mereka diutus	tidak	dan	orang-orang sesat	mereka itu	sesungguhnya	mereka berkata

عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ۖ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ

al-kuffārī	mina	āmanū	al-lazīna	fal-yauma	ḥāfiẓīna	'alaihim
the unbelievers	at	believed	those who	so to day	(as) keepers	over them
orang-orang kafir	dari	beriman	orang-orang yang	maka pada hari	penjaga	atas mereka

يُصْحَكُونَ ۖ عَلَىٰ الْأَرَائِكِ ۖ يَنْظُرُونَ ۖ هَلْ يُشْوَٰبُ

shuwiba	hal	yanẓurūna	al-arā'iki	'alā	yadhakūna
rewarded	have (not)	observing	thrones	on	they will laugh
balasan	apakah	memandang	dipandipand	atas	tertawa

الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۚ

al-kuffāru	mā	kānū	yaf'alūna
the unbelievers	(for) what	they used (to)	they do
orang-orang kafir	apa	adalah mereka	mereka perbuat

30. Wa izā marrū bihim yatagāmazūn.
31. Wa izanqalabū ilā ahlihimun-qalabū fakihīn.
32. Wa izā ra'auhum qālū inna hā'ulā'i la-ḡallūn,
33. wa mā ursilū 'alaihim ḥāfiẓīn.
34. Fal-yaumal-lazīna āmanū minal-kuffārī yadhakūn,
35. 'alal-arā'iki yanẓurūn.
36. Hal shuwwibal-kuffāru mā kānū yaf'alūn.
30. And whenever they passed by them, used to wink at each other (in mockery).
31. And when they returned to their own people, they would return jesting.
32. And whenever they saw them, they would say, "Behold! These are the people truly astray.
33. But they had not been sent as keepers over them.
34. But on this Day the Believers will laugh at the Unbelievers,
35. On Thrones (of Dignity) they will command (a sight) (of all things).
36. Will not the Unbelievers have been paid back for what they did?
30. Dan apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya,
31. dan apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria.
32. Dan apabila mereka melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, "Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,
33. padahal (orang-orang yang berdosa itu), mereka tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).
34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman yang menertawakan orang-orang kafir,
35. mereka (duduk) di atas dipandipand melepas pandangan.
36. Apakah orang-orang kafir itu diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang telah mereka perbuat?

AL-INFITĀR

Surah ke - 82
19 ayat. Makkiyyah

1. Iẓas-samā'unfaṭarat,
2. wa iẓal-kawākibuntaṣarat,
3. wa iẓal-bihāru fujjirat,
4. wa iẓal-qubūru bu'sirat,
5. 'alimat nafsum mā qaddamat wa akhkharat,
6. yā ayyuhal-insānu mā garraka bi rabbikal-karīm,
7. allaẓi khalaqaka fa sawwāka fa 'adalak,
8. fī ayyi šūratim mā syā'a rakkabak.

1. When the Sky is cleft asunder,
2. When the Stars are scattered,
3. When the Oceans are suffered to burst forth,
4. And when the Graves are turned upside down,
5. (Then) shall each soul know what it hath sent forward and (what it hath) kept back.
6. O man! What has seduced thee from thy Lord Most Beneficent,
7. Him Who created thee. Fashioned thee in due proportion, and gave thee a just bias,
8. In whatever Form He wills, does He put thee together,

1. Apabila langit terbelah,
2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
3. dan apabila lautan dijadikan meluap,
4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
5. (maka) setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikan(nya).
6. Wahai manusia! Apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pengasih.
7. Yang telah menciptakanmu lalu menyempumakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
8. dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

Pokok Isi Surat

82. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat, peringatan kepada manusia agar tidak terpedaya sehingga durhaka kepada Allah, adanya malaikat yang selalu menjaga dan mencatat segala amal perbuatan manusia, pada hari kiamat manusia tak dapat menolong orang lain, hanya kekuasaan Allah-lah yang berlaku pada waktu itu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا	السَّمَاءُ	انْفَطَرَتْ	وَ	إِذَا	الْكَوَاكِبُ	انْتَثَرَتْ
izā	as-samā'u	infatarat	wa	izā	al-kawākibu	intaṣarat
when	the sky	(is) cleft asunder	and	when	the stars	scatter
apabila	langit	terbelah	dan	apabila	bintang-bintang	berserakan

وَ	إِذَا	الْبَحَارُ	فُجِّرَتْ	وَ	إِذَا	الْقُبُورُ	بُعِثَتْ
izā	wa	al-bihāru	fujjirat	wa	izā	al-qubūru	bu'sirat
when	and	the seas	are suffered to burst forth	when	and	the graves	(are) turned (upside down)
apabila	dan	lautan	meluap	apabila	dan	kuburan-kuburan	dibongkar

عَلِمَتْ	نَفْسٌ	مَا	قَدَمَتْ	وَ	أَخَّرَتْ	يَا أَيُّهَا
'alimat	nafsum	mā	qaddamat	wa	akhkharat	yā ayyuhā
(will) know	a soul	what	(it has) sent forth	and	kept back	o
mengetahui	jiwa	apa	dikerjakan	dan	dilalaikannya	wahai

الْإِنْسَانُ	مَا	غَرَّكَ	بِرَبِّكَ	الْكَرِيمُ	الَّذِي	خَلَقَكَ
al-insānu	mā	garraka	bi rabbika	al-karīmī	al-lazī	khalaqaka
man	what	(has) seduced(you)	(concerning) your lord	the Most Noble	who	created you
manusia	apa	memperdayakan	kepada Tuhanmu	Maha Pengasih	yang	menciptakanmu

فَسَوِّكَ	فَعَدَلَكَ	فِي	أَيِّ	صُورَةٍ	مَا	شَاءَ	رَكَّبَكَ
fa sawwāka	fa 'adalaka	fī	ayyi	šūratim	mā	syā'a	rakkabaka
fashioned you	then balance you	in	whatever	form	what	(He) willed	assembled you
lalu menyempumakanmu	kamu seimbang	dalam	dia	bentuk	apa	dikehendaki	Dia menyusunmu

Asbabun Nuzul

82. Ikrimah menerangkan bahwa ayat ini (QS. 82: 6) turun berkaitan dengan Ubay ibn Khalaf yang mengingkari hari pembalasan. (HR. Ibnu Abi Hatim)

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالَّذِينَ ۖ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ

laḥāfiẓina	'alaikum	inna	wa	bid-dīni	tukazzibūna	bal	kallā
surely	over	verily	and	judgment	you deny	but	nay
guardians	you						
benar-benar	bagi	sesung-	dan	pada hari	kamu men-	bahkan	tidak
mengawasi	kamu	guhnya		pembalasan	dustakan		

كَرِيمًا كَاتِبِينَ ۙ يَعْمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۚ إِنَّ الْأَبْرَارَ

al-abrāra	inna	taf'alūna	mā	ya'lamūna	kātibīna	kirāman
the	verily	you do	whatever	they know	writing	Noble
righteous					down	
orang-orang	sesung-	kamu	apa	mereka	yang	yang
yang berbakti	guhnya	kerjakan		mengetahui	mencatat	mulia

لَفِي نَعِيمٍ ۚ وَ إِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ۚ يَصْلَوْنَهَا

yaṣlaunahā	jahīmin	laḥī	al-fujjāra	inna	wa	na'imīn	laḥī
they will	hellfire	(will be)	the wicked	verily	and	bliss	(will be)
burn (in)it		surely in					surely in
mereka masuk	neraka	benar-benar	dur-	sesung-	dan	nikmat	benar-benar
ke dalamnya		dalam	haka	guhnya			dalam

يَوْمَ الدِّينِ ۚ وَ مَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ۚ وَ مَا أَدْرَاكَ

mā adrāka	wa	bi gā'ibīna	'anhā	hum	mā	wa	ad-dīni	yauma
do you	and	kept	from it	they	not	and	judgment	day
know		away						
tahukah	dan	dengan	dari-	mereka	tidak	dan	pem-	hari
kamu		gaib	nya				balasan	

مَا يَوْمُ الدِّينِ ۚ ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۚ

yauma	ad-dīni	yaumu	mā	mā adrāka	ṣumma	ad-dīni	yaumu	mā
day	the	day	what	do you	then	the	day	what
	judgment			know		judgment		
hari	pem-	hari	apa	tahukah	kemu-	pem-	hari	apa
	balasan			kamu	dian	balasan		

لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا ۚ وَ الْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ۚ

lillāhi	yauma'izin	al-amru	wa	syai'an	li nafsīn	nafsun	tamlīku	lā
with Allah	that day	command	and	anything	for	a soul	will have	not
					a soul		power	
bagi	pada	urusan	dan	se-	untuk	orang	berdaya	tidak
Allah	hari itu			suatu	orang			

9. Kallā bal tukazzibūna bid-dīn,
10. wa inna 'alaikum laḥāfiẓin,
11. kirāman kātibīn,
12. ya'lamūna mā taf'alūn.
13. Innal-abrāra lafi na'im,
14. wa innal-fujjāra lafi jahīm.
15. Yaṣlaunahā yaumad-dīn.
16. Wa mā hum 'anhā bi gā'ibīn.
17. Wa mā adrāka mā yaumud-dīn,
18. ṣumma mā adrāka mā yaumud-dīn.
19. Yauma lā tamlīku nafsul li nafsīn syai'a, wal-amru yauma'izil lillāh.

9. Day! nit ye do reject Right and Judgment.
10. But verily over you (are appointed angels) to protect you,
11. Kind and honourable,- Writing down (your deeds),
12. They know (and understand) all that ye do.
13. As for the Righteous, they will be in bliss,
14. And the Wicked - they will be in the Fire.
15. Which they will enter on the Day of Judgment.
16. And they will not be able to keep away therefrom.
17. And what will explain to thee what the Day of Judgment is?
18. Again, what will explain to thee what the Day of Judgment is?
19. (It will be) the Day when no soul shall have power (to do) aught for another: For the command, that Day, will be (wholly) with Allah.

9. Sekali-kali jangan begitu! Bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.
10. Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),
11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu),
12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
16. Dan mereka tidak mungkin keluar dari neraka itu.
17. Dan tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
19. (Yaitu) pada hari (ketika) seseorang sama sekali tidak berdaya (menolong) orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

AT-TAKWĪR

Surah ke - 81
29 ayat. Makkiyyah

1. İzasy-syamsu kuwwirat.
2. Wa ızan-nujūmunkadarat.
3. Wa ızal-jibālu suyyirat.
4. Wa ızal-'isyāru 'uṭṭilat.
5. Wa ızal-wuhūsyu ḥusyirat.
6. Wa ızal-bihāru sujirrat.
7. Wa ızan-nufūsu zuwwijāt.
8. Wa ızal-mau'ūdatu su'ilat.
9. Bi ayyi žambin qutilat,
10. wa izaş-şuḥufu nusyirat.

1. When the sun (with its spacious light) is folded up,
2. When the stars fall, losing their luster,
3. When the mountains vanish (like a mirage),
4. When the she-camels, ten months with young, are left untended,
5. When the wild beasts are herded together (in the human habitations),
6. When the oceans boil over with a swell,
7. When the souls are sorted out, (being joined, like with like),
8. When the female (infant), buried alive, is questioned.
9. For what crime she was killed,
10. When the scrolls are laid open,

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dipanaskan,
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh),
8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, karena dosa apa dia dibunuh?
10. Dan apabila lembaran-lembaran (catatan amal) telah dibuka lebar-lebar,

Pokok Isi Surat

81. Kegoncangan-kegoncangan yang terjadi pada hari kiamat, di mana setiap makhluk akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya waktu di dunia. Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril. Surah ini juga berisi penegasan atas kenabian Muhammad saw. dan Al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi umat manusia yang menginginkan hidup lurus. Suksesnya manusia dalam mencapai kehidupan yang lurus tersebut tergantung kepada petunjuk dan pertolongan dari Allah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۝ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ۝ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۝ وَإِذَا الْبِهَارُ سُجِّرَتْ ۝ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ۝ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۝ وَإِذَا الْمَوْؤُودَةُ سُئِلَتْ ۝ وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۝ وَإِذَا الْقُلُوبُ قُتِلَتْ ۝ وَإِذَا الْبَيِّاتُ دُتِبَتْ ۝

inkadarat	an-nujūmu	izā	wa	kuwwirat	asy-syamsu	izā
fall	the stars	when	and	(is) wrapped up	the sun	when
ber-jatuhan	bintang-bintang	apabila	dan	digulung	matahari	apabila

‘uṭṭilat	al-'isyāru	izā	wa	suyyirat	al-jibālu	izā	wa
left un-attended	the camels	when	and	vanish	mountains	when	and
diting-galkan	unta-unta bunting	apabila	dan	dihan-curkan	gunung-gunung	apabila	dan

sujirrat	al-bihāru	izā	wa	ḥusyirat	al-wuhūsyu	izā	wa
boil over with a swell	the seas	when	and	are gathered	the wild beasts	when	and
dipanas-kan	lautan	apabila	dan	dikum-pulkan	binatang-binatang liar	apabila	dan

su'ilat	al-mau'ūdatu	izā	wa	zuwwijāt	an-nufūsu	izā	wa
is questioned	the female buried alive	when	and	are paired	the souls	when	and
ditanya	bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup	apabila	dan	diper-temukan	ruh-ruh	apabila	dan

nusyirat	aş-şuḥufu	izā	wa	qutilat	zanbin	bi ayyi
are laid open	the scrolls	when	and	she was killed	sin	for what
dibuka	lembaran-lembaran	apabila	dan	di-bunuh	dosa	karena apa

Asbabun Nuzul

81. Sulaiman ibn Musa mengatakan bahwa ketika QS. 81: 28 turun, Abu Jahal menanggapi dengan mengatakan: "Demikian itu terserah kepada kita, jika kita menghendaki maka kita menempuh jalan yang lurus dan jika kita tidak menghendaki, maka kita tidak menempuh jalan yang lurus itu". Kemudian Allah menurunkan ayat 29 surah ini. (HR. Ibnu Jarir dan Abu Hatim)

وَ	إِذَا	السَّمَاءُ	كُشِّطَتْ	وَ	إِذَا	الْجَهَنَّمَ	سُورَتْ
wa	izā	as-samā'u	kusyīṭat	wa	izā	al-jahīmu	su'irat
	when	the sky	is unveiled	and	when	hell fire	is kindled
	and	langit	dilenyapkan	dan	apabila	neraka Jahim	dinyalakan

وَ	إِذَا	الْجَنَّةُ	أُزْلِفَتْ	عَلِمَتْ	نَفْسٌ	مَا	أَحْضَرَتْ
wa	izā	al-jannatu	uzlifat	'alimat	nafsun	mā	aḥḍarat
	when	the garden	is brought near	(will) know	a soul	what	it has brought
	and	surga	didekatkan	mengetahui	jiwa	apa	dikerjakannya

فَلَا	أُقْسِمُ	بِالنَّجْمِ	الْجَوَارِ	الْكُنَّاسِ	وَ	الَّيْلِ
fa lā	uqsimu	bil-khunnasi	al-jawāri	al-kunnasi	wa	al-laili
	I swear	the planets -that recede	those that run	hide themselves	and	the night
	Aku bersumpah	dengan bintang-bintang	yang beredar	terbenam	dan	malam

إِذَا	عَسَّسَ	وَ	الصُّبْحِ	إِذَا	تَفَسَّسَ	إِنَّهُ	لَقَوْلٍ
izā	'as'asa	wa	aṣ-ṣubḥi	izā	tanaffasa	innahū	laqaulu
	it departs	and	the dawn	when	it breathes	verily	(is) surely a word
	pergi	dan	subuh	apabila	menyingsing	sesungguhnya dia	benar-benar firman

رَسُولٍ	كَرِيمٍ	ذِي قُوَّةٍ	عِنْدَ	ذِي الْعَرْشِ	مَكِينٍ
rasūlin	karīmin	zī quwwatin	'inda	zī al-'Arasyi	makīnin
	noble messenger	power owner	with	the throne owner	high rank
	yang mulia	kekuatan memiliki	di sisi	'Arsy memiliki	kedudukan tinggi

مُطَاعٍ	ثَمَّ	أَمِينٍ	وَ	مَا	صَاحِبِكُمْ	بِمَجْنُونٍ
muṭa'in	šamma	aminin	wa	mā	ṣāḥibikum	bi majnūnin
	there	faithful	and	not	(is) your companion	madman
	yang ditaati	dipercaya	dan	tidak	temanmu	orang gila

11. Wa izas-samā'u kusyīṭat,
12. wa izal-jahīmu su'irat.
13. Wa izal-jannatu uzlifat.
14. 'Alimat nafsum mā aḥḍarat.
15. Fa lā uqsimu bil-khunnas,
16. al-jawāril-kunnas,
17. wal-laili izā 'as'as,
18. waṣ-ṣubḥi izā tanaffas,
19. innahū laqaulu rasūlin karīm,
20. zī quwwatin 'inda zil-'Arasyi makīn,
21. muṭa'in šamma amin.
22. Wa mā ṣāḥibukum bi majnūn.

11. When the world on High is unveiled,
12. When the Blazing Fire is kindled to fierce heat,
13. And when the Garden is brought near,
14. (Then) shall each soul know what it has put forward.
15. So verily I call to witness the planets - that recede,
16. Go straight, or hide,
17. And the Night as it dissipates,
18. And the Dawn as it breathes away the darkness,
19. Verily this is the word of a most honourable Messenger,
20. Endued with Power, with rank before the Lord of the Throne,
21. With authority there, (and) faithful to his trust.
22. And (O people!) your companion is not one possessed,

11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.
15. Aku bersumpah demi bintang-bintang,
16. yang beredar dan terbenam,
17. demi malam apabila telah larut,
18. dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing,
19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
20. yang memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arsy,
21. yang di sana (di alam malaikat) ditaati dan dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah orang gila.

23. Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn.
 24. Wa mā huwa 'alal-gaibi bi dānin.
 25. Wa mā huwa bi qauli syaitānir rajīm.
 26. Fa aina tazhabūn.
 27. In huwa illā zikrul lil-'ālamīn.
 28. Li man syā'a minkum ay yastaqīm.
 29. Wa mā tasyā'ūna illā ay yasyā'allāhu rabbul-'ālamīn.

23. And without doubt he saw him in the clear horizon.
 24. Neither doth he withhold grudgingly a knowledge of the Unseen.
 25. Nor is it the word of an evil spirit accursed.
 26. When whither go ye?
 27. Verily this is no less than a Message to (all) the Worlds.
 28. (With profit) to whoever among you wills to go straight.
 29. But ye shall not will except as Allah wills,- the Cherisher of the Worlds.

23. Dan sungguh, dia (Muhammad) telah melihatnya (Jibril) di ufuk yang terang.
 24. Dan dia (Muhammad) bukanlah seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib.
 25. Dan (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk,
 26. maka ke manakah kamu akan pergi?
 27. (Al-Qur'an) itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh alam,
 28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang menghendaki menempuh jalan yang lurus.
 29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ وَ مَا هُوَ							
huwa	mā	wa	al-mubīn	bil-ufuqi	ra'āhu	laqad	wa
he(is)	not	and	the clear	in the horizon	he saw him	certainly	and
dia	tidak	dan	terang	di ufuk	melihatnya	sungguh	dan

عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينِ وَ مَا هُوَ يَقُولُ							
bi qauli	huwa	mā	wa	bi dānin	al-gaibi	'alā	
(is the) word	(it)	not	and	a withholder	the unseen	on	
dengan perkataan	dia	tidak	dan	yang kikir	gaib	atas	

شَيْطَانٍ رَجِيمٍ فَإِنَّ تَذْهَبُونَ إِنْ هُوَ إِلَّا							
illā	huwa	in	tazhabūna	fa aina	rajīm	syaitān	
except	(it)	not	are you going ?	so where	accursed	shaitaan	
kecuali	dia	tidak	kamu pergi	maka ke mana	yang terkutuk	setan	

ذِكْرٍ لِلْعَالَمِينَ لَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ فَلَهُ							
ay yastaqīma	minkum	syā'a	li man	lil-'ālamīna	zikrun		
to go straighter	among you	will	for whoever	for the world	a reminder		
orang yang lurus	dari kamu	menghendaki	bagi siapa	bagi seluruh alam	peringatan		

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ							
Allāhu	ay yasyā'a	illā	tasyā'ūna	mā	wa		
Allah	will	except	you will	not	and		
Allah	dikehendaki	kecuali	kamu menghendaki	tidak	dan		

رَبِّ الْعَالَمِينَ							
al-'ālamīna	rabbu						
(of) the world	Lord						
seluruh alam	Tuhan						

'ABASA

Surah ke - 80
42 ayat. Makkiyyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَبَسَ	وَ	تَوَلَّى	١	أَن جَاءَهُ	الْأَعْمَى	٢	وَ	مَا	يُذَرِّكَ
'abasa	wa	tawallā	wa	an jā'ahu	al-a'mā	wa	ma	yudrika	ma
he	and	turned		there come	the blind			would make	
frowned		away		to him	man			you know	
		ber-		telah datang	seorang			tahukah	
		paling		kepadanya	buta			kamu	

لَعَلَّهُ	يَرْكَبُ	٣	أَوْ	يَذْكُرُ	فَتَفْعَهُ	الذِّكْرَى	٤	أَمَّا
la'allahū	yazzakkā	au	or	yazzakkaru	fa tanfa'ahu	az-zikrā	ammā	as for
that	become			be	so would	the		
might	pure			reminded	might profit him	reminder		
	menyuci-			mendapatkan	lalu memberi	peng-		
barang-	kan diri			pengajaran	manfaat padanya	ajaran		
kali dia								

مَنِ	اسْتَعْنَى	٥	فَأَنْتَ	لَهُ	تَصَدَّى	٦	وَ	مَا	عَلَيْكَ
mani	istagnā	fa anta	lahū	taṣaddā	wa	mā		'alaika	
who	regards him	so you	to him	(you) give	and	not		upon	
	self sufficient			attention				you	
	merasa	maka	bagi-	kamu		dan		atas	
orang	cukup	kamu	nya	perhatian				kamu	

أَلَّا	يَرْكَبُ	٧	وَ	أَمَّا	مَنْ	جَاءَكَ	يَسْعَى	٨	وَ	هُوَ
allā	yazzakkā	wa	ammā	man	jā'aka	man	yas'ā	he	and	he
that	he purifies	and	as for	who	came	who	striving	and		
not	himself			as for	to you	as for		he		
	tidak			orang	datang ke-	orang	ber-	dia		
	menyuci-			adapun	adamu	adapun	segera	dan		
	kan diri			dan						

يَخْشَى	فَأَنْتَ	٩	عَنْهُ	تَلَهَّى	١٠	كَلَّا	إِنَّمَا	تَذَكَّرُ	١١
yakhsyā	fa anta	'anhu	talahhā	kallā	innahā	tazkiratun	innahā	tazkiratun	tazkiratun
fears	but you	from him	you	nay	it indeed	a reminder	it indeed	a reminder	a reminder
			unmindful			per-	sesungguh-	per-	per-
			kamu meng-	sekali-kali		ingatan	nya dia	ingatan	ingatan
			abaikannya	jangan					
			atas-						
			nya						
			maka						
			kamu						
			takut						

Asbabun Nuzul

80. Aisyah mengatakan bahwa QS. 80: 1 turun berkaitan dengan Ibnu Ummi Maktum yang buta yang datang kepada Rasulullah saw. sambil berkata: "Berilah petunjuk kepadaku ya Rasulullah." Pada waktu itu, Rasulullah saw. sedang bersama para pembesar kaum musyrikin Quraisy, sehingga Rasulullah berpaling daripadanya dan tetap menghadapi pembesar-pembesar Quraisy. Ummi Maktum berkata: "Apakah yang saya katakan ini mengganggu Tuan?" Rasulullah menjawab: "Tidak." Ayat ini (QS.80: 1-10) turun sebagai teguran atas perbuatan Rasulullah saw. (HR. Tirmidzi dan Hakim)

1. 'Abasa wa tawallā,
2. an jā'ahul-a mā.
3. Wa mā yudhika la'allahū yazzakkā,
4. au yazzakkaru fa tanfa'ahuz-zikrā.
5. Ammā manistagnā.
6. Fa anta lahū taṣaddā.
7. Wa mā 'alaika allā yazzakkā.
8. Wa ammā man jā'aka yas'ā,
9. wa huwa yakhsyā.
10. Fa anta 'anhu talahhā.
11. Kallā innahā tazkirah.

1. (The Prophet) frowned and turned away,
2. Because there came to him the blind man (interrupting).
3. But what could tell thee but that perchance he might grow (in spiritual understanding)?
4. Or that he might receive admonition, and the teaching might profit him?
5. As to one who regards Himself as self-sufficient,
6. To him dost thou attend,
7. Though it is no blame to thee if he grow not (in spiritual understanding).
8. But as to him who came to thee striving earnestly,
9. And with fear (in his heart),
10. Of him wast thou unmindful.
11. By no means (should it be so)! For it is indeed a Message of instruction.

1. Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling,
2. karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum).
3. Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa),
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy),
6. maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya,
7. padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).
8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang dia takut (kepada Allah),
10. engkau (Muhammad) malah mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan,

Pokok Isi Surat

81. Dalil-dalil tentang keesaan Allah, keadaan manusia pada hari kiamat. Di samping itu, surah ini memberikan pelajaran bahwa dalam berdakwah hendaknya memberikan pelayanan yang sama kepada orang-orang

12. Fa man sy'a' a zakarah.
 13. Fī ṣuḥufim mukarramah,
 14. marfū'atim muṭahharah,
 15. bi aidi safarah,
 16. kirāmin bararah.
 17. Qutilal-insānu mā akfarah.
 18. Min ayyi syai'in khalaqah.
 19. Min nuṭfah, khalaqahū fa qaddarah.
 20. Summas-sabīla yassarah,
 21. summa amātahū fa aqbarah,
 22. summa iẓā sy'a' a ansyarah.
 23. Kallā lammā yaqdi mā amarah.
 24. Fal-yanzuril-insānu ilā ṭa'āmihi.
12. Therefore let whoso will, keep it in remembrance.
 13. (It is) in Books held (greatly) in honour,
 14. Exalted (in dignity), kept pure and holy,
 15. (Written) by the hands of scribes,
 16. Honourable and Pious and Just.
 17. Woe to man! What hath made him reject Allah.
 18. From what stuff hath He created him?
 19. From a sperm-drop: He hath created him, and then mouldeth him in due proportions;
 20. Then doth He make His path smooth for him;
 21. Then He causeth him to die, and putteth him in his grave;
 22. Then, when it is His Will, He will raise him up (again).
 23. By no means hath he fulfilled what Allah hath commanded him.
 24. Then let man look at his food, (and how We provide it):
12. maka barang siapa menghendaki, tentulah dia akan memperhatikannya,
 13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan (di sisi Allah),
 14. yang ditinggikan (dan) disucikan,
 15. di tangan para utusan (malaikat),
 16. yang mulia lagi berbakti.
 17. Celakalah manusia! Alangkah kufurnya dia!
 18. Dari apakah Dia (Allah) menciptakannya?
 19. Dari setetes mani, Dia menciptakannya lalu menentukannya.
 20. Kemudian jalannya Dia mudahkan,
 21. kemudian Dia mematikannya lalu menguburkannya,
 22. kemudian jika Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.
 23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.
 24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya,

مَرْفُوعَةٍ	مَكْرَمَةٍ	صُحُفٍ	فِي	ذِكْرَهُ	شَاءَ	فَمَنْ
marfū'atin	mukarramatin	ṣuḥufin	fī	zakarrahū	syā'a	fa man
exalted	honored	record	in	(may) remember it	wills	so whoever
ditinggikan	yang dimuliakan	kitab-kitab	dalam	memperhatikannya	menghendaki	maka siapa
الْإِنْسَانُ	قُتِلَ	بَرَّوْهُ	كِرَامٍ	سَفَرَوُ	بِأَيْدِي	مُطَهَّرَوُ
al-insānu	qutila	bararatin	kirāmin	safaratin	bi aidi	mutahharatin
man	be cursed	pious	noble	(of) scribes	in the hands	purified
manusia	celakalah	berbakti	mulia	para utusan	dengan tangan	disucikan
مَنْ	أَكْفَرَهُ	مِنْ	أَيِّ	أَيُّي	مِنْ	مَا
man	akfarahū	min	ayyi	min	min	mā
manusia	ungrateful (he is !)	from	what	from	from	how
air mani	kufurnya	dari	apa	dari	dari	alangkah
أَمَاتَهُ	يَسَّرَهُ	السَّبِيلَ	ثُمَّ	فَقَدَرَهُ	كَلَّا	خَلَقَهُ
amātahū	yassarahū	as-sabīla	summa	fa qaddarahū	khalaqahū	khalaqahū
(He) causes him to die	then	(He made) easy for him	the way	then	and He proportioned him	(He) created him
mematikannya	kemudian	Dia mudahkan	jalan	kemudian	lalu menentukannya	menciptakannya
يَقْضِي	لَمَّا	كَلَّا	أَنْشَرُوْهُ	شَاءَ	إِذَا	فَأَقْبَرَهُ
yaqdi	lammā	kallā	ansyarahū	syā'a	iẓā	fa aqbarahū
he has fulfilled	not	nay	raise him up	(He) wills	when	and putteth him in his grave
melaksanakan	belum	sekali-kali tidak	membangkitkannya	menghendaki	apabila	lalu menguburkannya
طَعَامِهِ	إِلَى	الْإِنْسَانُ	فَلْيَنْظُرِ	أَمْرَهُ	مَا	مَا
ṭa'āmihi	ilā	al-insānu	fal-yanzuri	amarahū	mā	mā
his food	at	the man	then let look	(He) commanded him	what	what
makanannya	kepada	manusia	maka memperhatikan	perintahkannya	apa	apa

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا

syaaqan	al-arḍa	syaaqanā	summa	ṣabban	al-mā'a	ṣababnā	annā
in fragments	the earth	we split	then	(in) abundance	water	(we) poured	(for) that we
mem-belah	bumi	Kami belah	kemu-dian	curahan	air	Kami men-curahkan	sesunggu-nya Kami

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا وَنَخْلًا وَغُلًّا وَزَيْتُونًا

zaitūnan	wa	qaḍban	wa	'inaban	wa	ḥabban	fīhā	fa ambatnā
olive	and	nutrition plants	and	grapes	and	grain	therein	then we caused to grow
zaitun	dan	sayur-sayuran	dan	anggur	dan	biji-bijian	dalam-nya	lalu Kami tumbuhkan

وَحَدَائِقَ غُلْبًا وَفَاكِهَةً وَأَبًّا

abban	wa	fākihātun	wa	gulban	ḥada'iqā	wa	nakhlan	wa
grass	and	fruits	and	dense with lofty trees	gardens	and	dates	and
rumpun	dan	buah-buahan	dan	rindang	kebun-kebun	dan	kurma	dan

مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ فَلَمَّا جَاءَتِ الصَّاحَةُ يَوْمَ

yauma	aṣ-ṣākhkhatu	jā'ati	fa iżā	li an'āmikum	wa	lakum	mata'an
day	the deafening noise	there comes	then when	an for your catels	and	for you	(as) a provision
hari	suara yang memekakkan	datang	maka apabila	untuk hewan ternakmu	dan	bagi-mu	kese-nangan

يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ وَصَاحِبَتِهِ

ṣāhibatīhi	wa	abihi	wa	ummihi	wa	akhihi	min	al-mar'u	yafirru
his wife	and	his father	and	his mother	and	his brother	from	man	will flee
istri-nya	dan	bapak-nya	dan	ibu-nya	dan	saudara-nya	dari	manu-sia	lari

وَبَنِيهِ لِكُلِّ امْرِيٍّ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ

yugnihi	syā'nun	yauma'izin	minhum	imri'in	li kulli	banihi	wa
occupying him	a matter	that day	among them	man	for every	his children	and
menyibuk-kannya	urus-an	pada hari itu	dari mereka	orang	setiap	anak-nya	dan

25. Annā ṣababnal-mā'a ṣabbā,
26. summa syaaqan-al-arḍa syaaqā,
27. fa ambatnā fīhā ḥabbā,
28. wa 'inabaw wa qaḍbā,
29. wa zaitūnaw wa nakhlā,
30. wa ḥada'iqā gulbā.
31. Wa fākihataw wa abbā.
32. Matāz'al lakum wa li an'āmikum.
33. Fa iżā jā'atīṣ-ṣākhkhah,
34. yauma yafirul-mar'u min akhihi,
35. wa ummihi wa abihi,
36. wa ṣāhibatīhi wa banihi.
37. Li kullimri'im minhum yauma'izin sya'nuy yugnihi.

25. For that We pour forth water in abundance,
26. And We split the earth in fragments,
27. And produce therein corn,
28. And Grapes and nutritious plants,
29. And Olives and Dates,
30. And enclosed Gardens, dense with lofty trees,
31. And fruits and fodder,
32. For use and convenience to you and your cattle.
33. At length, when there comes the Deafening Noise,
34. That Day shall a man flee from his own brother,
35. And from his mother and his father,
36. And from his wife and his children.
37. Each one of them, that Day, will have enough concern (of his own) to make him indifferent to the others.

25. Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit),
26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,
27. lalu di sana Kami tumbuhkan biji-bijian,
28. dan anggur dan sayur-sayuran,
29. dan zaitun dan pohon kurma,
30. dan kebun-kebun (yang) rindang,
31. dan buah-buahan serta rerumputan.
32. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.
33. Maka apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
34. pada hari itu manusia lari dari saudaranya,
35. dan dari ibu dan bapaknya,
36. dan dari istri dan anak-anaknya.
37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.

38. Wujūhuy yauma'izim musfirah,
 39. dāḥikatum mustabsyirah.
 40. Wa wujūhuy yauma'izin 'alaihā
 gabarah,
 41. tarhaquhā qatarah.
 42. Ulā'ika humul-kafaratul-fajarah.

38. Some faces that Day will be beaming,
 39. Laughing, rejoicing.
 40. And other faces that Day will be
 dust-stained,
 41. Blackness will cover them:
 42. Such will be the Rejecters of Allah,
 the doers of iniquity.

38. Pada hari itu ada wajah-wajah
 yang berseri-seri,
 39. tertawa dan gembira ria,
 40. dan pada hari itu ada (pula) wajah-
 wajah yang tertutup debu (suram),
 41. tertutup oleh kegelapan (ditimpa
 kehinaan dan kesusahan).
 42. Mereka itulah orang-orang kafir
 yang durhaka.

AN-NĀZĪ'ĀT

Surah ke - 79
 46 ayat. Makkiyyah

1. Wan-nāzi'āti garqā,
 2. wan-nāsyī'āti nasytā,
 3. was-sābiḥāti sabḥā,
 4. fas-sābiqāti sabqā,
 5. fal-mudabbirāti amrā.

1. By the (angels) who tear out (the
 souls of the wicked) with violence;
 2. By those who gently draw out (the
 souls of the blessed);
 3. And by those who glide along (on
 errands of mercy),
 4. Then press forward as in a race,
 5. Then arrange to do (the
 Commands of their Lord),

1. Demi (malaikat) yang mencabut
 (nyawa) dengan keras.
 2. Demi (malaikat) yang mencabut
 (nyawa) dengan lemah-lembut.
 3. Demi (malaikat) yang turun dari
 langit dengan cepat,
 4. dan (malaikat) yang mendahului
 dengan kencang,
 5. dan (malaikat) yang mengatur
 urusan (dunia).

Pokok Isi Surat

79. **Keimanan**; Penegasan Allah tentang adanya hari kiamat dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya, manusia dibagi 2 golongan di akhirat, dan manusia tidak dapat mengetahui kapan terjadinya saat kiamat.

Kisah; Kisah Nabi Musa as. dengan Fir'aun.

وَجْهٌ	يَوْمَئِذٍ	مُسْفِرَةٌ	ضَاحِكَةٌ	مُسْتَبْشِرَةٌ	وَجْهٌ
wujūhun	yauma'izin	musfiratun	dāḥikaturun	mustabsyiratun	wa
faces	that day	beaming	laughing	rejoicing	and
wajah-wajah	pada hari itu	berseri-seri	tertawa	gembira	dan

وَجْهٌ	يَوْمَئِذٍ	عَلَيْهَا	غَبَرَةٌ	تَرْهَقُهَا	قَتَرَةٌ
wujūhun	yauma'izin	'alaihā	gabaraturun	tarhaquhā	qataraturun
faces	that day	upon them	dust	will cover them	darkness
wajah-wajah	pada hari itu	atasnya	debu	menutupinya	kegelapan

أُولَئِكَ	هُمْ	الْكَفَرَةُ	الْفَجَرَةُ	ع
ulā'ika	humu	al-kafaratu	al-fajaratu	
those	they	the unbelievers	the wicked	
mereka itu	mereka	kafir	durhaka	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّازِعَاتِ	غَرَقًا	وَالنَّاشِطَاتِ	نَشْطًا	وَالسَّابِحَاتِ
an-nāzi'āti	garqan	an-nāsyī'āti	nasytan	as-sābiḥāti
those tear out with violence	violently	those who draw out	gently	those who glide
yang mencabut	keras	yang mencabut	lemah-lembut	yang turun
demi	dan	dan	dan	dan

سَبَّحًا	فَالسَّابِقَاتِ	سَبْقًا	فَالْمُدَبِّرَاتِ	أَمْرًا
sabḥan	fas-sābiqāti	sabqan	fal-mudabbirāti	amran
glide along	then those who race each other	(in) race	then those who arrange	matter
cepat	maka yang mendahului	kencang	maka yang mengatur	urusan

Asbabun Nuzul

79. [12] Muhammad ibn Ka'ab menceritakan bahwa ayat ini diturunkan ketika kaum kafir Quraisy menanggapi turunnya QS. 79: 10. Orang-orang Quraisy berkata: "Jika kita benar-benar akan dihidupkan kembali setelah mati, niscaya kita benar-benar akan merugi. (HR. Sa'id ibn Mansyur)

[42-44] Aisyah ra. menuturkan bahwa ketiga ayat ini diturunkan berkaitan dengan Rasulullah saw. yang suatu ketika ditanya oleh kaum kafir Quraisy tentang kedatangan hari kiamat. (HR. Hakim dan Ibnu Jarir)

يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۖ تَتَّبِعُنَا ۖ الرَّادِفَةُ ۖ قُلُوبٌ

qulūbun	ar-rādifatu	tatba'uhā	ar-rājifatu	tarjufu	yauma
hearts	the subsequent	follow it	the quaking one	will quake	day
hati	meng-iringi	mengikutinya	goncangan	kamu digoncang	hari

يَوْمَئِذٍ ۖ وَاجِفَةٌ ۖ أَبْصَارُهَا ۖ خَاشِعَةٌ ۖ يَقُولُونَ ۖ إِنَّا

a innā	yaqūlūna	khāsi'atun	abṣāruhā	wājifātun	yauma'izin
shall we indeed	they say	(will be) downcast	their eyes	will be in agitation	that day
sesungguh-nya kami	mereka berkata	tunduk	pandangannya	takut	pada hari itu

لَنَرُدُّوْنَ ۖ فِي ۖ الْحَافِرَةِ ۖ عِظَامًا ۖ نَخْرَةً ۖ كُنَّا ۖ إِذَا ۖ

nakhiratan	'izāman	kunnā	a izā	al-hāfirati	fi	lamardūdūna
rotten	bones	we are	what when	the former state	to	indeed be returned
hancur	tulang	adalah kami	apakah apabila	kembali seperti semula	ke-pada	benar-benar dikembalikan

قَالُوا ۖ تِلْكَ ۖ إِذَا ۖ كَرَّةٌ ۖ خَاسِرَةٌ ۖ فَاِنَّمَا ۖ هِيَ ۖ زَجْرَةٌ

zajratun	hiya	fa innamā	khāsiratun	karratun	izan	tilka	qālū
(will be) a shout	it	then only	losing	(would be) a return	then	that	they say
tiupan	dia	maka hanyalah	merugi-kan	pengem-balian	jika demikian	itu	mereka berkata

وَاحِدَةٌ ۖ فَإِذَا ۖ هُمْ ۖ بِالسَّاهِرَةِ ۖ هَلْ ۖ أَتَاكَ ۖ حَدِيثٌ

ḥadiṣu	atāka	hal	bis-sāhirati	hum	fa izā	wāḥidatun
story	reached you	has	(will be) awakened	they	and behold	single
kisah	sampai ke-padamu	adakah	di permukaan bumi	mereka	maka apabila	satu

مُوسَى ۖ إِذْ ۖ نَادَاهُ ۖ رَبُّهُ ۖ بِالْوَادِ ۖ الْمُقَدَّسِ ۖ طُوًى ۖ

Ṭuwan	al-muqaddasi	bil-wādī	rabbuhū	nādāhu	iz	Mūsā
Tuwa	the sacred	in the valley	his lord	called him	when	Musa
Tuwa	lembah suci	pada lembah	Tuhan-nya	memanggil-nya	ketika	Musa

6. Yauma tarjufur-rājifah,
7. tatba'uhar-rādifah.
8. Qulūbuy-yauma'izi wājifah,
9. abṣāruhā khāsi'ah.
10. Yaqūlūna a innā lamardūdūna fil-ḥāfirah.
11. A izā kunnā 'izāman nakhirah.
12. Qālū tilka izan karratun khāsirah.
13. Fa innamā hiya zajratuw wāḥidah,
14. fa izā hum bis-sāhirah.
15. Hal atāka ḥadiṣu Mūsā.
16. Iz nādāhu rabbuhū bil-wādīl-muqaddasi Ṭuwā.

6. One Day everything that can be in commotion will be in violent commotion,
7. Followed by oft-repeated (commotions).
8. Hearts that Day will be in agitation;
9. Cast down will be (their owners') eyes.
10. They say (now): "What! shall we indeed be returned to (our) former state?"
11. What!-when we shall have become rotten bones?
12. They say: "It would, in that case, be a return with loss!"
13. But verily, it will be but a single (Compelling) Cry,
14. When, behold, they will be in the (full) awakening (to Judgment).
15. Has the story of Moses reached thee?
16. Behold, thy Lord did call to him in the sacred valley of Tuwa.
6. (Sungguh, kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncangkan alam,
7. (tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. Hati manusia pada waktu itu merasa sangat takut,
9. pandangannya tunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata, "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan kepada kehidupan yang semula?"
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kita telah menjadi tulang-belulang yang hancur?
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan.
13. Maka pengembalian itu hanyalah dengan sekali tiupan saja.
14. Maka seketika itu mereka hidup kembali di bumi (yang baru).
15. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) kisah Musa?
16. Ketika Tuhan memanggilnya (Musa) di lembah suci yaitu Lembah Tuwa,

17. Iżhab ilā Fir'auna innahū tagā,
 18. fa qul hal laka ilā an tazakkā.
 19. Wa ahdiyaka ilā rabbika fa takhsyā.
 20. Fa arāhul-āyatal-kubrā.
 21. Fa kazzaba wa 'aṣā.
 22. Summa adbara yas'ā.
 23. Fa ḥasyara fa nādā.
 24. Fa qāla ana rabbukumul-a'lā.
 25. Fa akhaẓahullāhu nakālal-ākhirati wal-ūlā.
 26. Inna fī ḏālika la'ibratal li may yakhsyā.

17. "Go thou to Pharaoh for he has indeed transgressed all bounds:
 18. "And say to him, 'Wouldst thou that thou shouldst be purified (from sin)?
 19. "And that I guide thee to thy Lord, so thou shouldst fear Him?"
 20. Then did (Moses) show him the Great Sign.
 21. But (Pharaoh) rejected it and disobeyed (guidance).
 22. Further, he turned his back, striving hard (against Allah).
 23. Then he collected (his men) and made a proclamation,
 24. Saying, "I am your Lord, Most High".
 25. But Allah did punish him, (and made an) example of him, in the Hereafter, as in this life.
 26. Verily in this is an instructive warning for whosoever feareth (Allah).

17. pergilah engkau kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas,
 18. Maka katakanlah (kepada Fir'aun), "Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)?
 19. dan engkau akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar engkau takut kepada-Nya?
 20. Lalu (Musa) memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.
 21. Tetapi dia (Fir'aun) mendustakan dan mendurhakai.
 22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
 23. Kemudian dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya).
 24. (Seraya) berkata, "Akulah tuhanmu yang paling tinggi.
 25. Maka Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan siksaan di dunia.
 26. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

إِذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ۖ فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ

ilā	laka	hal	fa qul	tagā	innahū	Fir'auna	ilā	iżhab
to	for you	would	and say	(has) transgressed	verily he	Fir'aun	to	go
ke-pada	bagimu	ada-kah	maka katakanlah	melampaui batas	sesungguhnya dia	Fir'aun	ke-pada	pergilah

أَنْ تَزَكَّىٰ ۚ وَ أَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ ۚ فَارُدَّ

fa arāhu	fa takhsyā	rabbika	ilā	ahdiyaka	wa	an tazakkā
then He showed him	so you would fear	your Lord	to	I will guide you	and	that purify yourself
lalu memperlihatkan	maka kamu takut	Tuhanmu	kepada	aku tunjukkan kamu	dan	membersihkan diri

الْآيَةِ الْكُبْرَىٰ ۚ فَكَذَّبَ وَ عَصَىٰ ۚ ثُمَّ أَدْبَرَ

adbara	summa	'aṣā	wa	fa kazzaba	al-kubrā	al-āyata
turned his back	then	disobeyed	and	but he denied	the great	the sign
berpaling	kemudi-an	mendurhakai	dan	maka dia mendustakan	besar	mukjizat

يَسْعَىٰ ۚ فَحَشَرَ ۚ فَنَادَىٰ ۚ فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَىٰ ۚ

al-a'lā	rabbukumū	ana	fa qāla	fa nādā	fa ḥasyara	yas'ā
the Most High	Your Lord	I am	then He say	and called out	and he gathathered	striving
paling tinggi	Tuhanmu	Aku	maka berkata	lalu berseru	maka mengumpulkan	berusaha menantang

فَاخْذَهُ اللَّهُ نَكَالًا ۚ وَالْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ۚ

al-ūlā	wa	al-ākhirati	nakāla	Allāhu	fa akhaẓahu
the first	and	hereafter	an example (of him)	Allah	so did punish him
dunia	dan	akhirat	azab	Allah	maka mengambilnya

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَخْشَىٰ ۚ

yakhsyā	li man	la'ibratan	ḏālika	fī	inna
fears	for whoever	surely a lesson	that	in	verily
takut	bagi orang	sungguh pelajaran	demikian itu	pada	sesungguhnya

ءَانتَرْتُمْ أَشَدَّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءَ بَنَاهَا ۖ رَفَعَ ۚ سَمَكَهَا ۚ

samkahā	rafa'a	banāhā	as-samā'u	ami	khalqan	asyaddu	a antum
it is ceiling	He raised	constructed it?	the heaven	or	creation	a more difficult	are you
bangunan-nya	meninggikan	dibangun-Nya	langit	atau	pen-ciptaan	lebih	apakah kamu

فَسَوَّاهَا ۚ وَاعْطَشَ لَيْلَهَا ۚ وَأَخْرَجَ ۚ صُحُوحًا ۚ وَالْأَرْضَ ۚ

al-arḍa	wa	ḍuhāhā	akhraja	wa	lailahā	agtasya	wa	fa sawwāhā
the earth	and	its brightness	brought out	and	its night	He endow with darkness	and	proportioned it
bumi	dan	siang-nya	menge-luarkan	dan	malam-nya	gelap-gulita	dan	lalu menyempurnakannya

بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ۚ أَخْرَجَ ۚ مِنْهَا مَاءَهَا ۚ وَمَرْعَاهَا ۚ

mar'ahā	wa	mā'ahā	minhā	akhraja	daḥāhā	zālika	ba'da
its pasture	and	its water	from it	He brought out	He spread it	that	after
rumput-nya	dan	air-nya	dari-nya	menge-luarkan	dihamparkan-Nya	demikian itu	se-telah

وَالْجِبَالَ ۚ أَرْسَاهَا ۚ أَرْسَاهَا ۚ مَتَاعًا ۚ لَكُمْ ۚ وَالْأَنْعَامَ ۚ فَإِذَا ۚ

fa izā	li an'amikum	wa	lakum	matā'an	arsahā	al-jibāla	wa
therefore, when	for your cattle	and	for you	(as) provision	He firmly fixed	the mountains	and
maka apabila	untuk hewan-hewan temakmu	dan	bagimu	kesenanganmu	dipancangkan-Nya	gunung-gunung	dan

جَاءَتِ الطَّامَةُ ۚ الْكُبْرَى ۚ يَوْمَ ۚ يَتَذَكَّرُ ۚ الْإِنْسَانُ ۚ مَا سَعَى ۚ

sa'ā	mā	al-insānu	yatazzakkaru	yauma	al-kubrā	at-tāmmatu	jā'ati
he strove (for)	what	man	will remember	(the) day	the great	the overwhelming	comes
be-kerja	apa	manusia	mereka teringat	hari	besar	mala-petaka	datang

وَبُرِّزَتِ ۚ الْجَحِيمُ ۚ لِمَنْ ۚ يَرَى ۚ فَأَمَّا ۚ مَنْ ۚ طَغَى ۚ

ṭagā	man	fa ammā	yarā	li man	al-jahimu	burrizati	wa
transgressed	(him) who	then as for	sees	to (him)who	the hell fire	shall be placed in fullview	and
melampaui batas	orang	maka adapun	me-lihat	kepada orang	neraka	diper-lihatkan	dan

27. A antum asyaddu khalqan amis-samā', banāhā.
28. Rafa'a samkahā fa sawwāhā,
29. wa agtasya lailahā wa akhraja ḍuhāhā.
30. Wal-arḍa ba'da zālika daḥāhā.
31. Akhraja minhā mā'ahā wa mar'ahā.
32. Wal-jibāla arsahā,
33. matā'al lakum wa li an'amikum.
34. Fa izā jā'atit-tāmmatul-kubrā.
35. Yauma yatazzakkarul-insānu mā sa'ā,
36. wa burrizatil-jahimu li may yarā.
37. Fa ammā man ṭagā.

27. What! Are ye the more difficult to create or the heaven (above)? ((Allah)) hath constructed it.
28. On high hath He raised its canopy, and He hath given it order and perfection.
29. Its night doth He endow with darkness, and its splendour doth He bring out (with light).
30. And the earth, moreover, hath He extended (to a wide expanse).
31. He draweth out therefrom its moisture and its pasture.
32. And the mountains hath He firmly fixed.
33. For use and convenience to you and your cattle.
34. Therefore, when there comes the great, overwhelming (Event),
35. The Day when man shall remember (all) that he strove for,
36. And Hell-Fire shall be placed in full view for (all) to see,
37. Then, for such as had transgressed all bounds,
27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?
28. Dia telah meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,
29. dan Dia menjadikan malamnya (gelap-gulita), dan menjadikan siang-nya (terang-benderang).
30. Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.
31. Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.
32. Dan gunung-gunung Dia pancangkan dengan teguh.
33. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan temakmu.
34. Maka apabila malapetaka besar (hari Kiamat) telah datang,
35. yaitu pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,
36. dan neraka diperlihatkan dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.
37. Maka adapun orang yang melampaui batas,

38. Wa āsaral-ḥayāṭad-dun-yā,
 39. fa innal-jahīma hiyal-ma'wā.
 40. Wa ammā man khāfa maqāma
 rabbihi wa nahan-nafsa 'anil-hawā.
 41. Fa innal-jannata hiyal-ma'wā.
 42. Yas'alūnaka 'anis-sā'ati ayyāna
 mursāhā.
 43. Fima anta min zikrāhā.
 44. Ilā rabbika muntahāhā.
 45. Innamā anta munziru may yakhsyāhā.
 46. Ka annahum yauma yaraunahā
 lam yalbaṣū illā 'asyiyyatan au
 duḥāhā.

38. And had preferred the life of this
 world,
 39. The Abode will be Hell-Fire;
 40. And for such as had entertained
 the fear of standing before their
 Lord's (tribunal) and had res-
 trained (their) soul from lower
 desires,
 41. Their abode will be the Garden.
 42. They ask thee about the Hour,-
 'When will be its appointed time?
 43. Wherein art thou (concerned) with
 the declaration thereof?
 44. With thy Lord in the Limit fixed
 therefor.
 45. Thou art but a Warner for such as
 fear it.
 46. The Day they see it, (It will be) as if
 they had tarried but a single
 evening, or (at most till) the following
 morn!

38. dan lebih mengutamakan ke-
 hidupan dunia,
 39. maka sungguh, nerakalah tempat
 tinggalnya.
 40. Dan adapun orang-orang yang
 takut kepada kebesaran Tuhan-
 nya dan menahan diri dari (ke-
 inginan) hawa nafsunya,
 41. maka sungguh, surgalah tempat
 tinggal(nya).
 42. Mereka (orang-orang kafir) ber-
 tanya kepada-mu (Muhammad) ten-
 tang hari Kiamat, "Kapankah
 terjadinya?
 43. Untuk apa engkau perlu me-
 nyebutkannya (waktunya)?
 44. Kepada Tuhanmulah (dikembali-
 kan) kesudahannya (ketentuan
 waktunya).
 45. Engkau (Muhammad) hanyalah
 pemberi peringatan bagi siapa
 yang takut kepadanya (hari
 Kiamat).
 46. Pada hari ketika mereka melihat
 hari Kiamat itu (karena suasana-
 nya hebat), mereka merasa se-
 akan-akan hanya (sebentar saja)
 tinggal (di dunia) pada waktu sore
 atau pagi hari.

وَأَسْرَارُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَإِنَّ الْجَهَنَّمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۖ	وَأَسْرَارُ	الْحَيَاةِ	الدُّنْيَا	فَإِنَّ	الْجَهَنَّمَ	هِيَ	الْمَأْوَىٰ
wa	al-ḥayāta	ad-dun-yā	fa inna	al-jahīma	hiya	al-ma'wā	
and	the life	(of) the world	then verily	the hel fire	it	(is)the refuge	
dan	kehidupan	dunia	maka se- sungguhnyanya	neraka	dia	tempat tinggal	

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ	وَأَمَّا	مَنْ	خَافَ	مَقَامَ	رَبِّهِ	وَنَهَى	النَّفْسَ
wa	ammā	man	khāfa	maqāma	rabbihī	nahā	an-nafsa
but	as for	(him) who	feared	of standing	(before) his Lord	restrained	his soul
dan	adapun	orang	takut	kebe- saran	Tuhan- nya	menahan	diri

عَنِ الْمَوْتِ ۖ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۖ يَسْأَلُونَكَ	عَنِ	الْمَوْتِ	فَإِنَّ	الْجَنَّةَ	هِيَ	الْمَأْوَىٰ	يَسْأَلُونَكَ
'ani	al-hawā	fa inna	al-jannata	hiya	al-ma'wā	yas'alūnaka	'ani
from	lower desires	then verily	garden/ paradise	it(is)	the refuge	they ask you	about
dari	ke- inginan	maka se- sungguhnyanya	surga	dia	tempat tinggal	mereka bertanya kepadamu	ten- tang

السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۖ فِيمَا أَنْتَ مِنْ ذِكْرِهَا ۖ إِلَىٰ	السَّاعَةِ	أَيَّانَ	مُرْسَاهَا	فِيمَا	أَنْتَ	مِنْ	ذِكْرِهَا	إِلَىٰ
as-sā'ati	ayyāna	mursāhā	fīma	anta	min	zikrāhā	ilā	
the hour	when	(is) its appointed time ?	in where	(are) you	(of)	(to) mention it	to	
kiamat	kapan- kah	ter- jadinya	pada apa	kamu	dari	menyebut- nya	ke- pada	

رَبِّكَ مَتَّعَهَا ۖ إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ مَّنْ يَخْشَاهَا ۖ كَانَتْ	رَبِّكَ	مَتَّعَهَا	إِنَّمَا	أَنْتَ	مُنْذِرٌ	مَّنْ	يَخْشَاهَا	كَانَتْ
rabbika	innamā	anta	munziru	man	yakhsyāhā	ka annahum		
your Lord	(is) its finallity	you only	(are) a warner	(for him) who	fears it	as if they		
Tuhan- mu	kesudah- annya	hanya- lah	pemberi peringatan	siapa	takut ke- padanya	seakan- akan kamu		

يَوْمَ يَرَوْنَهَا ۖ لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ۖ	يَوْمَ	يَرَوْنَهَا	لَمْ	يَلْبَسُوا	إِلَّا	عَشِيَّةً	أَوْ	ضُحَاهَا
yauma	yaraunahā	lam	yalbaṣū	illā	'asyiyyatan	au	duḥāhā	
(the) day	they see it	not	they had tarried	except	an evening	or	a morning thereof	
hari	mereka melihat	tidak	tinggal	kecuali	waktu sore	atau	pagi- nya	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَمَّ	يَتَسَاءَلُونَ	عَنِ	النَّبَاِ	الْعَظِيمِ	الَّذِي	هُمْ
'amma	yatasā'alūna	'ani	an-naba'i	al-'azīmi	allazī	hum
about what	they asking (one another)	about	the news	the great	(about) wick	they
tentang apakah	mereka bertanya	dari	berita	besar	yang	mereka

فِيهِ	مُخْتَلِفُونَ	كَلَّا	سَيَعْلَمُونَ	ثُمَّ	كَلَّا	سَيَعْلَمُونَ
fihi	mukhtalifūna	kallā	sayā'lamūna	summa	kallā	sayā'lamūna
(are) concerning it	(in) disagreement	nay	(soon) they will know	then	nay	(soon) they will know
pada-nya	orang-orang berselisih	sekalikali tidak	kelak mereka mengetahui	kemudian	sekalikali tidak	kelak mereka mengetahui

أَلَمْ	نَجْعَلِ	الْأَرْضَ	مِهَادًا	وَالْجِبَالَ	أَوْتَادًا	وَ
alam	naj'ali	al-arḍa	mihādan	al-jibāla	autādan	wa
have not	we made	the earth	as a wide expanse	the mountains	(as) pegs	and
tidak-kah	Kami menjadikan	bumi	hamparan	gunung-gunung	pasak	dan

خَلَقْنَاكُمْ	أَزْوَاجًا	وَ	جَعَلْنَا	نَوْمَكُمْ	سُبَاتًا	وَ
khalāqnākum	azwājan	wa	ja'alnā	naumakum	subātan	wa
we created you	in pairs	and	we made	your sleep	(for) rest	and
Kami menciptakan kamu	berpasangan	dan	Kami menjadikan	tidurmu	istirahat	dan

جَعَلْنَا	الَّيْلَ	وَلِبَاسًا	وَ	جَعَلْنَا	النَّهَارَ	مَعَاشًا
ja'alnā	al-laila	libāsan	wa	ja'alnā	an-nahāra	ma'āsyān
we made	the night	(as) covering	and	we made	the day	(for) livelihood
Kami menjadikan	malam	pakaian	dan	Kami menjadikan	siang	penghidupan

AN-NABA'

Surah ke - 61

40 ayat. Makiyyah

1. 'Amma yatasā'alūn.
2. 'Anin-naba'il-'azīm,
3. allaqī hum fihi mukhtalifūn.
4. Kallā sayā'lamūn,
5. summa kallā sayā'lamūn.
6. Alam naj'alil-arḍa mihādā,
7. wal-jibāla autādā,
8. wa khalāqnākum azwājā,
9. wa ja'alnā naumakum subātā,
10. wa ja'alnal-laila libāsā,
11. wa ja'alnan-nahāra ma'āsyā.

1. Concerning what are they disputing?
2. Concerning the Great News,
3. About which they cannot agree.
4. Verily, they shall soon (come to) know!
5. Verily, verily they shall soon (come to) know!
6. Have We not made the earth as a wide expanse,
7. And the mountains as pegs?
8. And (have We not) created you in pairs,
9. And made your sleep for rest,
10. And made the night as a covering,
11. And made the day as a means of subsistence?

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar (hari berbangkit)
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.
4. Tidak! Kelak mereka akan mengetahui,
5. sekali lagi tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi se-bagai hamparan,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?
8. Dan Kami menciptakan kamu berpasangan,
9. dan Kami menjadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
11. dan Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan,

Pokok Isi Surat

87. Pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari bangkit dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu. Kekuasaan-kekuasaan Allah yang terlihat pada alam sebagai bukti adanya hari bangkit. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari bangkit, azab yang diterima orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah serta kebahagiaan yang diterima orang-orang mukmin di hari kiamat dan penyesalan orang kafir di hari kiamat.

Asbabun Nuzul

87. Al-Hasan mengatakan bahwa ketika Rasulullah saw. diutus sebagai Rasul, orang-orang Quraisy bertanya tentang misi yang beliau emban dari Allah. Kemudian ayat 1-2 surah An-Naba' turun berkaitan dengan peristiwa tersebut. (HR. Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim)

12. Wa banainā fauqakum sab'an syidādā,
 13. wa ja'alnā sirājaw wahhājā,
 14. wa anzalnā minal-mu'shirāti mā'an šajjājā,
 15. li nukhrija bihi ḥabbaw wa nabātā,
 16. wa jannātin alfāfā.
 17. Inna yaumal-faṣli kāna miqātā,
 18. yauma yunfakhu fiṣ-ṣūri fa ta'tūna afwājā,
 19. wa futiḥatis-samā'u fa kānat abwābā,
 20. wa suyyiratil-jibālu fa kānat sarābā.

12. And (have We not) built over you the seven firmaments,
 13. And placed (therein) a Light of Splendour?
 14. And do We not send down from the clouds water in abundance,
 15. That We may produce therewith corn and vegetables,
 16. And gardens of luxurious growth?
 17. Verily the Day of Sorting out is a thing appointed,
 18. The Day that the Trumpet shall be sounded; and ye shall come forth in crowds.
 19. And the heavens shall be opened as if there were doors,
 20. And the mountains shall vanish, as if they were a mirage.

12. dan Kami membangun di atas kamu tujuh (langit) yang kokoh,
 13. dan Kami menjadikan pelita yang terang-benderang (matahari),
 14. dan Kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya,
 15. untuk Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman,
 16. dan kebun-kebun yang rindang.
 17. Sungguh, hari keputusan adalah suatu waktu yang telah ditetapkan,
 18. (yaitu) pada hari (ketika) sang-kakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong,
 19. dan langit pun dibukalah, maka terdapatlah beberapa pintu,
 20. dan gunung-gunung pun dijalkan sehingga menjadi fatamorgana.

و	بَنَيْنَا	فَوْقَكُمْ	سَبْعًا	شِدَادًا	وَجَعَلْنَا	سِرَاجًا
wa	banainā	fauqakum	sab'an	syidādan	ja'alnā	sirājan
and	We built	over you	seven	strong	we placed	a light
dan	Kami bangun	di atas kamu	tujuh	kokoh	Kami jadikan	pelita

وَهَاجًا	وَأَنْزَلْنَا	مِنْ	الْمُعْصِرَاتِ	مَاءً	تَجَاجًا	سَاجَّاجًا
wahhājan	anzalnā	mina	al-mu'shirāti	mā'an	šajjājan	šajjājan
splendeur	we sent down	from	the clouds	water	pouring abundantly	pouring abundantly
yang terang	Kami turunkan	dari	awan	air	tercurah	tercurah

لِنُخْرِجَ	بِهِ	وَحَبًّا	وَنَبَاتًا	وَجَنَّاتٍ	الْفَافَا	قُلْ
li nukhrija	bihi	ḥabban	nabātan	wa	jannātin	alfāfan
that We may produce	therewith	grain/corn	vegetations	and	gardens	(of) luxurious growth
untuk Kami tumbuhkan	dengan-nya	biji-bijian	tanam-tanaman	dan	kebun-kebun	rindang

إِنَّ	يَوْمَ	الْفَصْلِ	كَانَ	مِيقَاتًا	يَوْمَ	يُفْخِحُ	فِي
inna	yauma	al-faṣli	kāna	miqātan	yauma	yunfakhu	fi
verily	(the) day	(of) decision	is	a thing appointed	(the) day	is blown	in
sesungguhnya	hari	keputusan	adalah	waktu yang ditetapkan	hari	ditiup	pada

الضُّورِ	فَتَأْتُونَ	أَفْوَاجًا	وَفُتِحَتِ	السَّمَاءُ	فَكَانَتْ	فَا كَانَتْ
aṣ-ṣūri	fa ta'tūna	afwājan	wa	futiḥati	as-samā'u	fa kānat
the trumpet	and you will come forth	in crowds	and	is opened	the heaven	and becomes
sang-kakala	lalu kamu datang	berbondong-bondong	dan	dibukalah	langit	maka adalah

أَبْوَابًا	وَسُيِّرَتِ	الْجِبَالُ	فَكَانَتْ	سَرَابًا	قُلْ	يَوْمَ
abwāban	suyyirati	al-jibālu	fa kānat	sarāban	fa kānat	fa kānat
(were) doors	are moved	the mountains	and become	a mirage	and become	and become
pintu-pintu	dijalkan	gunung-gunung	maka adalah	fata-morgana	maka adalah	maka adalah

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا لِلطَّاغِينَ مَا بَأْسًا لَا يَشِينُ

lābišina	ma'āban	liṭ-ṭāḡina	mirṣādan	kānat	Jahannama	inna
(they will) be remaining	a place of return	for the transgressors	lying in wait	is	hell	truly
mereka tinggal	tempat kembali	bagi yang melampaui batas	tempat mengintai	adalah	Jahannam	sesungguhnya

فِيهَا أَحْقَابًا لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا

syarāban	lā	wa	bardan	fīhā	yaẓūqūna	lā	aḥqāban	fīhā
any drink	not	and	coolness	therein	they will taste	not	(for)ages	therein
minuman	tidak	dan	ke-sejukan	di dalamnya	mereka merasakan	tidak	waktu lama	di dalamnya

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا جَزَاءً وَفَاقًا إِنَّهُمْ

innahum	wifāqan	jazā'an	gassāqan	wa	ḥamīman	illā
indeed, they	appropriate	a recompence	a purulance	and	scalding water	except
sesungguhnya mereka	setimpal	pembalasan	nanah	dan	air mendidih	kecuali

كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا

bi āyātina	kazzabū	wa	ḥisāban	yarjūna	lā	kānū
our signs	they denied	and	an account	expecting	not	were
ayat-ayat Kami	mereka mendustakan	dan	perhitungan	mereka mengharapkan	tidak	adalah mereka

كَذَابًا فَلَمْ يَزِدْكُمْ إِلَّا عَذَابًا شَيْءٌ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا فَذُوقُوا

fa ẓūqū	kitāban	aḥṣaināhu	syai'in	kulla	wa	kizzāban
so taste	(in) a book	we have enumerated it	thing	every	and	(with) denial
maka rasakanlah	suatu kitab	Kami mencatatnya	sesuatu	segala	dan	sangat dusta

فَلَنْ تَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

maḥāẓan	lil-muttaqīna	inna	'azāban	illā	fa lan naziḍakum
(is) success	for the righteous	indeed	(in) punishment	except	and never we will increase you
kemenangan	bagi orang-orang bertakwa	sesungguhnya	azab	kecuali	maka Kami tidak tambahkan kamu

21. Inna Jahannama kānat mirṣādā,
22. liṭ-ṭāḡina ma'ābā,
23. lābišina fīhā aḥqābā.
24. Lā yaẓūqūna fīhā bardaw wa lā a syarābā,
25. illā ḥamimaw wa gassāqā,
26. jazā'aw wifāqā.
27. Innahum kānū lā yarjūna ḥisābā,
28. wa kazzabū bi āyātina kizzābā.
29. Wa kulla syai'in aḥṣaināhu kitābā,
30. fa ẓūqū fa lan naziḍakum illā 'azābā.
31. Inna lil-muttaqīna maḥāẓā,

21. Truly Hell is as a place of ambush,
22. For the transgressors a place of destination.
23. They will dwell therein for ages.
24. Nothing cool shall they taste therein, nor any drink,
25. Save a boiling fluid and a fluid, dark, murky, intensely cold,
26. A fitting recompense (for them).
27. For that they used not to fear any account (for their deeds),
28. But they (impudently) treated Our Signs as false.
29. And all things have We preserved on record.
30. So taste ye (the fruits of your deeds), for no increase shall We grant you, except in Punishment.
31. Verily for the Righteous there will be a fulfilment of (the heart's) desires.

21. Sungguh, (neraka) Jahanam itu (sebagai) tempat mengintai (bagi penjaga yang mengawasi isi neraka),
22. menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya dahulu mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan,
28. dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
29. Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu Kitab (buku catatan amalan manusia).
30. Maka karena itu rasakanlah! Maka tidak ada yang akan Kami tambahkan kepadamu selain azab.
31. Sungguh, orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,

32. ḥada'iqā wa a'nābā,
 33. wa kawā'iba atrābā,
 34. wa ka'san diḥāqā.
 35. Lā yasma'ūna fihā lagwaw wa lā kizzābā.
 36. Jazā'am mir rabbika 'aṭā'an ḥisābā,
 37. rabbis-samāwāti wal-arḍi wa mā baina-humar-raḥmāni lā yamlikūna minhu khitābā.
 38. Yauma yaqūmur-rūḥu wal-malā'ikatu ṣaffal lā yatakallamūna illā man aẓina lahur-raḥmānu wa qāla ṣawābā.
32. Gardens enclosed, and grapevines;
 33. Companions of equal age.
 34. And a cup full (to the brim).
 35. No vanity shall they hear therein, nor Untruth.
 36. Recompense from thy Lord, a gift, (amply) sufficient,
 37. (From) the Lord of the heavens and the earth, and all between, (Allah) Most Gracious: None shall have power to argue with Him.
 38. The Day that the Spirit and the angels will stand forth in ranks, none shall speak except any who is permitted by (Allah) Most Gracious, and He will say what is right.
32. (yaitu) kebun-kebum dan buah anggur,
 33. dan gadis-gadis montok yang sebaya,
 34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
 35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun (perkataan) dusta.
 36. Sebagai balasan dan pemberian yang cukup banyak dari Tuhanmu,
 37. Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pengasih, mereka tidak mampu berbicara dengan Dia.
 38. Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia hanya mengatakan yang benar.

حَدَائِقَ ۖ وَ اَعْنَابًا ۚ وَ كَوَاعِبَ ۙ اَتْرَابًا ۚ وَ كَأْسًا

ka'san	wa	atrāban	kawā'iba	wa	a'nāban	wa	ḥada'iqā
a cup	and	well-matched	splendid companions	and	grapevines	and	gardens
gelas-gelas	dan	sebaya	gadis-gadis	dan	buah anggur	dan	kebun-kebun

دِهَاقًا ۚ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا ۚ وَ لَا كِذْبًا ۚ لَا

kizzāban	lā	wa	lagwan	fihā	yasma'ūna	lā	dihāqan
any falsehood	not	and	any vain talk	therein	they will hear	not	full
dusta	tidak	dan	sia-sia	di dalamnya	mereka mendengar	tidak	penuh

جَزَاءَ ۚ مِنْ رَبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا ۚ رَبِّ السَّمَوَاتِ ۚ وَ

wa	as-samāwāti	rabbi	ḥisāban	'aṭā'an	rabbika	min	jazā'an
and	(of) the heavens	lord	(according to) account	a gift	your lord	from	(as) a reward
dan	langit	Tuhan	cukup	pemberian	Tuhanmu	dari	balasan

الْأَرْضِ ۚ وَ مَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ ۚ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ۚ

khitāban	minhu	yamlikūna	lā	ar-rahmāni	bainahumā	mā	wa	al-arḍi
(to) address	from him	they have power	not	the most gracious	(is) between both of them	whatever	and	the earth
berbicara	dari Dia	mereka mampu	tidak	Maha Pengasih,	di antara keduanya	apa	dan	bumi

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ ۚ وَ الْمَلَائِكَةُ صَفًّا ۚ لَا يَسْكُمُونَ

yatakallamūna	lā	ṣaffan	al-malā'ikatu	wa	ar-rūḥu	yaqūmu	yauma
they will speak	not	(in) rows	the Angels	and	the spirit	will stand	(the) day
mereka berkata-kata	tidak	bersaf-saf	malaikat	dan	ruh	berdiri	hari

إِلَّا مَنْ أِذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ ۚ وَ قَالَ صَوَابًا ۚ

ṣawāban	qāla	wa	ar-rahmānu	lahu	aẓina	man	illā
(what is) correct	he (will) say	and	the most gracious	(for) him	permits	(one) who	except
yang benar	mengatakan	dan	Maha Pengasih	kepadanya	diberi izin	siapa	kecuali

ذَٰلِكَ ٱلْيَوْمِ ٱلْحَقِّ ۚ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ

rabbihi	ilā	ittakhaza	syā'a	fa man	al-haqqu	al-yaumu	zālika
his lord	to	let him take	wills	so whoever	the true	(is) the day	that
Tuhan-nya	kecuali	meng-ambil	meng-hendaki	maka siapa	benar	hari	demikian itu

مَا بَا ۖ إِنَّا ٱنذَرْنَاكُمْ عَذَابًا ۖ قَرِيبًا ۙ يَوْمَ يَنْظُرُ

yanzurū	yauma	qarīban	'azāban	anzarnākum	innā	ma'āban
will see	(the) day	near	(of) a penalty/punishment	(We)have warned you	verily We	a return
melihat	hari	dekat	azab	memperingatkan kamu	sesungguhnya	jalan kembali

ٱلْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ ۚ وَ يَقُولُ ٱلْكَافِرُ يَٰلَيْتَنِي

yā laitani	al-kāfiru	yaqūlu	wa	yadāhu	qaddamat	mā	al-mar'u
woe unto me !	the unbeliever	will say	and	his hands	have sent forth	what	he man
hai sekiranya aku	orang kafir	berkata	dan	tangan-nya	diperbuat	apa	manusia



تُرَابًا

كُنْتُ

turāban

kuntu

dust

I were

tanah

adalah aku

صَدَقَ ٱللَّهُ ٱلْعَظِيمُ

39. Zālikal-yaumul-haqq, fa man syā'atta-khaẓa ilā rabbihi ma'ābā.

40. Innā anzarnākum 'azāban qarībay yauma yanzurul-mar'u mā qaddamat yadāhu wa yaqūlul-kāfiru yā laitani kuntu turābā.

39. That Day will be the sure Reality: Therefore, whoso will, let him take a (straight) return to his Lord.

40. Verily, We have warned you of a Penalty near, the Day when man will see (the deeds) which his hands have sent forth, and the Unbeliever will say, "Woe unto me! Would that I were (metre) dust".

39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, "Alangkah baiknya seandainya dahulu aku jadi tanah".